

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**LOKASI**

**SMA NEGERI 1 DEPOK**

(Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)

**15 September – 15 November 2017**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT)**

**Adi Cilik Pierewan, Ph.D**



**Oleh:**

**Ega Ramadhanti**

**NIM 14413241024**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT UNY di SMA Negeri 1 Depok Sleman Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :


Nama : Ega Ramadhanti  
NIM : 14413241024  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Depok dari hari Jumat 15 September 2017 sampai hari Rabu tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

  
Adi Cilik Pierewan, Ph.D

NIP.19770803 200604 1 001

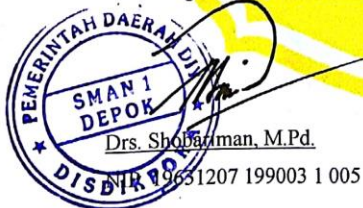
  
Dra. Endang Siswati


NIP. 19630824 200701 2 004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Depok Sleman

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Depok Sleman



  
Drs. Agus Sartono

NIP. 19650411 199003 1 011

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir individu Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Depok Jl. Babarsari Caturtunggal Depok Sleman tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar, serta mampu menyelesaikan laporan Praktek Lapangan Terbimbing ini dengan baik.

Sebagai sebuah bukti bahwa telah menyelesaikan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT), maka laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran atas semua kegiatan PLT di SMA N 1 Depok. Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan PLT ini masih banyak kekurangan baik itu dalam segi kegiatan maupun pelaksanaannya.

Penyusun juga menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dan menyusun laporan PLT tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dorongan tersebut berupa tenaga, peran, dorongan moral, semangat, maupun pikiran. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas berkah, nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah kerja nyata semester genap tahun 2017,
2. Rosulullah SAW, yang telah memberikan keyakinan dan tauladan,
3. Orang tua penulis yang telah memberikan dorongan baik moral maupun materi serta do'a demi kelancaran PLT tahun ajaran 2017/2018,
4. Prof. Dr.Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
5. Segenap karyawan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini,
6. Ibu Barkah Lestari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan saran serta arahan kepada penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL,

7. Bapak Adi Cilik Pierewan, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan saran serta arahan kepada penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL,
8. Bapak Drs. Shobariman, M. Pd., selaku PLH Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada mahasiswa PPL,
9. Bapak Drs. Agus Sartono selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok yang telah membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di sekolah,
10. Ibu Dra. Endang Siswati selaku Guru Pembimbing Lapangan SMA N 1 Depok yang telah memberikan bimbingan selama proses PPL hingga penyusunan laporan ini,
11. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Depok yang telah membantu dan berbagi ilmunya dengan kami selama kegiatan PPL,
12. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Depok atas partisipasi dan kerja samanya selama serangkaian praktik mengajar,
13. Kelompok PLT UNY tahun 2017 atas bantuan, kritikan, saran, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
14. Keluarga dan teman-teman atas doa dan dukungannya.
15. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusun dalam pelaksanaan PLT.

Demikian penyusunan laporan ini, semoga bermanfaat bagi penyusun dan juga pembaca. Penyusun menyadari banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan PLT, oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun serta bermanfaat untuk Tim PLT periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
ABSTRAK.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Analisis Situasi.....	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	17
C. Rancangan Kegiatan PLT .....	19
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN dan ANALISIS HASIL.....	22
A. Persiapan Kegiatan PLT .....	22
B. Pelaksanaan .....	28
C. Analisis Hasil Kegiatan .....	34
BAB III PENUTUP .....	38
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Pelaksanaan PLT

Lampiran 2. Catatan Harian

Lampiran 3. Serapan Dana

Lampiran 4. Silabus Sosiologi Kelas XI

Lampiran 5. Kalender Pendidikan

Lampiran 6. Program Tahunan dan Program Semester

Lampiran 7. Matriks Program Semester

Lampiran 8. KKM Sosiologi Kelas XI SMAN 1 Depok Sleman

Lampiran 10. Jadwal Mengajar Sosiologi Kelas XI

Lampiran 11. Perangkat Pembelajaran

- a. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)
- b. Daftar Hadir
  - 1) Daftar hadir XI IPS 1
  - 2) Daftar hadir X IPS 2
  - 3) Daftar hadir X IPS 3
- c. Kisi-kisi ulangan harian kelas XI
- d. Soal ulangan harian dan kunci jawaban soal ulangan harian kelas XI
- e. Daya Serap Siswa
- f. Daftar Nilai
- g. Program Remidi dan Pengayaan

**LAPORAN KEGIATAN PROGRAM INDIVIDU  
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
DI SMA N 1 DEPOK**

Jl. Babarsari Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

**Disusun Oleh:**  
Ega Ramadhanti

**ABSTRAK**

*Mata kuliah PLT merupakan salah satu program kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP dengan tujuan untuk memberikan pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PLT di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.*

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta UNY dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang berlokasi di Jalan Babarsari, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, terhitung sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017*

*Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing dimulai dari observasi hingga praktik mengajar yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan praktik mengajar di kelas dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket di ruang piket, membantu bagian Tata Usaha (TU), perpustakaan, UKS, dan membantu berbagai kegiatan insidental lainnya. Dengan adanya pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan praktikan memiliki bekal untuk menjadi tenaga pendidik (guru) yang profesional.*

*Adapun hasil yang dicapai selama pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing mahasiswa memperoleh pengalaman, keterampilan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dan berbagai kegiatan non mengajar lainnya. Adapun manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas.*

**Kata Kunci :**

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 1 Depok, Pendidikan Sosiologi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Selain itu, PLT merupakan langkah strategis menuju era tenaga kependidikan yang profesional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2015. Untuk mencapai kompetensi tersebut kurikulum UNY dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang tercapainya tenaga kependidikan yang profesional melalui Mata Kuliah PLT.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PLT ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PLT secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PLT memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PLT yaitu SMA N 1 Depok Sleman. Adapun hasil observasi yang telah diamati adalah sebagai berikut.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Profil sekolah**

#### **A. Kondisi Lingkungan Sekolah**

Alamat Lengkap Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok
- b. Jalan : Jl. Babarsari
- c. Desa/Kelurahan : Caturtunggal
- d. Kecamatan : Depok
- e. Kabupaten/Kota : Sleman
- f. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- g. Nomor Telepon : (0274) 485794
- h. Faximile : (0274) 485794
- i. Web : [www.smababarsari.com](http://www.smababarsari.com)

Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Depok melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional. SMA Negeri 1 Depok yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

#### **B. Visi SMA Negeri 1 Depok**

Visi SMA Negeri 1 Depok yaitu *Berprestasi Tinggi, Berkepribadian, Kreatif, dan Berwawasan Global*. Indikator:

- a. Unggul dalam aktifitas keagamaan minimal juara di tingkat Kabupaten dan Propinsi.
- b. Unggul dalam kedisiplinan dan ketertiban, semua warga sekolah mentaati aturan/ketentuan yang berlaku.
- c. Unggul dalam lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

- d. Unggul dalam berbagai lomba disegala bidang yang diikuti, minimal mendapat juara harapan.
- e. Unggul dalam ketrampilan bahasa asing terutama bahasa Inggris, peserta didik mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- f. Unggul dalam ketrampilan komputer.
- g. Unggul dalam ketrampilan dan kreativitas seni.
- h. Unggul dalam perolehan rata-rata NUN, minimal dapat mencapai nilai diatas standar nasional.
- i. Unggul dalam persaingan masuk perguruan tinggi.

### **C. Misi SMA Negeri 1 Depok**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal terkuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitasdalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- c. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- d. Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

### **D. Mars SMA Negeri 1 Depok Sleman**

Berikut merupakan mars SMA N 1 Depok yang setiap upacara bendera selalu dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara :

*Kami putra putri SMA Negeri babarsari*

*Bercita-cita mulia membangun Nusa, Bangsa, dan Negara*

*Dibawah panji primordia*

*Dengan semangat dan tekad membaja*

*Kami wujudkan cita- cita*

*Dengan dukungan orangtua*

*Dan bimbingan guru tercinta*

*Langkah kami semakin nyata*

*S'moga Tuhan Yang Maha Esa Memberkati usaha kita semua*

*Jayalah Primordia ! Jayalah Primordia !*

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Namun pada semester ini sedang diadakannya pembangunan untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

### **a. Ruang Kelas**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar. Terdapat 20 ruang kelas yang terdiri dari :

- 1) 3 ruang kelas X MIPA
- 2) 3 ruang kelas X IPS
- 3) 3 ruang kelas XI IPA
- 4) 3 ruang kelas XI IPS
- 5) 4 ruang kelas XII IPA
- 6) 4 ruang kelas XII IPS

### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangan perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 peserta didik). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu

buah papan tulis yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta terdapat kipas angin untuk memberikan kenyamanan didalamnya. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada diperpustakaan.

#### c. Laboratorium

SMA N 1 Depok memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Musik, dan Laboratorium Komputer. Peralatan dari kelima laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan masih kurang, sehingga beberapa barang tampak berdebu dan kurang tertata rapi.

#### f. Masjid

Masjid dengan nama Masjid Babussalam memiliki area yang cukup luas. Letak masjid berada di atas ruang aula. Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

#### g. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, white board, boardmarker, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

#### h. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, dan ruang TU.

##### 1) Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang Tata Usaha (TU).

##### 2) Ruang Guru

Ruang guru berada di lantai dua, berada di atas lab. kimia dan lab. Biologi, bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

### 3) Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini biasa dimanfaatkan oleh peserta didik ketika peserta didik ingin berkonsultasi dengan guru.

### 4) Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan peserta didik. peserta didik dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

#### i. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok berada di sebelah tempat parkir guru dan karyawan. Ruangan tertata dengan rapi dan terdapat fasilitas pengobatan yang cukup lengkap di dalamnya. Di dalam ruangan terdapat 4 kasur yang dapat digunakan untuk istirahat oleh peserta didik yang sakit.

#### j. Kamar Mandi

Terdapat kamar mandi untuk peserta didik putra dan peserta didik putri. Kondisi kamar mandi putri cukup terawat, namun tidak dengan kamar mandi peserta didik putra. Adapun kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi perlu diaadakan perbaikan agar kenyamanan peserta didik dapat terpenuhi.

#### k. Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, peserta didik maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

#### l. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 1 tempat parkir untuk peserta didik yang terletak dibelakang ruang kelas XII IPA, 1 tempat parkir untuk tamu yang terletak di depan ruang kelas XII IPA 3, dan satu tempat parkir Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU dan ruang UKS.

m. Kantin

Terdapat 2 kantin yang terletak di sebelah aula dan dibawah tangga ruang komputer.

n. Lapangan sekolah

Terdapat 3 lapangan yaitu lapangan voli yang berada di bagian depan sekolah, tepatnya di depan runag kelas XII IPA, lapangan basket berada di depan ruang aula, dan lapangan upacara yang berada di depan runag kelas X dan XI yang biasa dipergunakan untuk upacara atau kegiatan peserta didik lainnya.

o. Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti perekrutan anggota baru, baksos, tonti, ataupun kegiatan lainnya.

p. Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang agama untuk peserta didik yang beragama Hindu, Kristen dan Katholik.

## **2. Potensi Sekolah**

### **a. Peserta didik**

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi peserta didik SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

### **b. Tenaga Pendidik**

SMA Negeri 1 Depok memiliki tenaga pendidik Sarjana (S1) dan Pasca Sarjana (S2). Adapun jumlah guru berdasarkan ijazah sebagai berikut :

No.	Ijazah	Jumlah
1.	Sarjana (S1)	49
2.	Pasca Sarjana (S2)	2
	Jumlah	51

SMA Negeri 1 Depok memiliki tenaga pendidik dengan status PNS dan GTT (Guru Tidak Tetap) dengan jumlah sebagai berikut :

No.	Ijazah	Jumlah
1.	PNS	40
2.	GTT	11
	Jumlah	51

### c. Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 16 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

No.	Ijazah	Jumlah
1.	PNS	2
2.	PTT	14
	Jumlah	16

### 3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain:

- a. Bidang Keagamaan : ROHIS

- b. Bidang Olahraga : Basket, Futsal, Pencak Silat, Pecinta Alam
- c. Bidang Kesenian : Seni Teater, Seni Tari, Seni Musik, Seni Suara (khor)
- d. Bidang Sosial Kemanusiaan : Palang Merah Remaja (PMR)
- e. Bidang Kepramukaan : PRAMUKA

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Depok adalah paduan suara, cheerleaders dan Tonti. Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, khusus untuk kelas X adalah PRAMUKA ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PLT SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PLT bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Program PLT akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PLT. Adapun rumusan program PLT yang akan dilaksanakan di SMA N 1 Depok adalah sebagai berikut.

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

## 2. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

## 3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

## 4. Konsultasi dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

## 5. Penilaian Tugas Peserta Didik

Penilaian tugas peserta didik ini merupakan kegiatan dimana guru/mahasiswa dapat mengetahui pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa penilaian tulis dan sikap.

## 6. Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada awal pelaksanaan PLT. Kegiatan ini berupa pengamatan proses pembelajaran dan kondisi kelas. Tujuannya agar mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana cara dan proses pembelajaran di kelas.

## 7. Program Non-mengajar

Program kerja yang lain yaitu program kerja non mengajar, seperti upacara, rapat koordinasi, piket, dan administrasi sekolah.

### **C. Rancangan Kegiatan PLT**

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

#### 1. Kegiatan pra PLT

##### a. Tahap persiapan

Pada tahap ini pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 15 September. Penyerahan ini dihadiri Ibu Barkah, M.Pd. selaku DPL PLT, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok Drs. Shobariman, M.Pd., serta seluruh mahasiswa yang mengikuti PLT di SMA N 1 Depok.

##### b. Tahap Pengajaran Mikro di Kampus

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PLT. Kegiatan ini dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing jurusan. Dosen Pembimbing Micro Teaching ialah Bapak Adi Cilik Pierewan, Ph.D

##### c. Tahap Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan secara khusus oleh Jurusan Pendidikan Sosiologi pada tanggal 13 Februari 2017 bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY bersama dengan jurusan lain yang ada di FIS UNY.

##### d. Tahap Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi awal ini ialah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

1. Kondisi sekolah
2. Proses pembelajaran

3. Administrasi sekolah

4. Fasilitas sekolah

5. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

2. Kegiatan pelaksanaan PLT

a. Konsultasi dengan guru pembimbing Sosiologi

Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi.

Pelaksanaan praktek mengajar merupakan praktek mengajar terbimbing. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa praktek PLT melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat media mengajar dan perlengkapan lainnya. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan dan memperjelas dalam menjelaskan materi.

d. Penyusunan Laporan PLT

Setelah melakukan praktek mengajar sesuai waktu yang telah ditentukan, praktikan diharuskan menyusun laporan PLT sebagai syarat kelulusan mata kuliah ini dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Depok yang tentu saja berkaitan dengan praktik mengajar.

e. Penarikan mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMA Negeri 1 Depok, dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT UNY.

f. Penyerahan laporan PLT kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan PLT**

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta sampai diterjunkan di SMA N 1 Depok Sleman. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PLT meliputi hal berikut.

#### **1. PERSIAPAN**

##### **a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

##### **1) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PLT. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi hal berikut.

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.

- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan nonfisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Setelah praktik mengajar selesai, mahasiswa mendapat koreksi dan masukan mengenai kesalahan atau kekurangan serta kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

## 2) Pembekalan PLT

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT di semester enam sebelum dilaksanakannya pengajaran micro di Ruang G 201 FIS UNY. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing fakultas, ditempat yang ditentukan oleh DPL. Koordinator PLT Jurusan adalah Ibu V. Indah Sri Pinasti, Dra. M.Si, dosen Pendidikan Sosiologi FIS, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PLT ditentukan oleh koordinator PLT masing-masing jurusan. DPL PLT jurusan Pendidikan Sosiologi untuk lokasi SMA N 1 Depok ialah Bapak Adi Cilik Pierewan, Ph.D

### **b. Persiapan di SMA Negeri 1 Depok Sleman**

#### 1) Observasi Fisik

Sasaran kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Penerjunan dan observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2017.

#### 2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Objek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah sebagai berikut.

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru Sosiologi mengucapkan salam. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik. Guru juga memberikan lembaran materi kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran ialah menggunakan bahasa Indonesia.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru luwes. Guru tidak hanya *stay* di satu tempat tapi juga berjalan menjangkau seluruh sudut ruangan untuk menarik perhatian peserta didik.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ice breaking dan kata-kata yang menyemangati siswa.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan meminta peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru menegur dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah power point melalui LCD, LKS, dan modul.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan projek kepada mereka, atau melalui LKS.

#### 1) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media pembelajaran, dan perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi hal berikut.

##### a) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Beberapa peserta didik aktif mencatat atau bertanya mengenai materi yang disampaikan. Namun ada beberapa peserta didik yang mengobrol sendiri dengan temannya atau mengoperasikan handphonenya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

##### b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya, serta terhadap mahasiswa PLT.

### **c. Persiapan Mengajar**

Program kerja PLT banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar hadir, daftar nilai, kisi-kisi soal, dan perangkat pembelajaran lainnya.

#### 1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat, dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali pertemuan. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PLT, mengacu pada buku pegangan guru dan silabus. Dengan persiapan ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir).

## 2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik.

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

## 3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

#### 4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai.

#### 5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PLT diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan mengajar di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga persiapan yang matang sangat penting dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Depok dimulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali selama PLT .

#### a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar baik yang bersifat teori maupun praktik, mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Didalam RPP terdapat berbagai hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 30 kali pertemuan dengan total waktu 120 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar bidang studi Sosiologi secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap proses pembelajaran diawali dengan salam, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik. Sehingga dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik.

Adapun metode ajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab dan interaktif. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberi lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman pesertadidik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak tiga puluh kali dengan rincian sebagai berikut. Praktik mengajar terbimbing dengan Ibu Dra. Endang Siswati :

No.	Waktu	Kelas	Jam -	Kegiatan
1.	Selasa, 3 Oktober 2017	X IPS 2	7 dan 8	Perkenalan.  Melanjutkan quiz yang belum terselesaikan sebelum UTS
2.	Kamis, 5 Oktober 2017	XI IPS 3	1 dan 2	Perkenalan.  Melanjutkan quiz yang belum terselesaikan sebelum UTS

3.	Jumat, 6 Oktober 2017	XI IPS 1	5 dan 6	Perkenalan.  Menyampaikan materi tentang diferensiasi dan stratifikasi sosial  Make a match
4.	Sabtu, 7 Oktober 2017	XI IPS 3	7 dan 8	Menyampaikan materi tentang diferensiasi dan stratifikasi sosial  Make a match
5.	Senin, 9 Oktober 2017	XI IPS 2  XI IPS 1	3 dan 4  5 dan 6	Menyampaikan materi tentang diferensiasi dan stratifikasi sosial  Make a match  Mind Mapping materi diferensiasi dan stratifikasi sosial
6.	Selasa, 10 Oktober 2017	XI IPS 2	7 dan 8	Mind Mapping materi diferensiasi dan stratifikasi sosial
7.	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IPS 3	1 dan 2	Mind Mapping materi diferensiasi dan stratifikasi sosial
8.	Jumat, 13 Oktober 2017	XI IPS 1	5 dan 6	Jigsaw hasil dari mind mapping
9.	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI IPS 3	7 dan 8	Jigsaw hasil dari mind mapping
10.	Senin, 16 Oktober 2017	XI IPS 2	3 dan 4	Jigsaw hasil dari mind mapping

		XI IPS 1	5 dan 6	Presentasi hasil jigsaw
11.	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPS 2	7 dan 8	Presentasi hasil jigsaw
12.	Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 3	1 dan 2	Presentasi hasil jigsaw
13.	Jumat, 20 Oktober 2017	XI IPS 1	5 dan 6	Ulangan Harian 1
14.	Sabtu, 21 Oktober 2017	XI IPS 3	7 dan 8	Ulangan Harian 1
15.	Senin, 23 Oktober 2017	XI IPS 2  XI IPS 1	3 dan 4  5 dan 6	Ulangan Harian 1  Menjelaskan materi kesetaraan sosial
16.	Selasa	XI IPS 2	7 dan 8	Menjelaskan materi kesetaraan sosial
17.	Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 3	1 dan 2	Menjelaskan materi kesetaraan sosial
18.	Jumat, 27 Oktober 2017	XI IPS 1	5 dan 6	Menjelaskan materi harmoni sosial
19.	Sabtu, 28 Oktober 2017	XI IPS 3	7 dan 8	Menjelaskan materi harmoni sosial

20.	Senin, 30 Oktober 2017	XI IPS 2	3 dan 4	Tidak ada pembelajaran karena ada Mimbar Bebas Calon Ketua OSIS dan Wakil Ketua OSIS
		XI IPS 1	5 dan 6	Menjelaskan materi Kesetaraan dan Harmoni Sosial dalam Masyarakat Multikultural
21.	Selasa, 31 Oktober 2017	XI IPS 2	7 dan 8	Menjelaskan materi harmoni sosial
21.	Kamis, 2 November 2017	XI IPS 3	1 dan 2	Menjelaskan materi Kesetaraan dan Harmoni Sosial dalam Masyarakat Multikultural
22.	Jumat, 3 November 2017	XI IPS 1	1 dan 2	Review materi Masyarakat Multikultural dengan games ular tangga dan tembak keberuntungan
23.	Sabtu, 4 November 2017	XI IPS 3	7 dan 8	Review materi Masyarakat Multikultural dengan games ular tangga dan tembak keberuntungan
24.	Senin, 6 November 2017	XI IPS 2	3 dan 4	Menjelaskan materi Kesetaraan dan Harmoni Sosial dalam Masyarakat Multikultural
		XI IPS 1	5 dan 6	Ulangan Harian 2
25.	Selasa, 7 November 2017	XI IPS 2	7 dan 8	Review materi Masyarakat Multikultural dengan games ular tangga dan tembak keberuntungan

26.	Kamis, 9 November 2017	XI IPS 3	1 dan 2	Ulangan Harian 2.
27.	Jumat, 10 November 2017	XI IPS 1	7 dan 8	Pengayaan, menuliskan pesan- kesan dan Perpisahan PLT dengan siswa
28.	Sabtu, 11 November 2017	XI IPS 3	7 dan 8	Pengayaan, menuliskan pesan- kesan dan Perpisahan PLT dengan siswa
29.	Senin, 13 Oktober 2017	XI IPS 2	3 dan 4	Ulangan Harian 2
30.	Selasa, 14 Oktober 2017	XI IPS 2	7 dan 8	Pengayaan, menuliskan pesan- kesan dan Perpisahan PLT dengan siswa

Semua kegiatan praktek mengajar tersebut mencakup penerapan dan pengalaman yang ada di lapangan. Hal-hal yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek di antaranya :

- a. Sikap mengajar
- b. Pengelolaan kelas
- c. Teknik penyampaian
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa mendapat bimbingan dari:

1) Guru pembimbing dari SMA N 1 Depok

Guru pembimbing dari pihak sekolah dipilihkan oleh pihak sekolah sesuai dengan jurusan masing-masing. Guru Sosiologi kelas XI di SMAN 1 Depok adalah Ibu Dra. Endang Siswati

2) Dosen pembimbing PLT dari jurusan masing-masing.

## **2. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, dan DPL-PLT Jurusan Pendidikan Sosiologi dan divalidasi pada tanggal yang tercantum dalam halaman pengesahan.

## **3. Penarikan**

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL-PLT masing-masing.

## **C. Analisis Hasil Kegiatan**

### **a) Analisis Hasil PLT Pendidikan Sosiologi**

Kegiatan PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017 berjalan dengan baik. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh praktikan antara lain yaitu :

- 1) Mendapatkan banyak pengalaman lapangan dalam bidang pembelajaran di kelas maupun luar kelas.
- 2) Dapat belajar, mengenal dan memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah.
- 3) Mampu lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang terjadi selama kegiatan PLT berlangsung.

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

a. Tujuan

Sebagai pedoman dalam proses mengajar guru selama pembelajaran di kelas berlangsung.

b. Sasaran

Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil

1) Kualitatif

RPP yang telah dibuat telah dikonsultasikan dan direvisi sebelum digunakan.

2) Kuantitatif

Telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sejumlah delapan (8) RPP selama kegiatan mengajar berlangsung.

d. Hambatan

1. Tidak tersedianya koneksi internet di rumah sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mencari referensi materi.
2. Ketidaksesuaian materi di Modul/LKS dengan Buku Paket yang terbaru, sehingga mahasiswa susah dalam menyesuaikan materi

e. Solusi

1. Memaksimalkan wifi sekolah untuk browsing.
2. Menggunakan dan menyeleksi buku yang ada untuk dijadikan bahan ajar.

## **2. Praktik Mengajar di Kelas**

a. Tujuan

Memberikan pengalaman kepada calon pendidik tentang kegiatan mengajar di dalam kelas, mulai dari membuka pelajaran, penguasaan kelas, teknik bertanya, menutup pelajaran, dan lain-lain.

b. Sasaran

Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil

1. Kualitatif

Terdapat banyak sekali pengalaman yang didapatkan, seperti bagaimana mengatur peserta didik, bagaimana memahami karakter peserta didik, dan belajar lebih sabar dalam menangani peserta didik.

2. Kuantitatif

Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 30 kali di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dan ikut mengawas Ujian Tengah Semester selama seminggu.

d. Hambatan

- 1) Suara calon pendidik kalah keras dengan suara peserta didik.
- 2) Terdapat beberapa ruang kelas yang berukuran luas dan seringnya pelajaran Sosiologi ada pada jam pelajaran terakhir sehingga membutuhkan tenaga lebih dalam mengatur kelas dan peserta didik.

e. Solusi

- 1) Mengkondisikan peserta didik untuk diam dan siap menerima materi.
- 2) Berjalan menjangkau seluruh ruangan untuk mencari perhatian peserta didik.
- 3) Membuat peserta didik nyaman dan akrab dengan mahasiswa

**3. Evaluasi**

a. Tujuan

Mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menyerap materi yang telah diajarkan.

b. Sasaran

Peserta didik kelas X IPS (1,2,3) SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil

- Kualitatif : peserta didik dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk tugas yang diberikan.
- Kuantitatif : Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 30 kali pertemuan.

d. Hambatan

Beberapa peserta didik merasa mengantuk dan bosan ketika menerima pelajaran Sosiologi di jam pelajaran terakhir.

e. Solusi

Memberikan variasi evaluasi, seperti memberikan games atau dengan cara lain yang sejenis.

**b) Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan Non-Mengajar**

Kegiatan non-mengajar yang diadakan oleh sekolah di antaranya UTS, Rapat Pengimbasan Kurtilas, pelatihan ANBUSO, pelatihan Format Baku Sekolah, Pemilihan OSIS, Pelatihan dari Jakarta, Perwalian dengan orang tua peserta didik dan Upacara Kesaktian Pancasila secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hambatan kecil yang dihadapi seperti koordinasi dan komunikasi yang kurang matang antara guru dan mahasiswa, namun dapat diatasi dengan baik antara kedua belah pihak.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PLT yang telah diselenggarakan dan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan telah banyak memberikan pelajaran kepada mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi dunia pendidikan ke depannya. Terdapat banyak hal yang dipelajari dari kegiatan tersebut, diantaranya mahasiswa bisa langsung menerapkan teori yang telah didapatnya selama kuliah, memperkaya mahasiswa dalam hal pengalaman mengajar disekolah, membelajarkan mahasiswa dalam berhubungan dengan warga sekolah seperti guru, karyawan, orang tua murid, dan juga peserta didik, serta mendewasakan mahasiswa dalam menyikapi masalah sosial yang dihadapi di sekolah.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Depok Sleman pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Program PLT dirasa cukup efektif dalam membelajarkan mahasiswa sebagai calon guru dalam mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya.
- 2) Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

#### **B. SARAN**

Setelah merasakan langsung praktik di lapangan selama PLT, ada beberapa saran dan masukan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak untuk PLT berikutnya, di antaranya :

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Lebih mematangkan lagi kesiapan program PLT mulai dari hubungan antar instansi terkait, sosialisasi program, dan kerealistisan program.
  - b. Bisa memberikan sedikit suntikan dana kepada mahasiswa untuk keperluan pembelajaran.
  - c. Pembekalan yang cukup kepada mahasiswa terkait hal apa saja yang perlu dipersiapkan selama kegiatan PLT.
  - d. Memberikan peraturan yang tegas baik kepada mahasiswa maupun pihak sekolah.
- 2) Pihak Sekolah
- a. Tidak membebankan tugas yang terlalu berat kepada mahasiswa PLT, karena PLT tahun ini berbeda dengan PPL tahun-tahun sebelumnya
  - b. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk keperluan pembelajaran.
  - c. Bisa menjaga komunikasi yang baik kepada universitas dan mahasiswa.
  - d. Tetap mampu menjaga hubungan yang baik, baik kepada guru, karyawan, peserta didik, universitas, dan mahasiswa.
- 3) Pihak mahasiswa PLT yang akan datang
- a. Menjalin komunikasi yang baik antar rekan, guru, karyawan, peserta didik, serta mahasiswa PLT dari universitas lain.
  - b. Mampu bersosialisasi dengan baik dengan warga sekolah.
  - c. Mampu menjadi lebih dewasa dalam menyikapi masalah yang dihadapi.
  - d. Jangan terlalu dipaksakan ketika sedang mengerjakan suatu hal.
  - e. Saling berbagi dan saling memotivasi antar rekan PLT yang lain.
  - f. Sering berkonsultasi dengan guru pendamping terkait kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
  - g. Sebaik mungkin dalam manajemen kegiatan, waktu, kesehatan, dan dana.
  - h. Menjaga nama baik diri, universitas, maupun sekolah.
  - i. Mampu menyesuaikan diri dengan peraturan dari sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL (Pa PPL dan PKL). 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta. P2 PPL dan PKL, LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



	h	Upacara Bendera Hari Senin		1		1	1	1	1	1	1	1	1	8
	i	Upacara hari Kesaktian Pancasila				1								1
	j	Perpisahan												0
	k	Penarikan											2	2
<b>2</b>		<b>Program Individu PPL (Nonmengajar)</b>												
	a	Observasi Kelas		3,5	2,5	2								8
	b	Mempelajari Administrasi Guru		1	2	3	2	1	1					10
	c	Menggantikan Tugas Guru (Insidental)												0
	d	Mencari Materi Ajar												
		1) Diskusi dengan teman sejawat		2			2							4
		2) Persiapan		2			2							4
		3) Pelaksanaan		2				2	2					6
		4) Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
	e	Penyusunan Laporan												
		1) Persiapan								2				2
		2) Pelaksanaan								2	4	4		10
		3) Evaluasi dan Tindak Lanjut										2		2
<b>3</b>		<b>Program Individu PPL (Mengajar)</b>												
	a	Pembuatan Perangkat Pembelajaran : Rencana Pelaksanaan (RPP)												0
		Persiapan				1	1	1	1	1	1	1		7
		Pelaksanaan				2	2	2	2	2	2	2		14
		Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1					2	4
	b	Pembuatan Media Pembelajaran : Lembar Kegiatan Siswa (LKS)												0
		Persiapan						1	1					2
		Pelaksanaan						1	2	1				4
		Evaluasi dan Tindak Lanjut							2	2				4

	c	Pencarian Media Pembelajaran : Video Pembelajaran					2	2	2						6
		1)	Konsultasi dengan Guru Pembimbing												
			Persiapan			0,5		0,5		0,5					1,5
			Pelaksanaan			1	1	2	2	2	2	2			12
			Evaluasi dan Tindak Lanjut			1		1		1		1	2		6
		2)	Praktek Mengajar												
			Praktek Mengajar di Kelas XI IPS				9	9	9	9	9	9	9		63
			Pengoreksian Pekerjaan Rumah					1		1	1	2			5
			Evaluasi					0,5	0,5	0,5	0,5	1	1		4
		3)	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi : Pembuatan Kisi-Kisi Soal, Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penskoran												
			Persiapan				1	1	1	1	1				5
			Pelaksanaan					1	1	2	1	1			6
			Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5	0,5	0,5	0,5	1	1		4
		4)	Ulangan Harian												
			Persiapan						1		0,5	0,5			2
			Pelaksanaan						6		6				12
			Evaluasi dan Tindak Lanjut						1			1			2
		5)	Koreksi Ulangan Harian												
			Persiapan						1		0,5	0,5			2
			Pelaksanaan						2		2	2			6

			Evaluasi dan Tindak Lanjut						1		0,5	0,5			2
		6)	Input Data Ulangan Harian												
			Persiapan						1		1				2
			Pelaksanaan						2		2				4
			Evaluasi dan Tindak Lanjut							2	2	2			6
		7)	Analisis Butir Soal Ulangan Harian												
			Persiapan						0,5		0,5				1
			Pelaksanaan						2			2			4
			Evaluasi dan Tindak Lanjut						1			1			2
		8)	Rekap Daftar Nilai												
			Persiapan						0,5		0,5				1
			Pelaksanaan						4		4	2			10
			Evaluasi dan Tindak Lanjut						1		1				2
		9)	Perbaikan Ulangan Harian												
			Persiapan						1		1				2
			Pelaksanaan						3		3				6
			Pengoreksian						2		2				4
			Input nilai						1		1				2
4			Program Tambahan												
	a		Persiapan UTS				2								2
	b		Pengajian 1 Muharam				4								4
	c		Pengawas UTS					18							18
	g		Menemani teman sejurusan mengajar						2			2			4
			Jumlah												393,5

## Lampiran 2. Catatan Harian



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Ega Ramadhanti

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK SLEMAN

NO. MAHASISWA : 14413241024

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Babarsari, Depok,  
Sleman, Yogyakarta

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / Pendidikan Sosiologi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 14 September 2017	07.00 – 09.00	Pelepasan PLT oleh rektor UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : pelepasan para mahasiswa UNY di GOR UNY dengan mengikuti upacara didalam GOR.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan	

2.		09.45 – 10.15	Konsultasi PLT oleh DPL	<p>PLT dan seluruh pengurusnya.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : rencana pelaksanaan penerjunan di SMA dan amanah dari DPL Ibu Barkah di F. Ekonomi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 23 orang mhs, dan DPL.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : rencana pelaksanaan penerjunan di SMA dan membahas proker yang akan dilaksanakan secara singkat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 23 orang mhs,</u></p>	
3.		10.15-10.30	Rapat Intern Kelompok PLT		

1.	Jumat, 15 September 2017	07.30 – 09.30	Penerjunan PLT oleh DPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : diterima dengan baik oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta motivasi dan pesan untuk para mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 22 orang, DPL : 1 orang, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah.</p>	
2.		09.30 – 11.00	Rapat Intern kelompok PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menata aula yang akan digunakan sebagai basecamp selama PLT dan membahas jadwal piket, matrik, dan lain-lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 22 orang.</p>	

1.	Sabtu, 16 September 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas dan siswa mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
2.		08.00 – 09.00	Administrasi sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari informasi mengenai cara jaga piket (front office) oleh mahasiswa Sanata Darma dan administrasi perpustakaan oleh guru yang bersangkutan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	

				<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menanyakan administrasi kepada guru pamong yang akan dibuat selama PLT berlangsung.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Pendidikan Sosiologi : 2 orang.</p>	
3.		09.00 – 09.30	Administrasi Guru	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengamati kelas dan perilaku para siswa serta lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk pelaksanaan PLT.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Pendidikan Sosiologi : 2 orang.</p>	
4.		10.00 – 13.30	Observasi kelas		

1.	Senin, 18 September 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga berlangsungnya literasi keagamaan di ruang kelas dan siswa mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara di sekolah bersama dengan seluruh siswa dan guru.</p>	
2.		07.00 – 08.00	Upacara	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 22 orang, seluruh siswa, dan seluruh guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menggantikan guru PKn untuk masuk kelas di kelas</p>	

3.		08.15 – 09.45	Piket Lobby	<p>XII IPA 2 selama dua jam pelajaran.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Pendidikan Sosiologi dan Akuntansi : 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti pengarahan cara membuat RPP, Prota, Prosem dll dengan format K13 revisi oleh Ibu Sapta selaku Wakil Kepala Sekolah.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang.</p>	
4.		10.00 – 11.00	Administrasi sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga di Lobby dan melayani administrasi jika ada siswa yang terlambat atau ijin dan tamu.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	

5.		11.30 – 13.30	Piket Lobby		
----	--	---------------	-------------	--	--

1.	Selasa, 19 September 2017	07.30 – 07.40	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga berlangsungnya literasi keagamaan di ruang kelas dan siswa mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mhs perkelas.</p>	
2.		08.00 – 10.30	Observasi sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari informasi mengenai cara peminjaman buku, administrasi perpustakaan oleh guru yang bersangkutan serta mengamati kebutuhan perpustakaan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 6 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : berdiskusi dengan guru pamong</p>	

3.		11.00 – 12.30	Administrasi Guru	<p>mengenai rencana pembelajaran</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Pendidikan Sosiologi : 1 orang.</p>	
1.	Rabu, 20 September 2017	06.50 – 09.00	Piket Lobby	<p>Hasil <u>Kualitatif</u> : menjaga piket saat literasi berlangsung dengan teman mengantisipasi jika ada siswa yang terlambat atau ijin dan tamu.</p>	

2.		11.30 - 13.30	Piket Lobby	<p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p> <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : menjaga piket saat pelajaran berlangsung dengan teman mengantisipasi jika ada siswa yang terlambat atau ijin dan tamu.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	
1.	Jumat, 22 September 2017	06.30 – 07.00	Piket 3S	<p>Hasil <u>Kualitatif</u> : melakukan piket kelompok 3S di depan lobby bersama dengan teman PLT yang lain.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa, 2 guru</p>	

2.		07.00 – 11.00	Persiapan UTS	<p>BK, dan guru mata pelajaran.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu menempel nama kelas di map, menghitung kertas jawaban serta berkas-berkas yang lain yang nantinya akan digunakan untuk UTS di ruang Pengawas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	
1.		07.00 – 12.30	Persiapan UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan membantu mempersiapkan berkas-berkas yang belum selesai pada hari jumat di ruang Waka Kurikulum.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 12 orang.</p>	

		13.00 – 14.00	Rapat Internal kelompok PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas pembagian tugas menjaga piket, perpus, dan menjaga UTS selama UTS berlangsung.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang.</p>	
1.	Senin, 25 September 2017	07.30 – 09.30	Mengawas ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi guru sebagai pengawas ujian di Ruang 18</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Presensi nihil, siswa yang hadir XII IPA 4=16 , XII IPS 4=12</p>	
		10.00 – 11.30	Mengawas ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi guru sebagai pengawas ujian di Ruang 01</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Presensi nihil, siswa yang hadir X IPA 1=18 , XI IPS 1= 16</p>	
1.	Selasa, 26 September 2017	07.30 – 09.30	Mengawas ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi guru sebagai pengawas ujian di Ruang 12</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Presensi nihil, siswa yang hadir XI IPA 1=16 , X IPS 3=15</p>	
		10.00 – 11.30	Mengawas ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendampingi guru sebagai pengawas ujian di Ruang 13</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Presensi nihil, siswa yang hadir XII IPA 1=16 , XII IPS 1=16</p>	

1.	Rabu, 27 September 2017	07.30 – 09.30	Mengawas ujian	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> mendampingi guru sebagai pengawas ujian di Ruang 01</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Presensi nihil, siswa yang hadir X IPA 1=18 , XI IPS 1= 16</p>	
1.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 07.30	Piket loby	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> piket loby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang tidak membawa kartu ujian dan memberikan tanda ujian akan dimulai.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	

2.		07.30 – 09.30	Mengawasi ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga UTS di ruang 18 bersama dengan guru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Presensi nihil, siswa yang hadir XII IPA 4=16 , XII IPS 4=12</p>	
3.		10.00 – 11.30	Mengawasi ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga UTS di Ruang 01</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Presensi nihil, siswa yang hadir X IPA 1=18 , XI IPS 1= 16</p>	

1.	Jumat, 29 September 2017	07.30 – 11.30	RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat RPP untuk dikonsultasikan kepada guru pamong dan dapat digunakan pertemuan pertama setelah UTS selesai.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang.</p>	
1.	Sabtu, 30 September 2017	08.30 – 09.30	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengecap 100 buah buku yang harus siap dibagikan kepada siswa setelah UTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 6 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga UTS di Ruang 01</p>	

2.		10.00 – 13.00	Mengawasi ujian	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 1 orang dan 1 orang guru jaga.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP untuk pertemuan pertama dengan guru pamong di ruang guru</p>	
3.		13.00 – 14.00	Konsultasi RPP	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 1 orang dan 1 guru pamong.</p>	
1.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Upacara Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara kesaktian pancasila disekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang,</p>	

2.		09.00 – 10.00	Konsultasi RPP	<p>seluruh siswa, seluruh guru, dan perwakilan dari KAPOLRI sebagai pembina upacara.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengkonsultasikan revisi RPP kepada guru pamong di sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 1 orang dan 1 guru pamong.</p>	
----	--	---------------	----------------	--	--

.					
1.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Persiapan mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mempersiapkan materi, soal-soal, dan dokumen lain yang akan digunakan untuk mengajar di jam ke 3, 4, 5, 6 dikelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melanjutkan game/kuis untuk review materi bab 1 dan 2 di Kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, semua siswa hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
2.		08.30 – 10.15	Mengajar		

3.		10.15 – 11.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melanjutkan game/kuis untuk review materi bab 1 dan 2 di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, semua siswa hadir, dan 1 guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> guru pamong memberikan evaluasi, saran, dan kritik atas performance di kelas.</p>	
4.		12.30 – 13.00			

			Konsultasi pada guru pamong		
1.	Selasa, 3 oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 21 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
2.		07.30 – 10.00	Catatan harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat catatan harian PLT di ruang workshop/basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menemani teman sejurusan mengajar Sosiologi dikelas X IPS 3.</p>	

3.		10.15 – 11.00	Menemani Mengajar	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 2 orang, seluruh siswa hadir.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melanjutkan game/kuis untuk review materi bab 1 dan 2 di Kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, semua siswa hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
4.		12.15 – 13.45	Mengajar		

1.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 21 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga piket saat pelajaran berlangsung dengan teman mengantisipasi jika ada</p>	

2.		09.00 – 11.00	Piket Lobby	<p>siswa yang terlambat atau ijin dan tamu.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : guru pamong memberikan saran untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	
3.		12.15 - 13.15	Konsultasi pada guru pamong		

5.		18.00 – 21.00	Persiapan mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :  mempersiapkan materi,  soal-soal, dan dokumen  lain yang akan digunakan  untuk mengajar keesokan  hari di ruang kerja pribadi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri  oleh mhs Sosiologi : 1  orang.</p>	
1.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga  literasi diruang kelas  dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri  oleh mhs : 20 orang dan  saat literasi 2 orang  perkelas.</p>	

2.		07.00 – 07.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melanjutkan game/kuis untuk review materi bab 1 dan 2 di Kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, semua siswa hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
3.		07.30 – 09.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan mengecap buku paket edisi terbaru</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 8 orang</p>	
				<p><u>Hasil Kualitatif</u> : guru pamong memberikan</p>	

4.		12.15 – 13.45	Konsultasi pada guru pamong	<p>evaluasi, saran, dan kritik atas performance di kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	
1.	Jumat, 6 Oktober 2017	06.50-07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPA 2 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan</p>	

2.		10.15 – 11.45	Mengajar	<p>saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mulai menjelaskan materi bab 3 dengan metode Make a Match di kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
1.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	

2.		07.45 – 08.45	Konsultasi pada guru pamong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mendiskusikan metode untuk pembelajaran berikutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	
		12.15 – 12.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mulai menjelaskan materi bab 3 dengan metode Make a Match di kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
3.				<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membicarakan mengenai ijin, keterlambatan, dan program kerja yang harus</p>	

4.		12.15 – 13.45	Rapat internal Kelompok PLT	<p>sudah dilakukan dalam waktu dekat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs: 19 orang.</p>	
1.	Senin, 9 Oktober 2017	07.10 – 08.15	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera bersama dengan seluruh warga sekolah dan pemberian amanat oleh pembina</p>	

2.		09.30 – 11.00	Mengajar	<p>upacara ,mengenai pentingnya upacara di sekolah-sekolah di Indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa, bapak/ibu guru, dan para siswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mulai menjelaskan materi bab 3 dengan metode Make a Match di kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
----	--	---------------	----------	---	--

3.		11.00 – 11.45 12.15 – 13.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan metode Mind Mapping di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
----	--	--------------------------------	----------	---	--

1.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.15 – 06.30	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan piket kelompok 3S di depan lobby bersama dengan teman PLT yang lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 4 mahasiswa, 2 guru BK, dan guru mata pelajaran.</p>
2.		10.00 – 10.30	Diskusi dengan teman	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : berdiskusi mengenai materi dan metode yang akan diberikan kepada siswa ketika mengajar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 2 orang.</p>
3.				

4.		12.15 – 12.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan metode Mind Mapping di Kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong.</p>	
1	Rabu, 11 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 22 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	

2.		07.00 – 10.00	Piket lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : piket lobby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang terlambat, ijin, dan tamu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	
3.		11.00 – 14.30	Piket lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : piket lobby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang terlambat, ijin, dan tamu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	

1.	Kamis,12 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 3 dengan guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan</p>	

2.		07.00 – 08.30	Mengajar	<p>metode Mind Mapping di Kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyusun RPP dan perangkat pembelajaran lainnya di ruang workshop/basecamp</p>	
3.		09.00 – 12.00	RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengkonsultasikan RPP dan perangkat pembelajaran yang disusun.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	

4.		13.00 – 13.30	Konsultasi pada guru pamong		
1.	Jumat, 13 Oktober 2017	06.15 – 07.00	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan piket kelompok 3S di depan lobby bersama dengan teman PLT yang lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 4 mahasiswa, 1 guru BK, dan 1 guru mata pelajaran.</p>	

2.		06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 1 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
3.		07.30 – 09.30	Administrasi Guru	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan mengerjakan perangkat pembelajaran guru di ruang workshop/basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan metode Jigsaw di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1</p>	

4.		10.15 – 11.45	Mengajar	orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong	
1.	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p>Hasil <u>Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPA 1 dengan teman.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan</p>	

2.		08.00 – 10.00	Konsultasi pada guru pamong	<p>saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : guru pamong memberikan evaluasi, saran, dan kritik atas performance di kelas dan mendiskusikan RPP untuk pertemuan minggu berikutnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan metode Jigsaw di Kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1</p>	
----	--	---------------	-----------------------------	--	--

3.		12.15 – 13.45	Mengajar	orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong	
1.	Senin, 16 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPS 3 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	

2.		07.00 – 08.00	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera bersama dengan seluruh warga sekolah dan pemberian amanat oleh pembina upacara serta pembacaan prestasi siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 22 mahasiswa, bapak/ibu guru, dan para siswa.</p>	
3.		09.30 – 11.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan metode Jigsaw di Kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong</p>	

4.		11.00 – 11.45 12.15 – 13.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan Presentasi hasil Jigsaw di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : guru pamong memberikan evaluasi, saran, dan kritik atas performance di kelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs bahasa perancis : 2 orang, 1 guru pamong.</p>	
----	--	--------------------------------	----------	---	--

5.		13.15 – 13.45	Konnsultasi pada guru pamong		
1.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.30 – 11.30	Media Pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran	



2.		07.00 – 10.30	Perangkat Pembelajaran	<p>saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan mengerjakan perangkat pembelajaran guru di ruang workshop/ basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : piket loby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang ijin, terlambat, dan tamu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	
3.		10.30 – 14.30	Piket Lobby		



2.		07.30 – 07.45		<p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan pembelajaran dengan Presentasi hasil Jigsaw di Kelas XI IPS 3</p>	
3.		07.45 – 09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi: 1 orang, jumlah siswa yang hadir, dan 1 guru pamong</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan Soal Ulangan Harian untuk pertemuan selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	

4.		12.30 – 13.30	Konsultasi pada guru pamong		
1.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.50 - 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPA 2 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian 1 di kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1</p>	
2.		10.15 – 11.45	Mengajar		

				orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong.	
1.	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPA 2 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengoreksi hasil ulangan XI IPS 1 sebagai penilaian pengetahuan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang di ruang workshop / basecamp</p>	
2.		07.30 – 09.30	Perangkat pembelajaran		

3.		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan RPP untuk pertemuan selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian 1 di kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong.</p>	
4.		12.15 – 13.45	Mengajar		

1.	Senin, 23 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPS 3 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas</p>	
2.		07.00 – 08.00	Upacara bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera bersama dengan seluruh warga sekolah dan pemberian amanat oleh pembina upacara serta pembacaan prestasi siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa,</p>	

3.		09.30 – 11.00	Mengajar	<p>bapak/ibu guru, dan para siswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian 1 di kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Kesetaraan Sosial dengan metode Power Point di kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong.</p>	
----	--	---------------	----------	--	--

4.		11.00 – 11.45 12.15 – 13.00	Mengajar		
1.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.30 – 07.45	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPA 1 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas</p>	
2.		08.30 – 11.30	Perangkat Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengoreksi hasil ulangan XI IPS 3 dan XI IPS 2 sebagai penilaian pengetahuan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang di ruang workshop / basecamp</p>	

3.		12.45 – 14.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Kesetaraan Sosial dengan metode Power Point di kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong.</p>	
1.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.30 – 11.30	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : piket loby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang ijin, terlambat, dan tamu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengecat plang tanda berhentinya</p>	

2.		14.15 – 15.45	Plangisasi	motor/ mobil antar-jemput siswa  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 16 orang	
1.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.30 – 07. 45	Literasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 3 dengan teman.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.	
		07.45 – 09.15	Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Kesetaraan Sosial dengan metode Power Point di kelas XI IPS 3  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1	

		10.30 – 11.30	Konsultasi dengan guru pamong	<p>orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan RPP untuk pertemuan selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	
1.	Jumat, 27 Oktober 2017	06.15 – 07.00	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan piket kelompok 3S di depan lobby bersama dengan teman PLT yang lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 4 mahasiswa, 1 guru BK, dan 1 guru mata pelajaran.</p>	

2.		07.30 – 09.30	RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyusun RPP dan perangkat pembelajaran lainnya di ruang workshop/basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Harmoni Sosial dengan metode Power Point dan Games Kahoot di kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
3.		10.15 – 11.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
1.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 2 dengan teman.</p>	

				<p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
2.		08.30 – 09.30	Konsultasi dengan guru pamong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan RPP dan perangkat pembelajaran yang disusun</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	
3.		12.15 – 13.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Harmoni Sosial dengan metode Power Point dan Games Kahoot di kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1</p>	

				orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong	
1.	Senin, 30 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPS 1 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 21 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera bersama dengan seluruh warga sekolah dan pemberian amanat oleh pembina upacara serta pembacaan prestasi siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa, bapak/ibu guru, dan para siswa.</p>	

				<p>Hasil Kualitatif : menyaksikan Mimbar Bebas dari Calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti semua mahasiswa PLT, semua siswa, dan guru.</p>	
		08.00 – 11.00	Mimbar Bebas Calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Masyarakat Multikultural dengan metode Power Point dan Games Kahoot di kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
		11.30 – 13.00	Mengajar		

1.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.30 – 07.45	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPA 3 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 21 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
2.		10.15 – 11.45	Menggantikan mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu teman sejurusan menggantikan mengajar di Kelas X IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mhs Sosiologi dan siswa yang hadir</p>	
		12.45 – 14.15		<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Harmoni Sosial dengan metode Power Point dan Games Kahoot di kelas XI IPS 2</p>	

3.			Mengajar	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong	
1.	Rabu, 01 November 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPA 3 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan RPP dan perangkat pembelajaran yang disusun</p>	
2.		08.00 – 09.00	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.	

		10.00 – 14.30	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : piket loby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang ijin, terlambat, dan tamu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>	
1.	Kamis, 02 November 2017	07.30 – 07. 45	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 3 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Masyarakat Multikultural</p>	

2.		07.45 – 09.15	Mengajar	<p>dengan metode Power Point dan Games Kahoot di kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan RPP untuk pertemuan selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, 1 guru pamong.</p>	
3.		10.30 – 11.30	Konsultasi dengan guru pamong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan mengerjakan perangkat pembelajaran guru di ruang workshop/ basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 1 mhs Sosiologi</p>	

4.		11.30 – 13.30	Perangkat Pembelajaran		
1.	Jumat, 03 November 2017	06.15 – 07.00	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan piket kelompok 3S di depan lobby bersama dengan teman PLT yang lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa, 2 guru BK, dan 1 guru mata pelajaran.</p>	
		10.15 – 11.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mereview materi Masyarakat Multikultural dengan Games ular tangga dan tembak keberuntungan di kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1</p>	

				orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong	
1.	Sabtu, 04 November 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 1 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 23 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	
2.		07.30 – 09.30	Soal Ulangan Harian 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat soal Ulangan Harian 2 di ruang workshop/basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengkonsultasikan soal Ulangan Harian 2 yang telah dibuat</p>	

3.		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong	<p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p> <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : mereview materi Masyarakat Multikultural dengan Games ular tangga dan tembak keberuntungan di kelas XI IPS 3</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
4.		12.15 – 13.45	Mengajar		
1.	Senin, 06 November 2017	06.50- 07.00	Literasi	<p>Hasil <u>Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPS 2 dengan teman.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>	

2.		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera bersama dengan seluruh warga sekolah dan pemberian amanat oleh pembina upacara serta pembacaan prestasi siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa, bapak/ibu guru, dan para siswa.</p>	
3.		09.30 – 11.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjelaskan materi Masyarakat Multikultural dengan metode Power Point dan Games Kahoot di kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	

		11.00 – 11.45 12.15 – 13.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian 2 di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
1.	Selasa, 07 November 2017	08.00 – 10.00	Perangkat Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengoreksi hasil ulangan XI IPS 1 sebagai penilaian pengetahuan</p>	

2.		12.45 – 14.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang di ruang workshop / basecamp</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mereview materi Masyarakat Multikultural dengan Games ular tangga dan tembak keberuntungan di kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
1.	Rabu, 08 November 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPA 2 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan</p>	

2.		07.30 – 10.30	Perangkat Pembelajaran	<p>saat literasi 2 orang perkelas.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan mengerjakan perangkat pembelajaran guru di ruang workshop/ basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang di ruang workshop / basecamp</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengkonsultasikan Perangkat Pembelajaran yang telah dibuat</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang dan guru pamong</p>	
3.		10.30 – 11.30	Konsultasi dengan guru pamong		

4.		12.30 – 14.30	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : piket loby (front office), mengantisipasi jika ada siswa yang ijin, terlambat, dan tamu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 4 orang.</p>
1.	Kamis, 09 November 2017	07.30 – 07.45	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPS 3 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 22 orang dan saat literasi 2 orang perkelas.</p>
2.		07.45 – 09. 15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian 2 di Kelas XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>

3.		10.00 – 13.00	Perangkat Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan mengerjakan perangkat pembelajaran guru dan mengoreksi Ulangan Harian kelas XI IPS 3 di ruang workshop/ basecamp</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang</p>	
1.	Jumat, 10 November 2017	06.15 – 07.00	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan piket kelompok 3S di depan lobby bersama dengan teman PLT yang lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 4 mahasiswa, 2 guru BK, dan 1 guru mata pelajaran.</p>	

2.		10.15 – 11.45	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Pengayaan dari hasil Ulangan Harian 2 di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
1.	Sabtu, 11 November 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas X IPS 1 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 20 orang dan saat literasi 2 orang</p>	
2.		12.15 – 13.45	Perpisahan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Pengayaan dari hasil Ulangan Harian 2 di Kelas XI IPS 3 dilanjut siswa menuliskan kesan-pesan dan foto bersama</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1</p>	

				orang, dan semua siswa kelas XI IPS 3	
1.	Senin, 13 November 2017	06.50 – 07.00	Literasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga literasi diruang kelas XI IPA 1 dengan teman.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 21 orang dan saat literasi 2 orang</p>	
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera bersama dengan seluruh warga sekolah dan pemberian amanat oleh pembina upacara serta pembacaan prestasi siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa, bapak/ibu guru, dan para siswa.</p>	

		09.30 – 11.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan Harian 2 di Kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, siswa yang hadir dan 1 guru pamong</p>	
		11.00 – 11.45	Perpisahan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menuliskan kesan dan pesan serta foto bersama dengan kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, dan semua siswa Kelas XI IPS 1</p>	

1.	Selasa, 14 November	08.00 – 10.00	Penarikan Mahasiswa PLT UNY	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Penarikan Mahasiswa PLT UNY dari SMA N 1 Depok Sleman</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 20s orang, DPL PLT Universitas, Kepala Sekolah, dan guru-guru.</p>	
		12.45 – 14.15	Perpisahan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Pengayaan dari hasil Ulangan Harian 2 dilanjut siswa menuliskan kesan-pesan dan foto bersama di Kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs Sosiologi : 1 orang, dan semua siswa kelas XI IPS 2</p>	

**Lampiran 4. Serapan Dana Individu**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)					Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pem. Kab.	UNY	Sponsor / Lembag a lain	
1.	Membeli kertas manila untuk pembuatan mind mapping	12 kertas manila x Rp 2.000,00 = Rp 24.000,00	-	Rp 24.000,00  Rp 8.000,00	-	-	-	Rp 32.000,00

		8 spidol kecil x Rp 1.000,00 = Rp 8.000,00						
2	Print soal ulangan harian 1	Rp 160,00 x 5lembar x 35 paket soal= Rp 28.000,00	-	Rp 28.000,00	-	-	-	Rp 28.000,00
3	Pembuatan media games ular tangga	Media games ular tangga	-	Rp 10.000,00	-	-	-	Rp 10.000,00
4	Print soal ulangan harian 2	35lembar x Rp 200,00 = Rp 7.000,00	-	Rp 7.000,00	-	-	-	Rp 7.000,00
5	Print perangkat pembelajaran/ buku kerja guru	Buku kerja 1 – 3		Rp 54.000,00	-	-	-	Rp 54.000,00
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 131.000,00</b>	-	-	-	<b>Rp 131.000,00</b>

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 12 November 2017

Kepala Sekolah



Drs. Sohariman, M.Pd  
Pembina IV/a  
NIP. 19631207 199003 1 005

Mengetahui/Menyetujui

Guru Pembimbing  
Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endang'.

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701  
2004

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adi'.

Adi Cilik Pierewan, Ph.D  
NIP. 19770803 200604 1 001

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ega'.

Ega Ramadhanti  
NIM.14413241024



**Lampiran 5. Silabus Mata Pelajaran Sosiologi**



**SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH  
(SMA/MA)**

**MATA PELAJARAN  
SOSIOLOGI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2016**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i	
I. ....	PENDAHULUAN	2
A.	Rasional	2
B.	Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	3
C.	Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	5
D.	Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sosiologi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	6
E.	Pembelajaran dan Penilaian	10
F.	Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	14
II. ....	KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	16
A.	Kelas X	16
B.	Kelas XI	20
C.	Kelas XII	25

# I. PENDAHULUAN

## A. *Rasional*

Pembelajaran membutuhkan silabus yang handal, terumuskan dengan jelas dan sekaligus terbuka untuk selalu dikembangkan sesuai kebutuhan jaman. Dirancang berdasarkan Kurikulum 2013, silabus ini memuat di dalamnya materi-materi pembelajaran dan proses pembelajaran untuk menerjemahkan tujuan Kurikulum 2013 dalam praktik pembelajaran. Silabus ini dipergunakan sebagai acuan bagi guru Sosiologi dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi peserta didik sebagaimana diharapkan.

Silabus Sosiologi SMA ini dirancang untuk tujuan itu, memuat di dalamnya kompetensi yang diharapkan, kerangka pengembangan, ruang lingkup materi, proses pembelajaran, penilaian, dan rangkaian semua itu dimuat dalam tabel panduan pembelajaran. Mengacu pada silabus ini, proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan peserta didik berpengetahuan, berketerampilan, memiliki sikap religius dan etika sosial yang tinggi dalam mengembangkan diri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Paradigma pembangunan kini telah bergeser dari pembangunan berbasis Sumber Daya Alam (SDA) menuju pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka pembentukan peradaban baru memasuki abad 21. Pendidikan nasional melalui pengembangan Kurikulum 2013 diarahkan untuk menopang transformasi pembangunan yang membutuhkan dukungan SDM yang berpengetahuan, berkemampuan kreatif, dan berkepribadian budaya bangsa serta berwawasan luas dalam pergaulan dunia.

Untuk itu, Kurikulum 2013 dikembangkan secara khusus untuk mempersiapkan generasi baru penerus bangsa yang berkualitas sebagai warga negara yang berpengetahuan, berketerampilan, memiliki sikap religius dan etika sosial yang tinggi guna menopang pembangunan bangsa dan peradaban dunia. Dengan begitu, pelaksanaan Kurikulum 2013 diharapkan mampu membangun kehidupan bangsa di masa kini dan masa depan menuju pembangunan manusia yang semakin berkualitas.

Sebagaimana digambarkan di atas, kualitas kepribadian sebagai manusia dewasa dan warga negara yang mandiri, berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki sikap religius dan etika sosial yang tinggi merupakan kualitas manusia yang hendak dicapai dari pelaksanaan Kurikulum 2013. Kualitas pembangunan manusia itu dicapai dengan mengembangkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan

menumbuhkan sikap religius dan etika sosial yang tinggi di kalangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Kurikulum 2013 ini bersifat progresif menegaskan adanya perubahan dalam cara pandang pembangunan dan manusia. Kurikulum ini mengukuhkan sentralitas manusia dalam pendidikan. Sehubungan dengan itu, mengikuti Kurikulum 2013 ini, pembelajaran Sosiologi mengakomodasi pandangan-pandangan baru dalam disiplin Sosiologi dari semula diposisikan sebagai disiplin ilmu yang kaku hanya menekankan pada dimensi kognisi menuju disiplin ilmu yang bersifat kritis dan emansipatoris. Pembelajaran Sosiologi memiliki dimensi konseptual dan sekaligus praktis serta memperkuat komitmen nilai. Tujuan pembelajaran Sosiologi di sini diarahkan untuk menumbuhkan kualitas berpikir yang mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam dunia publik. Dengan kata lain, pembelajaran Sosiologi mementingkan penguasaan pengetahuan, nilai kemanusiaan dan keterlibatan sosial.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

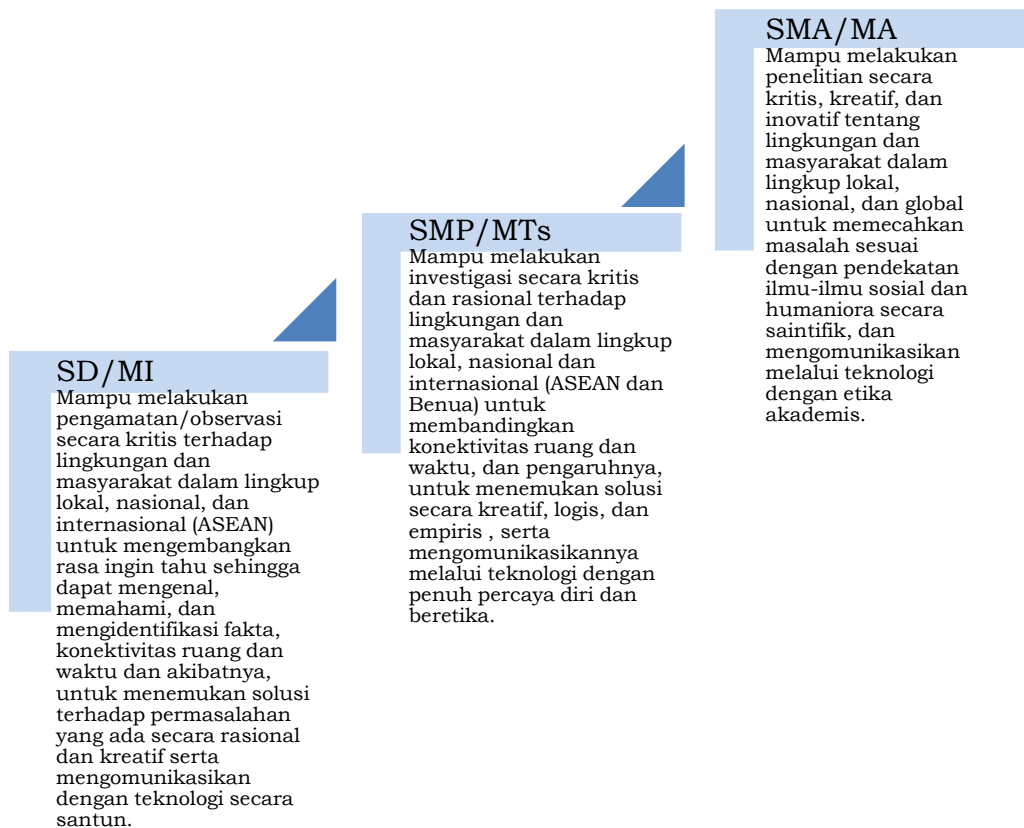
## **B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti gambar 2.

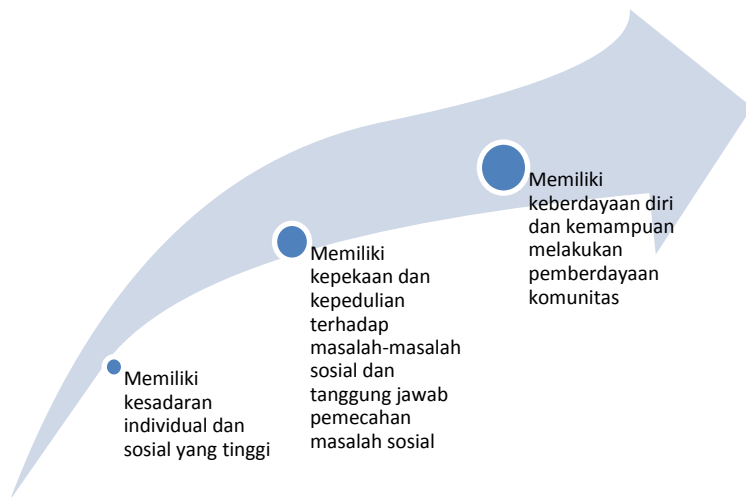


*Gambar 1. Peta Kerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah*

### **C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah**

Khusus dalam pembelajaran di SMA, kompetensi umum itu dicapai melalui pembelajaran terkait minat-minat khusus yang dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik dan orientasi pendidikan di Indonesia, termasuk di dalamnya melalui pembelajaran mata pelajaran Sosiologi. Lebih khusus dalam pembelajaran Sosiologi, kompetensi umum itu dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari kelas X sampai kelas XII. Pencapaian kompetensi-kompetensi khusus tersebut digambarkan sebagai berikut.

Menjadi warga negara yang memiliki kesadaran sosial, kepekaan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup dan masalah-masalah sosial serta mampu mengatasi masalah dan melakukan pemberdayaan sosial di masyarakatnya



*Gambar 2. Tingkatan Kompetensi Di SMA*

Sebagaimana dipaparkan dalam gambar di atas, pembelajaran Sosiologi di kelas X diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan kesadaran individual dan sosial. Selanjutnya, di kelas XI diharapkan peserta didik dapat memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial serta tanggungjawab pemecahan masalah sosial. Pada kelas XII, peserta didik diharapkan memiliki keberdayaan diri dan kemampuan untuk melakukan pemberdayaan komunitas. Kemudian, yang terakhir, setelah lulus dari SMA diharapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki kesadaran sosial, kepekaan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup dan masalah-masalah sosial serta mampu mengatasi masalah dan melakukan pemberdayaan sosial di masyarakat.

#### ***D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sosiologi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah***

Kompetensi sebagaimana diharapkan di atas selanjutnya diterjemahkan dalam kompetensi dasar yang kemudian dijadikan dasar acuan dalam praktik pembelajaran Sosiologi. Berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai itu, praktik pembelajaran Sosiologi ditujukan pada penguasaan pengetahuan dalam praktik, atau praktik pengetahuan Sosiologi, untuk mengembangkan keterampilan sosial dan menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial yang tinggi dalam pergaulan sosial di masyarakat.

Sejalan dengan itu, proses pembelajaran Sosiologi dijalankan dengan menekankan pentingnya penguasaan pengetahuan Sosiologi yang berorientasi pada praktik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan menumbuhkan sikap religius dan etika sosial sebagai wujud tanggung jawab peserta didik sebagai manusia dewasa dan warga negara terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat. Secara keseluruhan, hal itu dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran individual atau

diri dan sosial peserta didik di tengah keragaman sosial atau pluralitas yang ada, menghormati perbedaan dan bersikap toleran terhadap perbedaan di tengah pluralitas masyarakat Indonesia.

Selain itu, kompetensi peserta didik untuk memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan pemecahannya juga sangat ditekankan. Demikian pula, kompetensi peserta didik dalam mengatasi ketimpangan dan melakukan pemberdayaan komunitas juga penting ditekankan sebagai bentuk kepedulian dan keikutsertaan atau berpartisipasi dalam pemecahan masalah-masalah sosial.

Tabel 1  
Kompetensi Inti Jenjang SMA/MA

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Untuk mencapai kompetensi, mata pelajaran Sosiologi di SMA dikembangkan memuat di dalamnya materi-materi pembelajaran berorientasi pada penumbuhan kesadaran individual dan sosial, kepekaan dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan tanggungjawab pemecahan masalah sosial, dan kemampuan untuk melakukan pemberdayaan komunitas. Ruang lingkup materi ini secara keseluruhan mencerminkan tingkatan perkembangan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang didapatkan peserta didik. Secara keseluruhan ruang lingkup materi itu dapat digambarkan sebagai berikut.



*Gambar 3. Lingkup Materi*

Sebagaimana digambarkan di atas, penumbuhan kesadaran individual dan sosial di kelas X ditekankan pada pembelajaran materi-materi

berkaitan tentang individu, hubungan antar individu, kelompok, hubungan antar kelompok, hubungan sosial, lembaga sosial, heterogenitas atau keanekaragaman sosial, penghormatan terhadap heterogenitas sosial. Sementara itu, kepekaan, kepedulian dan tanggungjawab pemecahan masalah sosial di kelas XI ditekankan pada pembelajaran materi-materi berkaitan dengan masalah-masalah sosial, konflik, kekerasan, perdamaian, dan kohesi sosial. Sedangkan, kemampuan melakukan pemberdayaan sosial ditekankan dalam materi-materi pokok antara lain tentang globalisasi, perubahan sosial, ketimpangan sosial dan pemberdayaan komunitas di kelas XII.

Selain itu, diberikan pula materi tentang metode penelitian sosial di kelas X yang selanjutnya bisa dipergunakan untuk melakukan penelitian berorientasi pemecahan masalah di kelas XI dan untuk melakukan penelitian berorientasi pada pemberdayaan komunitas di kelas XII. Dengan demikian keseluruhan jenjang mulai dari kelas X sampai kelas XII diberikan materi-materi pembelajaran berkaitan dengan kemampuan melakukan penelitian sosial.

## ***E. Pembelajaran dan Penilaian***

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran dalam mata pelajaran Sosiologi lebih menekankan *praktik pengetahuan Sosiologi* dari pada *Sosiologi sebagai pengetahuan* semata. Hal itu khususnya diarahkan pada penguasaan pengetahuan Sosiologi untuk memecahkan masalah sosial. Melalui praktik pengetahuan itu diharapkan akan tumbuh sikap religiusitas dan etika sosial dalam hal tanggungjawab peserta didik terhadap permasalahan sosial di sekitarnya.

Dalam praktiknya, pembelajaran itu dijalankan dengan tekanan yang berbeda-beda untuk tiap jenjang atau masing-masing kelas. Kelas X menekankan pada praktik pengetahuan Sosiologi untuk tumbuhnya kesadaran diri dan tanggungjawab sosial. Sedangkan Kelas XI menekankan pada praktik pemecahan masalah sosial. Selanjutnya, proses pembelajaran yang menekankan pemberdayaan sosial dilakukan di kelas XII. Dalam hal ini, muatan materi dan proses pembelajaran masing-masing jenjang itu dijalankan sesuai tingkat perkembangan peserta didik sebagai orang dewasa dan warga negara.

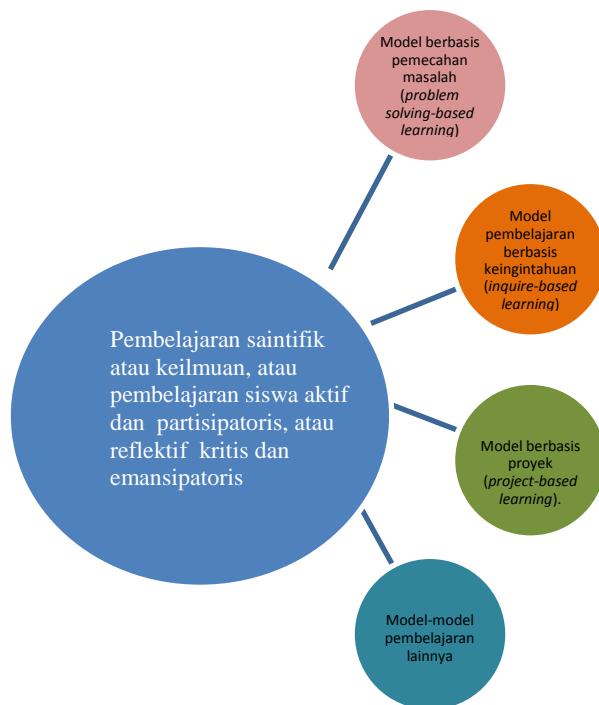
Satu hal penting ditekankan dari proses pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran yang dijalankan tidak hanya memperkenalkan pengetahuan Sosiologi dalam konsepsi-konsepsi atau teori-teorinya yang abstrak dan bersifat hafalan. Melainkan, lebih menekankan dimensi afeksi, atau kepedulian dan keterikatan peserta didik terhadap permasalahan sosial yang dihadapi dan didorong menggunakan pengetahuan Sosiologi untuk memecahkan masalah sosial. Sebagai contoh, di kelas XI, misalnya, kepedulian terhadap konflik dan perlunya mengatasi konflik, membangun perdamaian dan pembangunan

komunitas dikembangkan. Demikian pula, kepedulian dan tanggungjawab mengatasi ketimpangan dan melakukan pemberdayaan komunitas dilakukan di kelas XII.

Melalui praktik pembelajaran semacam itu, tumbuhnya sikap religius dan etika sosial di kalangan peserta didik berlangsung bukan dari indoktrinasi nilai, tetapi lebih bersumber dari hikmah pembelajaran dari praktik pengetahuan yang dilakukan. Ketika mendapati perdamaian, atau kesepakatan terhadap sesuatu nilai universal bisa dicapai di tengah masyarakat, misalnya, akan tumbuh sikap religius dan saling menghormati antar sesama manusia atau keberagaman.

Penanaman nilai bersifat indoktrinasi hanya akan menghasilkan peserta didik yang eksklusif dan tidak menghargai keberagaman. Sebaliknya, pendidikan berbasis praktik atau hikmah pembelajaran akan menghasilkan anak didik yang lebih terbuka, toleran dan semakin berkembang kapasitasnya. Etika sosial di sini berkembang sejalan dengan pemahaman terhadap identitas diri dan keragaman sosial dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Proses pembelajaran yang menekankan pada praktik pengetahuan Sosiologi ini membutuhkan pendekatan pembelajaran khusus. Peran guru sangat penting untuk mendorong tumbuhnya rasa ingin tahu peserta didik dan sikap terbuka serta kritis dan responsif terhadap permasalahan sosial. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan orientasi Kurikulum 2013 yaitu pendekatan proses keilmuan, atau saintifik, melalui tahapan proses pembelajaran berikut; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan guru untuk mengembangkan pendekatan lain yang berkesesuaian dengan proses pembelajaran peserta didik aktif dan partisipatoris atau reflektif kritis dan emansipatoris. Pembelajaran tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pembelajaran yang hanya mengandalkan pengetahuan empirik dan positivistik (atau hanya bersifat hafalan), akan cenderung menghasilkan pengetahuan bersifat faktual dan prosedural (mekanis dan tidak kreatif), dan miskin dimensi nilai dan etik. Di sisi lain, proses pembelajaran yang hanya mengandalkan pengetahuan emansipatoris saja akan cenderung menekankan aktivisme sosial, namun kemudian kurang bersifat konstruktif dan kurang berwawasan keilmuwan. Sebaliknya, proses pembelajaran yang bersifat kritis dan emansipatoris akan cenderung menghasilkan pengetahuan berdimensi praktis dan beorientasi pada pilihan-pilihan etik dalam melakukan tindakan.

Untuk mendukung proses pembelajaran ini, model-model pembelajaran yang sesuai perlu dikembangkan dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran. Setidaknya terdapat tiga (3) model pembelajaran yang layak untuk dipertimbangkan, yaitu:

(1) Model pembelajaran berbasis keingintahuan (*inquire-based learning*), tidak hanya menekankan perolehan atau penemuan jawaban-jawaban atas keingintahuan peserta didik saja. Melainkan, lebih dari itu, juga mendorong aktivitas peserta didik melakukan penelusuran, pencarian (*searching*), penemuan, penelitian dan pengembangan penelitian dan analisis sosial lebih lanjut.

(2) Model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem solving-based learning*), secara khusus diselenggarakan berbasis masalah di masyarakat. Berpijak pada masalah-masalah yang ada, peserta didik didorong untuk mengamati, meneliti dan mengkaji serta memecahkan masalah-masalah sehingga memperkaya pemahaman dan pengetahuan

mereka. Selain bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait masalah yang ada, model ini juga dikembangkan untuk menumbuhkan kepedulian dan rasa tanggungjawab peserta didik terhadap pemecahan masalah sosial.

(3) Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), merupakan proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai obyek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar. Tahapan-tahapan kegiatan dalam proyek, mulai dari penentuan masalah, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta identifikasi hasil-hasil yang dicapai dan rekomendasi untuk kegiatan proyek berikutnya. Di sini dilihat sebagai siklus aktivitas yang bisa dijadikan sumber pengetahuan dalam proses pembelajaran.

## 2. Penilaian

Kurikulum 2013 mengedepankan capaian kompetensi yang utuh. Hal itu akan berimplikasi pada perlunya sistem penilaian yang utuh atau integral pula. Kompetensi integral tersebut mencakup tiga aspek penting yaitu; penguasaan pengetahuan, pengetahuan dalam praktik atau keterampilan, dan perubahan sikap.

Sistem penilaian utuh atau integral di atas menekankan pentingnya penilaian berkesinambungan atau berangkaian antara aspek penguasaan pengetahuan, praktik pengetahuan atau keterampilan sosial, sikap religiusitas dan etika sosial. Penilaian terhadap ketiga aspek atau dimensi itu dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang mencerminkan kualitas ketiga aspek.

Penilaian terhadap aspek sikap religius (KI-1) dan etika sosial (KI-2) dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung (*ongoing-test*) maupun bisa juga sesudah proses pembelajaran berlangsung (*post-test*), atau secara formal. Penilaian pada saat pembelajaran berlangsung, atau secara informal, dilakukan sebagai bagian dari interaksi guru dan peserta didik, atau peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan dilakukan penilaian atas sikap menurut persepsi atau pandangan guru dan antar peserta didik. Dalam memberikan penilaian, guru penting melakukan pembentukan situasi untuk merepresentasikan sikap generik yang dimiliki peserta didik terkait kedua aspek dan dimensi sikap tersebut.

Sementara itu, penilaian sesudah proses pembelajaran berlangsung, atau secara formal, guru melakukan penilaian seperti dilakukan pada penilaian konvensional pada umumnya, yaitu melakukan penilaian formal. Penilaian dilakukan secara tertulis terhadap hasil pembelajaran sebagaimana tercermin pada terbentuknya sikap yang bisa diukur atau terukur dari instrumen penilaian yang digunakan terkait pembentukan sikap.

Hal yang sama juga bisa dilakukan dalam memberikan penilaian terhadap aspek penguasaan pengetahuan. Dalam hal ini, metode penilaian bersifat formal, atau ujian formal, atau sesudah proses pembelajaran usai lebih tepat digunakan. Penilaian dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.

Berbeda dengan penilaian terhadap kedua aspek di atas, penilaian terhadap aspek praktik pengetahuan atau keterampilan sosial akan lebih tepat bila menggunakan kombinasi keduanya; yaitu metode informal dan ujian formal. Penilaian informal dilakukan dengan mengamati atau melihat performa atau unjuk kebolehan keterampilan sosial peserta didik sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dalam praktik. Misalnya ditunjukkan dalam praktik mediasi, resolusi konflik, keahlian berkomunikasi, melakukan pemecahan masalah, dan sebagainya. Sedangkan penilaian bersifat formal bisa dilakukan terhadap kualitas praktik pengetahuan atau keterampilan yang diharapkan sesuai kompetensi, seperti misalnya dalam hal kemampuan memecahkan masalah.

Penggunaan instrumen atau alat penilaian bisa dilakukan pada saat sebelum proses pembelajaran dimulai (*pre-test*), pada saat pembelajaran berlangsung (*ongoing-test*), dan pada saat pembelajaran telah selesai (*post-test*), tergantung pada metode penilaian yang digunakan. Penilaian pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung akan lebih tepat jika menggunakan ketiganya, terutama untuk menilai kemajuan belajar peserta didik (*progress learning*). Sementara, metode penilaian sesudah proses pembelajaran usai, atau menggunakan ujian tertulis, akan lebih tepat jika menggunakan instrumen tertulis yang diberikan pada saat ujian tertulis. Penilaian tertulis maupun tidak tertulis bisa digunakan untuk menilai aspek penguasaan pengetahuan, praktik pengetahuan, performa peserta didik, praktik lapangan, kegiatan proyek, portofolio, dan sebagainya.

#### **F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik**

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau satuan pendidikan, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap kompetensi dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut dilakukan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Berlandaskan prinsip ini, pembelajaran Sosiologi perlu dikontekstualisasikan dengan situasi dan tingkat perkembangan

lingkungan, keragaman masyarakat, dan daerah sehingga peserta didik mampu beradaptasi dengan perubahan sosial yang berlangsung di masyarakat. Selain dengan itu diharapkan peserta didik memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pada kemajuan masyarakat dan perkembangan peradaban.

## II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu sosial</li> <li>• Realitas sosial sebagai obyek kajian</li> <li>• Kehidupan sosial sebagai objektivitas</li> <li>• Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</li> <li>• Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi</li> </ul>
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain</li> <li>- Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka)</li> <li>- hubungan antar kelompok (kami/kita dan mereka)</li> </ul> </li> <li>• perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat</li> <li>• Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</li> <li>• Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</li> <li>• Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi</li> <li>• Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</li> <li>• Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok</li> </ul>
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok,</li> <li>• multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok,</li> <li>• heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau heterogenitas sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar</li> <li>• Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</li> <li>• Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</li> <li>• Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> <li>• Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</li> <li>• Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>• Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat
<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian sosial</li> <li>• Merancang penelitian</li> <li>• Merumuskan pertanyaan</li> <li>• Teknik pengumpulan data</li> <li>• Mengolah dan menganalisis data</li> <li>• Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</li> <li>• Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi).</li> <li>• Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</li> <li>• Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</li> <li>• Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</li> </ul>

## B. Kelas XI

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis  4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Pembentukan kelompok sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar pembentukan kelompok</li> <li>• Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok kepentingan di masyarakat</li> <li>• Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</li> <li>• Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</li> <li>• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial</li> <li>• Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</li> </ul>
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan sosial di masyarakat</li> <li>• Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik</li> <li>• Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik</li> <li>• Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik</li> <li>• Pemecahan masalah sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</li> <li>• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</li> <li>• Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> <li>• Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</li> </ul>
<p>3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	<p>Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>• Kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik</li> <li>• Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik</li> <li>• Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</li> <li>• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</li> <li>• Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</li> <li>• Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</li> <li>• Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</li> </ul>
<p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan perdamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik, kekerasan, dan perdamaian</li> <li>• Pemetaan konflik (konteks, isu, pihak-pihak, dan dinamika)</li> <li>• Akar masalah dan sebab-sebab terjadi konflik</li> <li>• Resolusi konflik (pencegahan, kelola, rekonsiliasi, dan transformasi)</li> <li>• Peran mediasi dan pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan perdamaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai)</li> <li>• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan</li> <li>• Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</li> <li>• Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) dalam rangka membentuk kesadaran diri dan tanggung jawab publik untuk tercapainya perdamaian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</li> <li>• Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan</li> </ul>
<p>3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>	<p>Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik bersifat kekerasan dan dampaknya terhadap perpecahan atau disintegrasi sosial</li> <li>• Perdamaian dan integrasi atau kohesi sosial</li> <li>• Pemulihan (recovery), rehabilitasi, reintegrasi dan transformasi sosial</li> <li>• Reintegrasi dan koeksistensi sosial dalam kehidupan damai di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</li> <li>• Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</li> <li>• Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</li> <li>• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk memperkuat kesadaran diri dan tanggung jawab publik sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</li> <li>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat</li> </ul>

### C. Kelas XII

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta	Perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan tanggungjawab etika sosial</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>4.1. Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan sosial dan sebab-sebab terjadinya perubahan sosial</li> <li>• Perubahan sosial dan perubahan hubungan antar individu dan antar kelompok</li> <li>• Perubahan sosial dan dampaknya terhadap kesenjangan sosial di masyarakat</li> <li>• Perubahan sosial, kemajuan masyarakat, dan perkembangan masyarakat menuju kehidupan masyarakat yang demokratis</li> </ul>	<p>dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji konsep perubahan sosial berkaitan dengan pengertian, penyebab dan dampaknya, baik yang negatif maupun yang positif, melalui berbagai contoh yang ada di masyarakat serta membandingkannya dengan pendapat para pengamat dan ahli</li> <li>• Mengedepankan sikap kritis dalam mendiskusikan tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat setempat dengan menggunakan contoh-contoh nyata yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi hasil diskusi tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Menganalisis realitas dan data tentang perubahan sosial dan dampaknya terhadap kesenjangan sosial terjadi di masyarakat untuk menanamkan sikap tanggung jawab sosial dalam mengatasi masalah</li> <li>• Mempresentasikan hasil pengamatan dan pengkajian tentang perubahan sosial di masyarakat dan mengajukan solusi, atau rekomendasi, atau usulan, untuk mengatasi kesenjangan sosial secara demokratis untuk mencapai kemajuan masyarakat</li> </ul>
<p>3.2. Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial ditengah-tengah</p>	<p>Globalisasi dan perubahan komunitas lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Globalisasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati berbagai permasalahan akibat perubahan sosial karena pengaruh globalisasi di komunitas dan masyarakat sekitar</li> <li>• Melakukan kajian literature, atau referensi, buku, artikel,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pengaruh globalisasi</p> <p>4.2. Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi</p>	<p>di tingkat lokal atau komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial di tingkat lokal atau komunitas disebabkan globalisasi</li> <li>• Globalisasi dan dampak ketimpangan sosial di masyarakat</li> <li>• Strategi dan berbagai pendekatan pemberdayaan untuk mengatasi ketimpangan sosial akibat globalisasi</li> </ul>	<p>atau hasil analisis, tentang perubahan sosial dan permasalahan sosial di komunitas lokal sebagai akibat atau dampak globalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedepankan sikap kritis dalam mendiskusikan hasil pengamatan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan berbagai permasalahan sosial terkait dampak globalisasi terhadap kehidupan komunitas lokal</li> <li>• Mengamati dan mengidentifikasi ketimpangan sosial sebagai dampak dari perubahan sosial di tengah globalisasi untuk menumbuhkan sikap empati dan etika tanggungjawab sosial atau publik</li> <li>• Mengkaji berbagai faktor penyebab ketimpangan sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi melalui studi literatur, atau referensi</li> <li>• Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kaitan konsep dari studi literature atau referensi dengan realitas sosial mengenai pengaruh perubahan sosial dan globalisasi terhadap ketimpangan sosial dalam masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar dengan sikap kritis dan kepekaan untuk pemecahan masalah</li> <li>• Melakukan pengumpulan data terkait dengan masalah ketimpangan sosial di masyarakat sekitar</li> <li>• Mengolah data dan menganalisis ketimpangan sosial berdasarkan hasil kajian dan pengumpulan data</li> <li>• Mengajukan pendapat atau usulan tentang upaya</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan hasil pengolahan data dan kajian dokumen untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pengumpulan data dan usulan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat</li> <li>• Merumuskan usulan atau rekomendasi kelompok atau bersama tentang upaya mengatasi ketimpangan akibat perubahan sosial di tengah globalisasi</li> </ul>
<p>3.3. Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi</p> <p>4.3. Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi</p>	<p>Ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Globalisasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial di tingkat lokal</li> <li>• Berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial di tingkat lokal disebabkan globalisasi</li> <li>• Penguatan posisi komunitas lokal dalam merespon perubahan sosial disebabkan globalisasi</li> <li>• Menjalinkan relasi antar komunitas lokal untuk memperkuat posisi dalam merespon perubahan sosial yang disebabkan globalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ketimpangan sosial sebagai dampak dari perubahan sosial di tengah globalisasi untuk menumbuhkan sikap empati dan rasa saling menghargai diantara sesama manusia dan warga masyarakat</li> <li>• Mengkaji berbagai faktor penyebab ketimpangan sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi melalui studi dokumen</li> <li>• Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kaitan dengan konsep dari studi dokumen mengenai pengaruh perubahan sosial dan globalisasi terhadap ketimpangan sosial dalam masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar dengan sikap kritis dan kepekaan untuk pemecahan masalah</li> <li>• Melakukan pengumpulan data terkait dengan masalah ketimpangan sosial di masyarakat sekitar</li> <li>• Mengolah data dan menganalisis ketimpangan sosial berdasarkan hasil kajian dan pengumpulan data</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pendapat atau usulan tentang upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan hasil pengolahan data dan kajian dokumen untuk merangsang terbentuknya sikap tanggung jawab sosial di masyarakat</li> <li>• Mempresentasikan hasil pengumpulan data dan usulan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat</li> <li>• Merumuskan usulan atau rekomendasi kelompok atau bersama tentang upaya mengatasi ketimpangan akibat perubahan sosial di tengah globalisasi</li> </ul>
<p>3.4. Memiliki <b>pengetahuan</b> bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>4.4. Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal ditengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>3.5. <b>Mengevaluasi</b> aksi</p>	<p>Kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan komunitas berbasis kepemilikan lokal dan partisipasi warga masyarakat</li> <li>• Partisipasi masyarakat lokal, atau warga masyarakat, dalam pemberdayaan masyarakat, atau perbaikan kehidupan sosial atau publik</li> <li>• Aktivitas pemberdayaan komunitas</li> </ul> <p>Evaluasi dan hikmah pembelajaran dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati praktik pemberdayaan komunitas untuk mengatasi ketimpangan dari sudut pandang kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk menumbuhkan kepekaan dan tanggungjawab terhadap pelestarian alam sebagai anugerah Tuhan.</li> <li>• Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasar hasil pengamatan tentang praktik pemberdayaan komunitas, atau menumbuhkan sikap kritis, dalam kaitan dengan masalah-masalah yang timbul, kelemahan dan kelebihannya dalam mengatasi ketimpangan sosial berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Merancang aksi pemberdayaan komunitas dengan menggunakan berbagai strategi dan pendekatan pemberdayaan masyarakat berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial.</p> <p>4.5.Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang diperlukan untuk mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat</p>	<p>aktivitas pemberdayaan komunitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan praktik aksi pemberdayaan komunitas yang berorientasi pada kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai metode (partisipasi, pembimbingan, dan sejenisnya) pada masyarakat di lingkungan setempat</li> <li>• Mengemukakan inisiatif, usulan, alternatif pemecahan masalah dan rekomendasi terkait dengan hasil analisis dan evaluasi tentang praktik aksi pemberdayaan komunitas berdasar kearifn lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan sosial untuk memperkuat tanggung jawab sosial</li> <li>• Merumuskan hasil diskusi kelas dan hikmah pembelajaran yang bisa dipetik dari praktik aksi pemberdayaan komunitas dengan mengemukakan inisiatif, usulan, alternatif dan rekomendasi untuk perbaikan aksi pemberdayaan komunitas ke depan berorientasi pada penguatan kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>

## Lampiran 6. Kalender pendidikan

### KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JULI 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-8 Juli : PPDB 2017/2018  
17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

BULAN	AGUSTUS 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H  
21 Sept : Tahun baru Islam 1439 H  
24-30 Sept UTS ganjil

BULAN	OKTOBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

14 Okt Pemb LHBS TS 1

BULAN	NOVEMBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

BULAN	DESEMBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW  
4 - 9 Des : Ujian Semester Ganjil  
16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil  
25 Des : Natal  
18-30 Des 2017 : Libur Smt ganjil

BULAN	JANUARI 2018					
HARI						
<b>MINGGU</b>		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	

BULAN	FEBRUARI 2018					
HARI						
<b>MINGGU</b>		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	

BULAN	MARET 2018					
HARI						
<b>MINGGU</b>		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	

KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 Jan : Tahun Baru 2018  
2 Jan : Awal Semester Genap

KAMIS	1	8	15	22		
JUM'AT	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		

16 Feb : Tahun Baru Imlek

KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

19-29 Maret : USBN dan US SLTA  
17 Maret : Hari Raya Nyepi  
30 Maret : Wafat Isa Al masih  
5-10 maret UTS 2 (genap)  
31 maret 2016 : Pembagian LHBS TS2

BULAN	APRIL 2018					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-5 April : UN Utama SLTA  
14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW  
16-18 April : USBN KIs IX - SLTP  
23-26 : UN Utama SLTP

BULAN	MEI 2018					
HARI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

1 Mei : Hari Buruh  
10 Mei : Kenaikan Isa Almasih  
14-16 Mei : Libur Awal Puasa  
17-19 Mei : Pesantren Ramadhan  
29 Mei : Hari Raya Waisak  
30 April-5 Mei : US SD/MI, SDLB, Paket A  
21 Mei-5 Juni : Ujian Semester Genap

BULAN	JUNI 2018					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Juni : Hari Lahir Pancasila  
6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap  
15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri  
9 juni -21 Juni : Libur sebelum-sesudah Hari Raya Idul Fitri

**Keterangan :**

	UN Utama SLTA, SLTP
	Libur Minggu / Nasional

BULAN	JULI 2018
HARI	

	Libur sebelum-sesudah Hari Raya
	Libur Semester
	Ujian Semester I / II
	Pembagian Rapor
	Puasa Ramadhan
	USBN SLTA
	USBN SLTP
	U S/M SD/MI, SDLB
	MOS (Masa Orientasi Siswa)

<b>MINGGU</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>
<b>SENIN</b>	2	9	16	23	30
<b>SELASA</b>	3	10	17	24	31
<b>RABU</b>	4	11	18	25	
<b>KAMIS</b>	5	12	19	26	
<b>JUM'AT</b>	6	13	20	27	
<b>SABTU</b>	7	14	21	28	

2-7 Juli : PPDB  
2018/2019

2-14 juli : Libur Semester Genap

## Lampiran 7. Program Tahunan dan Program Semester

Dokumen No	: F/WAKA-Kurik/AUH
Revisi No	: 1
Tanggal Berlaku	: 27/07/2015

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 1 DEPOK

**MATA PELAJARAN** : SOSIOLOGI

**KELAS / PROGRAM** : XI / IPS

**TAHUN AJARAN** : 2017 – 2018

### PROGRAM TAHUNAN

SEMESTER	NO. K.D	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
GASAL	3.1	Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	8	2 JP Ulangan Harian
	4.1	Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	8	
	3.2	Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	8	2 JP Ulangan Harian
	4.2	Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan	8	

		kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial		
	3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	8	2 JP Ulangan Harian
	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	8	
		Jumlah Jam Tatap Muka	48 JP	
		Ulangan Harian	6 JP	
		Cadangan	2 JP	
		Ulangan Tengah Semester	2 JP	
		Ulangan Akhir Semester	2 JP	
		JUMLAH	60 JP	

GENAP	3.4	Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat	6	2 JP Ulangan Harian
	4.4	Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat	4	
	3.5	Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi	6	2 JP Ulangan Harian

		permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat		
	4.5	Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar	4	
		Jumlah Jam Tatap Muka	20 JP	
		Ulangan Harian	4 JP	
		Ulangan Tengah Semester	2 JP	
		Cadangan	2 JP	
		Ulangan Akhir Semester	2 JP	
		<b>JUMLAH</b>	44 JP	
		<b>Jumlah Seluruhnya</b>	104 JP	

Depok, 05 November 2017

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Depok

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. Shobariman, M.Pd.  
Pembina IV/a  
NIP 19631207 199003 1 005

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Dokumen No	: F/WAKA-Kurik/AUH
Revisi No	: 1
Tanggal Berlaku	: 27/07/2015

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK**

**MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI**

**KELAS / PROGRAM : XI/ IPS**

**SEMESTER : GASAL**

**TAHUN AJARAN : 2017 – 2018**

### **PROGRAM SEMESTER**

#### **A. JADWAL MENGAJAR**

Jam ke	HARI / KELAS					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1.				XI IPS 3		
2.				XI IPS 3		
3.	XI IPS 2					
4.	XI IPS 2					
5.	XI IPS 1				XI IPS 1	
6.	XI IPS 1				XI IPS 1	

7.		XI IPS 2				
8.		XI IPS 2				XI IPS 3
9.						XI IPS 3

## B. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU		
		EFEKTIF	TIDAK EFEKTIF	YANG ADA
1	JULI	2	2	4
2	AGUSTUS	4	1	5
3	SEPTEMBER	3	1	4
4	OKTOBER	4	-	4
5	NOVEMBER	5	-	5
6	DESEMBER	-	4	4

## C. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

No	Bulan	Minggu Efektif	Jam Efektif	Keterangan
1	Juli	2	8	PPDB 2017/2018, PLS
2	Agustus	4	16	HUT Kemerdekaan RI dan Hari Raya Idul Adha 1438 H
3	September	3	12	Tahun Baru Islam 1439 H dan UTS Ganjil
4	Oktober	4	16	Pemb LHBS TS 1
5	November	5	20	-

6	Desember	-	-	Maulid Nabi Muhammad SAW, Ujian Akhir Semester Ganjil, Hari Raya Natal, dan Liburan Semester Ganjil
JUMLAH		17	68	

### C. RENCANA PENGGUNAAN MINGGU EFEKTIF

1. Tatap muka	=	10
2. Ulangan harian	=	3
3. Ulangan Tengah Semester	=	1
4. Ulangan Akhir Semester	=	1
5. Cadangan	=	2
Jumlah	=	17

Depok, 05 November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

Dokumen No	: F/WAKA-Kurik/AUH
Revisi No	: 1
Tanggal Berlaku	: 27/07/2015

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK**

**MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI**

**KELAS / PROGRAM : XI/ IPS**

**SEMESTER : GENAP**

**TAHUN AJARAN : 2017 – 2018**

### PROGRAM SEMESTER

#### D. JADWAL MENGAJAR

Jam ke	HARI / KELAS					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
10.				XI IPS 3		
11.				XI IPS 3		
12.	XI IPS 2					
13.	XI IPS 2					
14.	XI IPS 1				XI IPS 1	
15.	XI IPS 1				XI IPS 1	
16.		XI IPS 2				
17.		XI IPS 2				XI IPS 3
18.						XI IPS 3

### E. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU		
		EFEKTIF	TIDAK EFEKTIF	YANG ADA
1	JANUARI	5	-	5
2	FEBRUARI	3	1	4
3	MARET	-	4	4
4	APRIL	3	1	4
5	MEI	2	2	4
6	JUNI	-	4	4

### F. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

No	Bulan	Minggu Efektif	Jam Efektif	Keterangan
1	JANUARI	5	20	-
2	FEBRUARI	3	12	Tahun Baru Imlek
3	MARET	-	-	USBN, US, Hari Raya Nyepi, Wafat Isa Al masih, UTS 2 (genap), Pembagian LHBS TS2
4	APRIL	3	12	UN Utama, Isra' Miraj
5	MEI	2	8	Hari Buruh, Kenaikan Isa Al masih, Libur Awal Ramadhan
6	JUNI	-	-	Ujian Smt Genap, Hari Lahirnya Pancasila, Pembagian Raport, Libur Lebaran
JUMLAH		13	52	

### C. RENCANA PENGGUNAAN MINGGU EFEKTIF

1. Tatap muka = 8

2. Ulangan harian	=	2
3. Ulangan Tengah Semester	=	1
4. Ulangan Akhir Semester	=	1
5. Cadangan	=	1
<hr/>		
Jumlah	=	13

Depok, 05 November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024





## Lampiran 8. Daftar Hadir Kelas XI IPS 1

Dokumen No	: FWAKA-Kurik/AUH
Revisi No	: 1
Tanggal Berlaku	: 27/07/2015



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

### SMA NEGERI 1 DEPOK

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55281 Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website : [www.smababarsari.com](http://www.smababarsari.com), e-mail : [smansatudepoksleman@gmail.com](mailto:smansatudepoksleman@gmail.com)

**DAFTAR HADIR**  
**KELAS : XI IPS 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

No.	NIS	N A M A	L/P	AGM	Tanggal Pertemuan										
					06/10	09/10	13/10	16/10	20/10	23/10	27/10	30/10	03/11/	06/11/	10/11/2017
1	8570	AGA RAKHA PRANATA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	8571	AGIL LAILLATUL KHUSUUF IMAN	L	Islam	v	v	v	S	v	v	v	v	v	S	v
3	8574	AISYAH MUCHAMMAD SAID	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	8576	ALFAN NURROHMAN	L	Islam	v	v	v	v	v	l	v	v	v	v	v

5	8577	ALFINA NURUL FADILAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	8580	ALIFAH MAISTRI RESTU BINTARNO	P	Islam	v	v	v	v	v	v	l	v	v	S	v
7	8584	AMANDA FITRA AQILA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	S	v	v
8	8586	ANANDA ARYADUTA P	L	Islam	v	v	l	v	v	v	v	v	v	v	v
9	8590	ANDY AHMAD RAMADAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	8594	ANISA RACHMA YUNIDINATA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	8595	APRILIA LULUK LATIFAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	S	v	v	v
12	8598	ARSYA NOORFITRIA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	8604	AZZAHRA PUTRI PERDANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	8619	DINDA NUR SYAFA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	8620	DWI FENA WARYANTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	8624	ERIDANI KARTIKO ADI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	8625	ERIKA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	S	v	S	v
18	8626	ERLANGGA SATRIA PERMADI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	8627	ESTI MAHARANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	8628	ESTI SUSILA HANDAYANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	8630	FABHIAN YONGGA MAHESWARA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	8652	HIDAYAT NUR RISANTO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	8660	ISA PUTRI ADJANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	8662	JORDHY KURNIA MILGATAMA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	l	v	v	v	v
25	8674	LAILATUL HIKMAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	8722	RIFKY KURNIA RAMADHAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	8723	RIFQI SHIDQI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28	8726	RIZQY RAMAKRISNA GUSTIARTO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29	8743	TIARA FRIAESA HARSONO	P	Islam	v	v	v	v	v	l	v	v	v	v	v
30	8749	WIDYA SUSILANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	S
31	8753	YUNAN ALVIAN RIDHO	L	Islam	v	S	v	v	v	l	v	v	v	v	v
32	8757	ZEN SADHANA	L	Islam	v	v	v	v	l	l	l	l	v	v	v

L : 15  
P : 17

Wali Kelas : Sigit Eko Susanto, S.Pd.  
Islam : 32

Depok, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT Sosiologi

Ega Ramadhanti



**Lampiran 9. KKM Sosiologi Kelas XI**

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok  
 : Sosiologi /  
 Mata Pelajaran / Semester 1  
 Kelas / Program : XI/ IPS  
 Tahun Pelajaran : 2017 - 2018

**Standar Kompetensi : 3. Prinsip Kesetaraan Demi Mewujudkan Kehidupan Sosial yang Damai dan Demokratis**

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Penentuan KKM
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake siswa	
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis				
3.3.1 Mengidentifikasi partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat	S	S	S	75
	70	78	77	
3.3.2 Mendeskripsikan kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik	S	T	S	75
	68	81	77	
3.3.3 Mengidentifikasi perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik	S	T	S	75
	65	83	77	
3.3.4 Menjelaskan relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik	S	S	S	75
	75	74	77	
4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis				

4.3.1 Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar	S	S	S	75
	69	80	77	
4.3.2 Mendiskusikan tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat serta pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis	S	S	S	75
	67	80	77	
4.3.3 Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis	S	S	S	75
	70	78	77	
4.3.4 Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat	S	T	S	75
	67	82	77	
	<b>Rata-rata KKM KD 3.3</b>			75
	<b>Rata-rata KKM KD 4.3</b>			75
	<b>Rata-rata KKM SK 3</b>			75
<b>Rata-rata KKM semester gasal</b>				75

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Depok, 26 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

**CATATAN :**

T = Tinggi  
S = Sedang  
R = Rendah

3. Intake Tinggi = 81 - 100  
Sedang = 65 - 80  
Rendah = 50 - 64

**Intake siswa** dari rata-rata KKM semester sebelumnya.

**Rentang nilai pada setiap kriteria sbb :**

**1. Kompleksitas Tinggi = 50 - 64**

**Sedang = 65 - 80**

**Rendah = 81 - 100**

**2. Daya Dukung Tinggi = 81 - 100**

**Sedang= 65 - 80**

**Rendah= 50 - 64**





## Lampiran 10. Jadwal Mengajar Sosiologi Kelas XI

Dokumen No	: F/WAKA-Kurik/AUH
Revisi No	: 1
Tanggal Berlaku	: 27/07/2015

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 DEPOK

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/ Semester : XI / GASAL

Tahun Ajaran : 2017 - 2018

Program : IPS

### JADWAL MENGAJAR

Jam ke	HARI / KELAS					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1.				XI IPS 3		
2.				XI IPS 3		
3.	XI IPS 2					
4.	XI IPS 2					
5.	XI IPS 1				XI IPS 1	
6.	XI IPS 1				XI IPS 1	
7.		XI IPS 2				
8.		XI IPS 2				XI IPS 3
9.						XI IPS 3

Depok, 05 November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

## Lampiran 11. Kisi-kisi Ulangan Harian

### KISI-KISI PENULISAN SOAL

#### ULANGAN HARIAN

TAHUN AJARAN 2017 - 2018

<b>SATUAN PENDIDIKAN</b>	<b>: SMA</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: Sosiologi</b>
<b>KELAS / PROGRAM</b>	<b>: XI / IPS</b>
<b>SEMESTER</b>	<b>: Gasal</b>
<b>MATERI</b>	<b>: Diferensiasi Sosial dan Stratifikasi Sosial</b>
<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>: 2x45 menit</b>
<b>JUMLAH SOAL</b>	<b>: 20</b>
<b>BENTUK PENILAIAN</b>	<b>: Tertulis</b>
<b>BENTUK SOAL</b>	<b>: Pilihan Ganda</b>

NO	KOMPETENSI INTI / KD	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
1.	3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	XI/1	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>DIFERENSIASI SOSIAL</b></li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hakikat Diferensiasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa memahami pengertian diferensiasi sosial</li> </ul>	1
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Disajikan pernyataan yang mendasari adanya kemajemukan sosial</li> </ul>	2,3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Disajikan pernyataan bentuk-bentuk diferensiasi sosial</li> </ul>	4
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Disajikan jenis kelompok ras besar menurut Ralph Linton</li> </ul>	5
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa memahami pengertian klan</li> </ul>	6
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa memahami pembagian jenis klan</li> </ul>	7
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>STRATIFIKASI SOSIAL</b></li> </ul>		

NO	KOMPETENSI INTI / KD	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hakikat Stratifikasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami pengertian stratifikasi sosial</li> </ul>	8
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faktor penyebab Stratifikasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan pernyataan faktor penyebab stratifikasi sosial</li> </ul>	9
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dasar Stratifikasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan pernyataan mengenai dasar stratifikasi sosial</li> </ul>	10, 11
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sifat Stratifikasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membedakan sifat stratifikasi sosial</li> </ul>	12,13, 14
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fungsi Stratifikasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan pernyataan yang menunjukkan fungsi stratifikasi sosial</li> </ul>	15
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk Stratifikasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan piramida bentuk stratifikasi menurut para ahli</li> </ul>	16, 17
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem stratifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengklasifikasikan pola dasar sistem stratifikasi Feodal</li> </ul>	18

NO	KOMPETENSI INTI / KD	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
			sosial di Indonesia		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan bagan mengenai sistem stratifikasi pada masa Penjajahan Jepang</li> </ul>	19
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsekuensi stratifikasi sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan pernyataan yang termasuk konsekuensi adanya stratifikasi sosial</li> </ul>	20

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 200

Depok, 28 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT Sosiologi

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

**ULANGAN HARIAN**

**TAHUN AJARAN 2017 - 2018**

<b>SATUAN PENDIDIKAN</b>	<b>: SMA</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: Sosiologi</b>
<b>KELAS / PROGRAM</b>	<b>: XI / IPS</b>
<b>SEMESTER</b>	<b>: Gasal</b>
<b>MATERI</b>	<b>: Kesetaraan dan Harmoni Sosial dalam Masyarakat Multikultural</b>
<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>: 2x45 menit</b>
<b>JUMLAH SOAL</b>	<b>: 10</b>
<b>BENTUK PENILAIAN</b>	<b>: Tertulis</b>
<b>BENTUK SOAL</b>	<b>: Uraian</b>

NO	KOMPETENSI INTI / KD	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
1.	3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	XI/1	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>KESETARAAN</b></li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hakikat Kesetaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa memahami pengertian kesetaraan</li> </ul>	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kategori Kesetaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjelaskan lima kategori kesetaraan yang berbeda</li> </ul>	2
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjelaskan indikator kesederajatan</li> </ul>	3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>HARMONI SOSIAL</b></li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hakikat Harmoni Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa memahami pengertian harmoni sosial</li> </ul>	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>KESETARAAN DAN HARMONI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTUR</b></li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsep Masyarakat Multikultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa membedakan pengertian masyarakat multikultural dan masyarakat majemuk</li> </ul>	4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinamika Masyarakat Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya konflik akibat keberagaman</li> </ul>	5

NO	KOMPETENSI INTI / KD	KELAS/ SEM	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karakteristik Keberagaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi karakteristik keberagaman menurut Pierre L. Van den Berghe</li> </ul>	6
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mewujudkan Masyarakat Multikultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tahap pemecahan masalah menurut Bales</li> </ul>	7
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Multikultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor pendorong multikulturalisme menurut Tilaar</li> </ul>	8
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor penghambat multikultural</li> </ul>	9
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Klasifikasi Masyarakat Multikultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengklasifikasian Masyarakat Multikultural menurut Furnival</li> </ul>	10

Depok, 28 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Sosiologi

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Dra. Endang Siswati

NIP. 19630824 200701 200

Ega Ramadhanti

NIM. 14413241024



6. Suatu kelompok kekerabatan yang terdiri dari satu nenek moyang dalam satu keturunan darah disebut ...
  - a. ras
  - b. klan
  - c. etnis
  - d. masyarakat
  - e. suku bangsa
7. Klan yang didasarkan pada garis keturunan ibu disebut...
  - a. matrilineal
  - b. abilineal
  - c. bilateral
  - d. umilateral
  - e. patrilineal
8. Istilah lain dari pelapisan sosial adalah...
  - a. diferensiasi sosial
  - b. kesatuan sosial
  - c. struktur sosial
  - d. nilai sosial
  - e. stratifikasi sosial
9. Di bawah ini merupakan faktor penyebab stratifikasi sosial, kecuali...
  - a. spesialisasi pembagian tugas
  - b. perbedaan posisi atau status
  - c. kelas sosial
  - d. jenis kelamin dan gender
  - e. status kedudukan dan kekuasaan
10. Pak Karim memiliki tanah yang luas, hewan ternak yang banyak, serta tempat tinggal yang mewah di daerahnya, selain itu Pak Karim juga sangat disegani. Dalam stratifikasi sosial, posisi Pak Karim dapat didasarkan pada ukuran...
  - a. kekuasaan
  - b. kekayaan
  - c. kehormatan
  - d. kepintaran
  - e. keturunan
11. Dibawah ini merupakan hal yang mendasari terjadinya stratifikasi sosial, kecuali...
  - a. kekayaan
  - b. kekuasaan
  - c. etnis
  - d. pendidikan
  - e. keturunan
12. Pelapisan sosial dalam sistem kasta bersifat tertutup sebab ...
  - a. sistem kasta hanya berlaku di India
  - b. kasta diperoleh melalui keturunan dan berlaku seumur hidup
  - c. masyarakat Bali sebagian besar memeluk agama Hindu
  - d. masyarakat Bali tidak boleh menikah dengan suku lain
  - e. sejak India merdeka pelaksanaan sistem kasta cenderung lunak

13. Berikut ini yang merupakan contoh status sosial yang didapat secara otomatis adalah ...

- a. seorang siswa sangat rajin belajar sehingga ia naik kelas
- b. **anak dari seorang brahmana akan memiliki kasta brahmana**
- c. pedagang sayur keliling sekarang membuka toko sayuran
- d. seorang camat karena prestasinya diangkat menjadi walikota
- e. seorang siswa karena kemampuannya dijadikan ketua kelas

14. Ada seorang anggota kasta Brahmana mempunyai kedudukan terhormat dan sangat disegani oleh masyarakat di lingkungannya. Namun, jika ia pindah ke Jakarta, ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat yang baru. Ia akan diperlakukan sesuai kedudukannya di tempat baru.

Kondisi ini terjadi karena pelapisan masyarakatnya bersifat...

- a. tertutup
- b. terbuka
- c. campuran
- d. vertikal
- e. horizontal

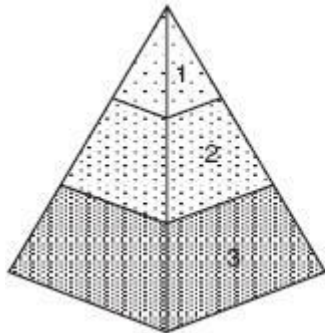
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) pemicu konflik dan perpecahan
- 2) penentu lambang (simbol status) atau kedudukan
- 3) penentu tingkat mudah dan sukarnya bertukar kedudukan
- 4) sebagai alat solidaritas antara individu-individu atau kelompok yang menduduki sistem sosial yang sama
- 5) penyebab munculnya disintegrasi

Dari pernyataan diatas, fungsi stratifikasi sosial ditunjukkan dengan nomor...

- a. 1), 2), 3)
- b. 2), 3), 4)
- c. 3), 4), 5)
- d. 1), 3), 4)
- e. 1), 3), 5)

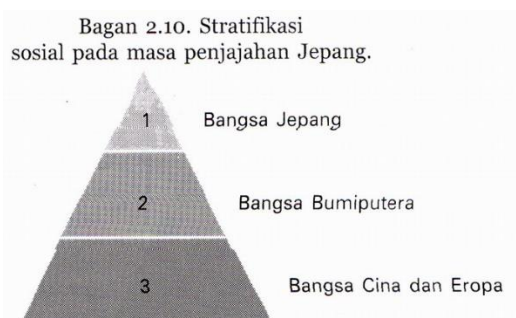
16. Perhatikan piramida di bawah ini !



- 1 = golongan sangat kaya
- 2 = golongan kaya
- 3 = golongan miskin

Piramida diatas menunjukkan pelapisan masyarakat menurut...

- a. Karl Marx
  - b. Peter M. Blau
  - c. Max Weber
  - d. Aristoteles
  - e. Lesli
17. Karl Marx membagi masyarakat menjadi tiga golongan, yaitu...
- a. kaya, miskin, sangat miskin
  - b. kapitalis, menengah, dan proletar
  - c. sangat kaya, kaya, miskin
  - d. raja, bangsawan, dan rakyat
  - e. bangsawan, priyayi, wong cilik
18. Dibawah ini yang *bukan* merupakan pola dasar masyarakat feodal adalah...
- a. sifatnya mudah bertukar (terbuka)
  - b. raja dan kaum bangsawan merupakan pusat kekuasaan yang harus dihormati
  - c. kaum feodal merupakan tokoh panutan yang harus disegani
  - d. pola hubungan antar kelompoknya diskriminatif
  - e. kaum feodal memperlakukan bawahannya secara sewenang-wenang
19. Perhatikan bagan di bawah ini !



Alasan Jepang menempatkan golongan bumiputera di atas golongan Eropa maupun golongan Timur Asing(kecuali Jepang), yaitu...

- a. ingin memperbudak Indonesia
- b. memberi kemenangan untuk Indonesia
- c. menyenangkan hati bangsa Indonesia

- d. mengambil hati rakyat Indonesia agar mau membantu dalam perang Asia Timur Raya
  - e. untuk mengurangi konflik dan perselisihan
20. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
- 1) Di kota-kota besar banyak kawasan pemukiman kelas atas yang dilengkapi fasilitas keamanan yang memadai
  - 2) Terjadi tawuran pelajar karena adanya kompetisi futsal antar sekolah
  - 3) Kelas menengah keatas sering makan di restoran dalam negeri seperti KFC, Hoka-Hoka Bento, A&W, sedangkan kelas bawah umumnya mengonsumsi makanan hasil olahan sendiri
  - 4) Perbedaan dalam brand pakaian, sepatu, tas dan perlengkapan yang dipakai antara kelas menengah dan kelas bawah
  - 5) Banyak pengangguran karena adanya PHK di kawasan pabrik

Dari pernyataan diatas, yang merupakan konsekuensi akibat adanya stratifikasi sosial ditunjukkan dengan nomor...

- a. 1), 2), 3)
- b. 2), 3), 4)
- c. 2), 3), 5)
- d. 3), 4), 5)
- e. 1), 3), 4)

### **Kunci Jawaban Ulangan Harian**

1. D
2. C
3. B
4. A
5. D
6. B
7. A
8. E
9. D
10. B
11. C
12. B
13. B
14. B
15. D
16. B
17. A
18. D
19. E

### Lampiran 13. Daftar Nilai



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH; SMAN 1 DEPOK

Alamat: Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

#### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

KELAS : XI IPS 1  
SEMESTER : 1  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018  
KOMPETENSI DASAR : 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

No	Nama Siswa	Tugas 1	UH 1	UH 2	Rata-rata UH	Nilai Akhir
1	AGA RAKHA PRANATA	90	100	98	99,00	94,50
2	AGIL LAILLATUL KHUSUUF IMAN	78	90	95	92,50	85,25
3	AISYAH MUCHAMMAD SAID	96	95	88	91,50	93,75
4	ALFAN NURROHMAN	80	100	78	89,00	84,50
5	ALFINA NURUL FADILAH	94	100	98	99,00	96,50
6	ALIFAH MAISTRI RESTU BINTARNO	86	95	84	89,50	87,75
7	AMANDA FITRA AQILA	94	95	96	95,50	94,75
8	ANANDA ARYADUTA P.	82	95	80	87,50	84,75
9	ANDY AHMAD RAMADAN	86	100	89	94,50	90,25
10	ANISA RACHMA YUNIDINATA	88	80	96	88,00	88,00
11	APRILIA LULUK LATIFAH	94	100	96	98,00	96,00
12	ARSYA NOORFITRIA PUTRI	96	100	98	99,00	97,50
13	AZZAHRA PUTRI PERDANI	88	95	98	96,50	92,25
14	DINDA NUR SYAFA PUTRI	92	100	98	99,00	95,50
15	DWI FENA WARYANTI	94	100	98	99,00	96,50
16	ERIDANI KARTIKO ADI	78	90	95	92,50	85,25
17	ERIKA PUTRI	80	85	80	82,50	81,25
18	ERLANGGA SATRIA PERMADI	86	85	93	89,00	87,50
19	ESTI MAHARANI	90	90	95	92,50	91,25
20	ESTI SUSILA HANDAYANINGRUM	92	90	91	90,50	91,25
21	FABHIAN YONGGA MAHESWARA	78	95	85	90,00	84,00
22	HIDAYAT NUR RISANTO	100	95	87	91,00	95,50
23	ISA PUTRI ADJANI	90	90	88	89,00	89,50

24	JORDHY KURNIA MILGATAMA	78	90	78	84,00	81,00
25	LAILATUL HIKMAH	96	95	96	95,50	95,75
26	RIFKY KURNIA RAMADHAN	90	100	98	99,00	94,50
27	RIFQI SHIDQI	88	95	84	89,50	88,75
28	RIZQY RAMAKRISNA GUSTIARTO	84	100	100	100,00	92,00
29	TIARA FRIAESA HARSONO	94	95	96	95,50	94,75
30	WIDYA SUSILANINGRUM	100	95	96	95,50	97,75
31	YUNAN ALVIAN RIDHO	78	80	88	84,00	81,00
32	ZEN SADHANA	100	80	97	88,50	94,25

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Depok, 26 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT  
Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH; SMAN 1 DEPOK

Alamat: Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

KELAS : XI IPS 2  
SEMESTER : 1  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018  
KOMPETENSI DASAR : 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

No	Nama Siswa	Tugas 1	UH 1	UH 2	Rata-rata UH	Nilai Akhir
1	AFRIZAL HASBI AZIZY	84	90	93	91,50	87,75
2	ALYA SALSABILA	82	100	95	97,50	89,75
3	ANANDA LINTANG PUTRI R.	90	100	97	98,50	94,25
4	AVISTA BELA BERLIANA	90	100	98	99,00	94,50
5	BERLIANA KRISVINA MARTYASTUTI	92	95	98	96,50	94,25
6	DAMAS DAMARENDRA	86	80	84	82,00	84,00
7	DANIELLE KEVINS	92	90	90	90,00	91,00
8	DEVINA ISNAENI RAMADANI	90	90	100	95,00	92,50
9	DHANESVAR KAREL NOVEINTINE	88	90	97	93,50	90,75
10	ELSHA SHASKIA RAUDHA NOOR	92	95	98	96,50	94,25
11	FARADILA ANNISA NURRACHMA D	92	100	96	98,00	95,00
12	GABRIELA DIAN PRAKASITA	80	90	92	91,00	85,50
13	GITA LARASATI NUGROHO	92	100	98	99,00	95,50
14	ILYAS FANATAMA	78	90	93	91,50	84,75
15	INGRID KARUNIA GUSTI	90	100	100	100,00	95,00
16	KILAU MENTARI MAULIDA	86	95	100	97,50	91,75
17	LINTANG SETYARINI	88	90	92	91,00	89,50
18	MAHSA PRUENELA	82	100	94	97,00	89,50
19	MUHAMMAD MUHALAL IRSYAD GA.	82	90	88	89,00	85,50
20	MUHAMMAD RASYIED SATRYA N.	92	95	96	95,50	93,75
21	MULIA KUSUMA AS SYIFA	82	90	96	93,00	87,50

22	NAJMA KALISHA AISYABITAH	90	100	98	99,00	94,50
23	NUEL BAGUS CAHYANTO	92	95	80	87,50	89,75
24	OMEGITA YESSI HASTARI	96	90	95	92,50	94,25
25	PRICILA PUTRI HANESWARA	90	85	93	89,00	89,50
26	RACHEL NOVERIETHA PUTRI	96	95	98	96,50	96,25
27	RAHIRA KINANTYA RAHARJA	86	95	88	91,50	88,75
28	TEGAR GILANG KUSUMO	80	90	88	89,00	84,50
29	TIFANI NOVIANA FAJRIATI	88	95	93	94,00	91,00
30	TSANI PUTRI SHARLA	96	90	98	94,00	95,00
31	WILDA CHAIRUNNISA FATHANI	96	100	98	99,00	97,50
32	ZEDHA ALBANI ROESENSO	90	95	90	92,50	91,25

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Depok, 26 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH; SMAN 1 DEPOK

Alamat: Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

KELAS : XI IPS 3  
SEMESTER : 1  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018  
KOMPETENSI DASAR : 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

No	Nama Siswa	Tugas 1	UH 1	UH 2	Rata-rata UH	Nilai Akhir
1	ABDLURAHMAN SIDIQ WIJAYANTO	90	90	97	93,50	91,75
2	AMELIA DWI UTAMI WARSA N.	90	100	95	97,50	93,75
3	ANASTASIA DWITA ANGGRAENI	90	100	95	97,50	93,75
4	ARIQ RAMA WICAKSONO	90	95	97	96,00	93,00
5	ASHYLLA PARAMADANTI	92	95	92	93,50	92,75
6	DESSITA FITRIA NINGRUM	82	95	91	93,00	87,50
7	DINA AMALIA	90	100	91	95,50	92,75
8	EDHITA BERLIANDITTA PUTRI Y.	90	95	86	90,50	90,25
9	EKA OKTAVIA ANDRIYANI	90	95	92	93,50	91,75
10	FAHIRA PUTRI NOVIANTI	92	95	98	96,50	94,25
11	FATIMAH AZZAHRAH	86	90	88	89,00	87,50
12	HENDY HAPSAH HIBATULLAH	92	100	94	97,00	94,50
13	IKSAN NUN AKBAR	90	90	84	87,00	88,50
14	KEMALA	84	90	92	91,00	87,50
15	KEVIN DAFFA' PRATISTA PUTRA	78	95	90	92,50	85,25
16	KHAIRUNNISA SHOLIKHAH	90	100	94	97,00	93,50
17	KHODIJAH KHOIRIYAH	90	90	90	90,00	90,00
18	MARIO JON JORDI	90	95	98	96,50	93,25
19	MAULANA MALIK NAJAM	90	80	92	86,00	88,00
20	MONICA YUDYA GLORIADIO	86	95	98	96,50	91,25
21	MUHAMMAD ABDURRAHMAN G.	82	95	90	92,50	87,25
22	MUSA Satria INDRAWAN	92	85	82	83,50	87,75
23	PATRICIA FEBBY AURELLIA	84	100	90	95,00	89,50
24	RADEN HAYUTAMA NUZULUL F.	80	100	98	99,00	89,50

25	RASYID ALDEN ABHISHA	80	80	80	80,00	80,00
26	RAYHAN DAFFA WICAHYO	88	95	92	93,50	90,75
27	RENDI PUTRA PRADANA SUSILO	96	90	84	87,00	91,50
28	RISYAD SHOLEH	90	95	98	96,50	93,25
29	SAFIRA ALYA NABILA	100	85	96	90,50	95,25
30	SYAHRAKANSA PUTRA A.B.	86	90	95	92,50	89,25
31	VINCENSIUS DWI NUGROHO	96	90	92	91,00	93,50
32	YUNITASARI EKA MAHARANI	88	95	92	93,50	90,75
33	DESTIANI AMARAPUTRI	90	95	90	92,50	91,25
34	PUTRI AYU SIAN MEGA UTAMI	92	85	86	85,50	88,75

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Depok, 26 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

## PROGRAM REMIDI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Program/ Semester : XI IPS / Gasal  
Tahun Ajaran : 2017 – 2018

<b>No.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>BENTUK TUGAS REMEDIAL</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat (Struktur sosial, Diferensiasi, dan Stratifikasi Sosial)	Mengerjakan kembali soal yang belum tuntas serta mengerjakan soal tambahan	

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Depok, 28 Oktober  
2017  
Mahasiswa PLT  
Sosiologi

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

### **PROGRAM PENGAYAAN PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Depok  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Kelas/ Program/ Semester** : XI IPS / Gasal  
**Tahun Ajaran** : 2017 - 2018

<b>No.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>BENTUK TUGAS PENGAYAAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	3.3.1 Mengidentifikasi partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat	Membuat soal essay (uraian) dan jawabannya dengan materi struktur sosial, diferensiasi sosial, dan stratifikasi sosial	

--	--	--	--	--

Depok, 28 Oktober  
2017

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT  
Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
NIM. 14413241024

## Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas /Semester : XI IPS / Gasal  
Program : Peminatan IPS  
Materi Pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni  
Sosial  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
<b>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual</b> yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.	
<b>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial</b> yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4

<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <p>a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora</p> <p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <p>a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif,</p> <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
--	---

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
----	-----------------------	----	-----------------------

3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
<b>No</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	<b>No</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.3.1	Mendeskripsikan hakikat dan ciri-ciri struktur sosial	4.3.1	Menyimpulkan konsep struktur sosial
3.3.2	Menjelaskan fungsi dan bentuk struktur sosial		
3.3.3	Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial		
3.3.4	Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial		

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Cooperative learning, serta metode tanya jawab dan make a match, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

### D. Materi Pembelajaran

1. Hakikat dan ciri-ciri Struktur Sosial
2. Fungsi dan bentuk Struktur Sosial
3. Pengertian Diferensiasi sosial dan Stratifikasi sosial



		<p>(menanyakan kabar, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> berbagai struktur sosial di masyarakat</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>		
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok</li> <li>▪ Guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok</li> </ul>	10	<b>Literasi</b> <b>(Saintifik)</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati kartu soal dan jawaban yang diberikan oleh guru (<b>mengamati</b>)</li> </ul>	15	<b>PPK</b> (teliti, jujur, tanggung jawab, kerjasama)
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelompok yang mendapatkan kartu jawaban membacakan kartu yang di dapat</li> <li>▪ Kelompok yang mendapat kartu soal memperhatikan isi kartu yang didapat</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan penilaian sikap peserta didik dengan lembar observasi.</li> </ul>		
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencocokkan antara kartu soal dan kartu jawaban yang dibacakan (<b>menalar/mengasosiasi</b>)</li> <li>▪ Petugas kelompok mencari pasangan soal dan jawaban yang sesuai</li> </ul>	10	<b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Petugas kelompok membacakan pasangan kartu yang telah didapatkan</li> </ul>	20	<b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).
	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan make a match.</li> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan ciri-ciri struktur sosial</li> <li>- Fungsi dan bentuk struktur sosial</li> <li>- Konsep diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial</li> </ul> </li> </ul>	5	

3.Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	5	
-----------	--	--	---	--

#### H. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN HASIL BELAJAR

	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan	3.3.1	Mendeskripsikan hakikat dan ciri-ciri struktur sosial	Tes Tertulis	Essai <b>HOTS</b> (terlampir)
		3.3.2	Menjelaskan fungsi dan bentuk struktur sosial	Tes Tertulis	Essai <b>HOTS</b> (terlampir)
		3.3.3	Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial	Tes Tertulis	Essai <b>HOTS</b> (terlampir)
		3.3.4	Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial	Tes Tertulis	Essai <b>HOTS</b> (terlampir)
		4.3.1	Menyimpulkan konsep struktur sosial	Tes Tertulis	Essai <b>HOTS</b> (terlampir)

#### Pedoman penskoran

Tes tertulis : Jawaban benar X 10

## I. PENILAIAN KETRAMPILAN

### a. Rubrik Penilaian Kinerja

Hari / Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

KD : 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

Kegiatan : Diskusi dan make a match

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN YANG DIAMATI						NILAI
		Terlibat dalam proses make a match		Melaksanakan make a match sesuai prosedur		Aktif dalam make a match		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1								
2								
3								
4								
dst								

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

## J. PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA SISWA/ KELOMPOK	IMAN TAQWA	TOLERANSI	JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	EMPATI
1.							
2.							
3.							

Keterangan

A : Sangat baik, apabila peserta didik selalu melakukan

B : Baik, apabila peserta didik sering melakukan

C : Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan

D : Kurang, apabila peserta didik tidak pernah melakukan

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Depok, 06 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

### Lampiran 1. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Mendeskripsikan hakikat dan ciri-ciri struktur sosial	Tes tertulis	Essai	Soal nomor 1
2	Menjelaskan fungsi dan bentuk struktur sosial	Tes tertulis	Essai	Soal nomor 2
3	Mendeskripsikan konsep diferensiasi social	Tes tertulis	Essai	Soal nomor 3
4	Mendeskripsikan konsep stratifikasi social	Tes tertulis	Essai	Soal nomor 4
5	Menyimpulkan konsep struktur sosial	Tes tertulis	Essai	Soal nomor 5

### Lampiran 2. Soal Essai

1. Apa yang kamu ketahui tentang struktur sosial ?
2. Sebutkan ciri-ciri dan fungsi struktur sosial !
3. Jelaskan bentuk struktur sosial menurut Peter M Blau !
4. Berikan contoh dari achieved status, ascribed status, dan assigned status di lingkungan sekitar kalian !
5. Apa perbedaan diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial?

### Lampiran 3. Kunci Jawaban

1. Struktur sosial adalah tatanan sosial dalam hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial
2. Ciri-ciri :
  - Bersifat abstrak
  - Meliputi dimensi vertikal dan horizontal
  - Merupakan landasan proses sosial dalam masyarakat
  - Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat
  - Struktur sosial selalu berkembang dan dapat berubah

Fungsi :

- Sebagai pengawas sosial
- Sebagai penanaman disiplin sosial

3. Interseksi (penyilangan) dan Konsolidasi (penguatan/peneguhan)
4.
  1. Ascribed Status  
diperoleh tanpa memandang bakat, melainkan diperoleh secara otomatis melalui kelahiran (keturunan)  
Contoh: keturunan kerajaan, kasta
  2. Achieved Status  
diperoleh seseorang melalui usahanya sendiri, seseorang harus melakukan sesuatu untuk mendapatkan statusnya (perjuangan)  
Contoh: mahasiswa, dokter, hakim, guru, dan lainnya.
  3. Assigned Status  
diberikan karena telah berjasa melakukan sesuatu untuk masyarakat sehingga masyarakat memberikan penghargaan kepadanya  
Contoh : pahlawan
5. Differensi sosial merupakan pembedaan struktur sosial secara horizontal  
Stratifikasi sosial merupakan pembedaan struktur sosial secara vertikal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas /Semester : XI IPS / Gasal  
 Program : Peminatan IPS  
 Materi Pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial  
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

### I. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
<p><b>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual</b>                      yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</p> <p><b>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial</b>                      yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.</p>	
KI 3	KI 4
<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <p>a. ilmu pengetahuan,                      b. teknologi,                      c. seni,                      d. budaya, dan                      e. humaniora</p>	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <p>a. efektif,                      b. kreatif,                      c. produktif,                      d. kritis,                      e. mandiri,                      f. kolaboratif,                      g. komunikatif, dan                      h. solutif,</p>

<p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
--	--

#### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mendeskripsikan hakikat diferensiasi sosial	4.3.1	Membuat peta konsep diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial

3.3.2	Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	4.3.2	Menyimpulkan perbedaan diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3.3.3	Mendesripsikan hakikat stratifikasi sosial		
3.3.4	Menjelaskan faktor penyebab stratifikasi sosial		
3.3.5	Menjelaskan dasar dan sifat stratifikasi sosial dalam masyarakat		
3.3.6	Menjelaskan fungsi dan bentuk stratifikasi sosial		
3.3.7	Mengklasifikasikan sistem stratifikasi sosial di Indonesia		
3.3.8	Menjelaskan konsekuensi stratifikasi sosial		

## K. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Cooperative Learning, dengan metode mind mapping, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

## L. Materi Pembelajaran

1. Hakikat diferensiasi sosial
2. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial
3. Hakikat stratifikasi sosial
4. Faktor penyebab stratifikasi sosial
5. Dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat
6. Sifat stratifikasi sosial
7. Fungsi stratifikasi sosial
8. Bentuk stratifikasi sosial
9. Sistem stratifikasi sosial di Indonesia

10. Konsekuensi stratifikasi sosial

#### M. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- 6. Pendekatan : Saintifik
- 7. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Mind Mapping
- 8. Model Pembelajaran : Cooperatif Learning

#### N. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

##### Media Pembelajaran :

- Laptop dan LCD
- Spidol dan papan tulis
- Kertas asturo
- Pensil warna / Spidol warna

##### Sumber belajar

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

#### O. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
2. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li></ul>	5	<b>PPK</b> (religius)  <b>Literasi</b>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> berbagai struktur sosial di masyarakat</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>		
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok</li> <li>▪ Guru memberikan kertas asturo dan spidol kepada masing-masing kelompok</li> <li>▪ Guru memberikan undian sub-bab materi kepada masing-masing kelompok</li> </ul>	5	<b>Saintifik</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempelajari materi diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial di buku (<b>mengamati</b>)</li> </ul>	10	
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing kelompok mencari materi sesuai bagian kelompok nya</li> </ul>	5	<b>PPK</b> (teliti, jujur, tanggung jawab, kerjasama)
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan</li> </ul>	60	<b>C4</b>

		<p>membuat mind mapping sesuai materi yang didapat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan penilaian sikap dan keaktifan peserta didik dengan lembar observasi.</li> </ul>		(Collaborate, communication)
<b>3.Penutup</b>		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	5	

## I. PENILAIAN KETRAMPILAN

### b. Rubrik Penilaian Proyek

Hari / Tanggal : Senin, 09 Oktober 2017

KD : 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

Kegiatan : Diskusi dan mind mapping

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DIAMATI										NILAI
		Keaktifan peserta didik		Kerjasama		Sistematika mind mapping lebih terstruktur		Kreatifitas mind mapping		Kelengkapan mind mapping		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1												
2												
3												
4												
dst												

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor total}}$$

Keterangan :

Skor maksimum yang diperoleh setiap aspek = 20

Jumlah skor total = 100

## J. PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA SISWA/ KELOMPOK	IMAN TAQWA	TOLERANSI	JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	EMPATI
1.							
2.							
3.							

Keterangan

A : Sangat baik, apabila peserta didik selalu melakukan

B : Baik, apabila peserta didik sering melakukan

C : Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan

D : Kurang, apabila peserta didik tidak pernah melakukan

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Depok, 06 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## Lampiran 1. Pembagian Materi Mind Mapping

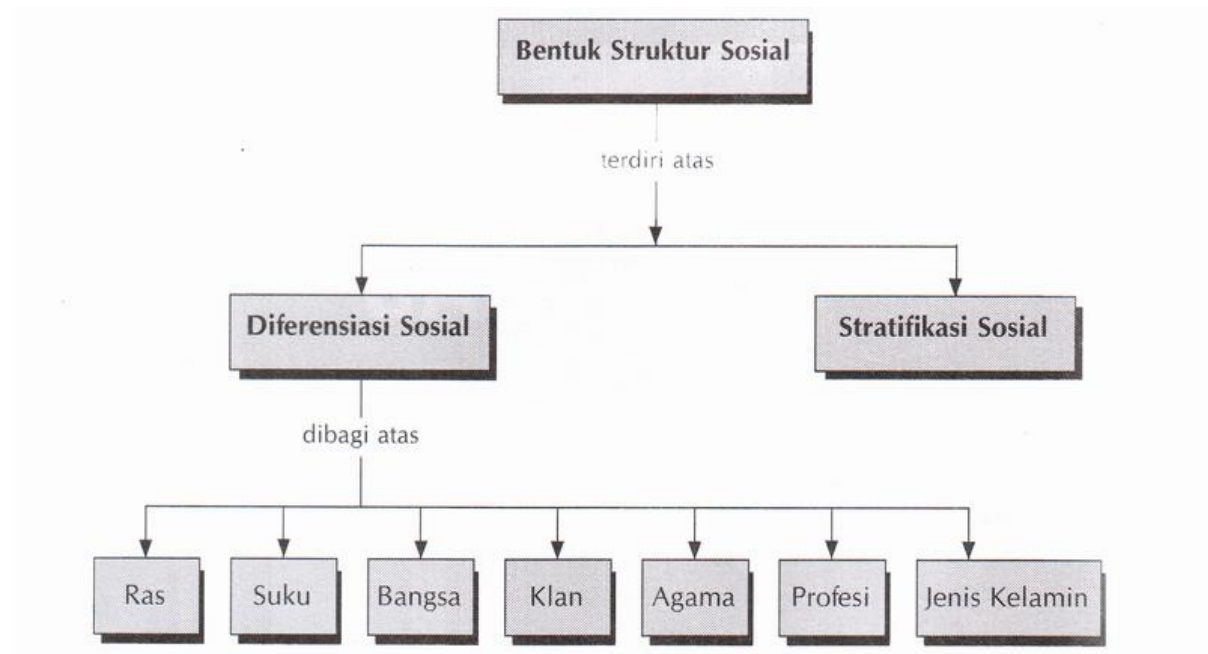
### *Kelompok 1 : Hakikat Diferensiasi Sosial*

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarkis). Dengan kata lain, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun yang lebih rendah.

Diferensiasi sosial dikenal juga dengan istilah kemajemukan – kemajemukan sosial, ditandai dengan perbedaan-perbedaan sebagai berikut:

- Berdasarkan ciri fisik
- Berdasarkan ciri sosial
- Berdasarkan ciri budaya

### *Kelompok 2 : Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial*



#### 2.10 Diferensiasi Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan manusia yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

Dengan kata lain diferensiasi ras adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan ciri – ciri fisiknya

*Ras* adalah pengelompokan manusia yang didasarkan oleh ciri fisik termasuk ciri genotif.

Pembagian Ras di dunia menurut A.L Kroeber :

- Ras Austroloid mencakup penduduk asli Australia
- Ras Mongoloid mencakup Asiatic Mongoloid
- Ras Kaukoid mencakup Nordic, Mediteranian, dan India
- Ras Negroid mencakup African, Nergrito
- Ras – Ras khusus mencakup Bushman, Vedddid, Polynesian, Ainu

b. Diferensiasi Etnis (Suku Bangsa)

Diferensiasi etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

Dengan kata lain diferensiasi etnis merupakan perbedaan manusia /penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri budaya , yang mencakup bahasa, kesenian, dan adat istiadat. ( atas identitas dan kebudayaan )

*Etnis* adalah suatu kelompok golongan manusia yang terikat oleh kesadaran aktivitas akan kesatuan kebudayaannya sendiri.

2.11 Diferensiasi Agama

Diferensiasi social atas dasar agama terwujud dalam kenyataan social bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

Dengan kata lain diferensiasi agama adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan kepercayaan /agama, mencakup Islam, Khatolik, Kristen, Hindu, dan Buddha.

Menurut Emile Durkheim agama adalah sistem terpercaya yang terdiri atas kepercayaan yang berhubungan dengan hal- hal suci.

2.12 Diferensiasi Jenis Kelamin dan Gender

Pada umumnya orang menganggap istilah gender sama dengan seks (jenis kelamin) , tetapi sesungguhnya tidaklah demikian.

Menurut William Ogburn , perbedaan secara seks adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis, yaitu karakter primer, seperti alat kelamin, sedangkan perbedaan gender cara berperilaku pria dan wanita yang ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya dan kemudian menjadi bagian kepribadiannya.

2.13 Diferensiasi berdasarkan Klan

Klan merupakan kesatuan geneologis (kesatuan keturunan), religio magis (kesatuan kepercayaan) dan tradisi (kesatuan adat). Sifat religio magis pada klan tercermin dalam pandangan mereka terhadap kesakralan hubungan kekeluargaan klan.

2.14 Diferensiasi berdasarkan Profesi

Pengelompokan masyarakat yang didasarkan pada jenis pekerjaan atau profesi.

***Kelompok 3 : Dasar dan Sifat Stratifikasi Sosial***

***a. Dasar Stratifikasi Sosial***

- a. Kekayaan
- b. Kekuasaan
- c. Keturunan
- d. Pendidikan/pengetahuan
- e. Status/kedudukan
- f. Peran

***b. Sifat Stratifikasi Sosial***

- 1) Stratifikasi Tertutup adalah sistem pelapisan yang jalan masuk menjadi anggota atau warga suatu pelapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran.
- 2) Stratifikasi Terbuka adalah setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya

sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.

- 3) Stratifikasi Campuran adalah stratifikasi gabungan antara stratifikasi terbuka dan tertutup.

#### ***Kelompok 4 : Fungsi dan Bentuk Stratifikasi Sosial***

##### ***a. Fungsi Stratifikasi Sosial***

1. Distribusi hak-hak istimewa yang obyektif, seperti menentukan penghasilan, tingkat kekayaan, keselamatan dan wewenang pada jabatan/pangkat/ kedudukan seseorang.
2. Sistem pertanggungan (tingkatan) pada strata yang diciptakan masyarakat yang menyangkut prestise dan penghargaan, misalnya pada seseorang yang menerima anugerah penghargaan/gelar/kebangsawanan, dan sebagainya.
3. Kriteria sistem pertentangan, yaitu apakah didapat melalui kualitas pribadi, keanggotaan kelompok, kerabat tertentu, kepemilikan, wewenang atau kekuasaan.
4. Penentu lambang-lambang (simbol status) atau kedudukan, seperti tingkah laku, cara berpakaian dan bentuk rumah.
5. Tingkat mudah tidaknya bertukar kedudukan.
6. Alat solidaritas diantara individu-individu atau kelompok, yang menduduki sistem sosial yang sama dalam masyarakat.

##### ***b. Wujud Stratifikasi Sosial***

1. Stratifikasi sosial Ekonomi

Pembagian/stratifikasi masyarakat berdasarkan ekonomi akan membedakan masyarakat atas kepemilikan harta. Masyarakat dibagi dalam tiga kelas :

- a. Kelas atas, terdiri dari kelompok orang-orang kaya dengan leluasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan secara berlebihan.
- b. Kelas menengah, terdiri dari kelompok orang-orang yang berkecukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok (primer)
- c. Kelas bawah, terdiri dari orang-orang miskin yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan primer.

Arisoteles membagi masyarakat secara ekonomi menjadi tiga kelas, yakni :

- a. golongan sangat kaya
- b. golongan kaya, dan
- c. golongan miskin

Karl Marx membagi masyarakat menjadi tiga golongan :

- a. Kapitalis/borjuis, golongan yang menguasai tanah dan alat produksi
- b. Menengah, golongan pegawai pemerintah
- c. Proletar, golongan yang tidak memiliki tanah dan alat produksi, termasuk buruh atau pekerja pabrik

2. Wujud pelapisan masyarakat secara sosial ialah sistem pengelompokan masyarakat menurut status umumnya nilai status sosial dalam masyarakat diukur dari prestis (gengsi).
3. Stratifikasi secara politik didasarkan pada wewenang atau kekuasaan.

### ***Kelompok 5 : Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Pertanian***

- a. Berdasarkan pemilikan tanah, masyarakat pertanian dapat di bedakan atas 3 lapisan, yaitu:
  - Lapisan tertinggi, yaitu petani yang memiliki rumah, perkarangan, serta lahan.
  - Lapisan menengah, yaitu petani yang memiliki rumah serta perkarangan.
  - Lapisan terendah, yaitu petani yang tidak memiliki rumah, perkarangan, serta lahan.
- b. Berdasarkan kriteria ekonomi :
  - Lapisan pertama : kaum elit desa yang memiliki cadangan pangan dan pengembangan usaha
  - lapisan kedua terdiri dari orang yang memiliki cadangan pangan saja
  - Lapisan ketiga : orang yang tidak memiliki cadangan pangan dan cadangan usaha dan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan konsumsi perutnya agar tetap hidup

### ***Kelompok 6 : Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Feodal***

Pola dasar masyarakat feodal sebagai berikut:

- Raja dan kaum bangsawan merupakan pusat kekuasaan dan harus dihormati.
  - Terdapat lapisan utama yaitu raja dan kaum bangsawan, dan lapisan dibawahnya yakni rakyat.
  - Ada pola ketergantungan dan patrimonialistik, artinya kaum feodal merupakan panutan yang harus disegani, sedangkan rakyat harus menghamba dan selalu dalam posisi di rugikan.
  - Terdapat pola hubungan antar kelompok yang diskriminatif.
  - Masyarakat feodal cenderung memiliki sistem stratifikasi tertutup.
- a. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Surakarta dan Yogyakarta :
    1. Kaum bangsawan.
    2. Golongan priyayi, yaitu pegawai kerajaan yang memiliki pendidikan tinggi.
    3. Golongan wong cilik, yaitu rakyat jelata yang mengabdikan raja
  - b. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Aceh :
    1. Keturunan raja atau bangsawan. Gelarnya seperti Cut (perempuan), dan Tengku/Teuku (laki-laki)
    2. Golongan kedua meliputi olei baalang (pegawai/pengawal raja)
    3. Rakyat biasa
  - c. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Makassar :
    1. Golongan bangsawan atau keturunan raja : lapisan atas disebut Anakarung, memiliki gelar Andi atau Karaeng
    2. Golongan orang merdeka/bukan budak (To-Merdeka)
    3. Atta, terdiri dari para budak yang tidak mampu membayar utang atau kalah perang

***Kelompok 7 : Sistem Stratifikasi Sosial pada Zaman Belanda, Jepang, dan Industri Modern***

a. Stratifikasi Zaman Belanda

1. Golongan Eropa/Belanda
2. Golongan Timur Asing
3. Golongan Bumi Putera

b. Stratifikasi sosial pada zaman Jepang

1. Golongan Jepang
2. Golongan Bumi Putera
3. Golongan Cina & Eropa

Stratifikasi pada zaman Jepang menempatkan golongan bumiputera di atas golongan Eropa maupun Golongan Timur Asing kecuali Jepang, hal itu karena Jepang ingin mengambil hati rakyat Indonesia agar mau membantu mereka dalam Perang Asia Timur Raya

c. Stratifikasi sosial pada zaman Industri modern

a) Berdasarkan kriteria profesi :

1. Kel. Profesional
2. Kel. Profesional awal dan semi profesional awal
3. Buruh rendahan

b) Berdasarkan kriteria ekonomi

1. Upper class (golongan atas)
2. Middle class (golongan menengah)
3. Lower class (golongan bawah)

***Kelompok 8 : Konsekuensi Stratifikasi Sosial***

1. Pakaian
2. Rumah dan Perabot
3. Bahasa dan Gaya Bicara
4. Makanan
5. Gelar, Pangkat, atau Jabatan
6. Hobi dan Kegemaran



<p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>g. komunikatif, dan h. solutif,</p> <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
--	---

#### Q. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mendeskripsikan hakikat diferensiasi sosial	4.3.1	Menyajikan peta konsep diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial

3.3.2	Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	4.3.2	Mempresentasikan hasil peta konsep tentang diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3.3.3	Mendesripsikan hakikat stratifikasi sosial	4.3.3	Menyimpulkan perbedaan diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3.3.4	Menjelaskan faktor penyebab stratifikasi sosial		
3.3.5	Menjelaskan dasar dan sifat stratifikasi sosial dalam masyarakat		
3.3.6	Menjelaskan fungsi, dan bentuk stratifikasi sosial		
3.3.7	Mengklasifikasikan sistem stratifikasi sosial di Indonesia		
3.3.8	Menjelaskan konsekuensi stratifikasi sosial		

## R. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Cooperative Learning, dengan metode tanya jawab, jigsaw, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

## S. Materi Pembelajaran

1. Hakikat diferensiasi sosial
2. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial
3. Hakikat stratifikasi sosial
4. Faktor penyebab stratifikasi sosial
5. Dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat
6. Sifat stratifikasi sosial
7. Fungsi stratifikasi sosial

8. Bentuk stratifikasi sosial
9. Sistem stratifikasi sosial di Indonesia
10. Konsekuensi stratifikasi sosial

#### T. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

9. Pendekatan : Saintifik
10. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Jigsaw
11. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

#### U. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

##### Media Pembelajaran :

- Spidol dan papan tulis
- Hasil mind mapping (dalam kertas asturo)

##### Sumber belajar

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

#### V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
3. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> </ul>	5	<p>PPK (religius)</p> <p>Literasi</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> berbagai diferensiasi dan stratifikasi di masyarakat</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>		
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok (kelompok ahli) yang berasal dari masing-masing kelompok (kelompok asal)</li> </ul>	10	<b>Saintifik</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing peserta didik dari kelompok asal menjelaskan materi yang dibuat kepada kelompok ahli</li> </ul>	15	<b>PPK</b> (teliti, jujur, tanggung jawab, kerjasama)
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelompok ahli mencatat materi yang diperoleh dari masing-masing kelompok asal</li> </ul>	25	

	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dari kelompok asal dan kelompok ahli saling berdiskusi dengan materi masing-masing.</li> <li>▪ Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan penilaian sikap peserta didik dengan lembar observasi.</li> </ul>	10	<b>C4</b> (Collaborate, communication)
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok ahli untuk membacakan materi yang diperoleh dari kelompok asal</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication) <b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).
	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</li> </ul>	5	
<b>3.Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat rangkuman hasil diskusi yang telah dilakukan</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>- Guru memberikan umpan balik</li> </ul> </li> </ul>	5	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>		
--	--	---	--	--

#### W. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

##### 1. Bentuk Non-Tes

Pengamatan sikap peserta didik

NO	NAMA SISWA/ KELOMPOK	IMAN TAQWA	TOLERANSI	JUJUR	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	EMPATI
1.							
2.							
3.							

#### Keterangan

A : Sangat baik, apabila peserta didik selalu melakukan

B : Baik, apabila peserta didik sering melakukan

C : Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan

D : Kurang, apabila peserta didik tidak pernah melakukan

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## Lampiran 1. Pembagian Materi Mind Mapping

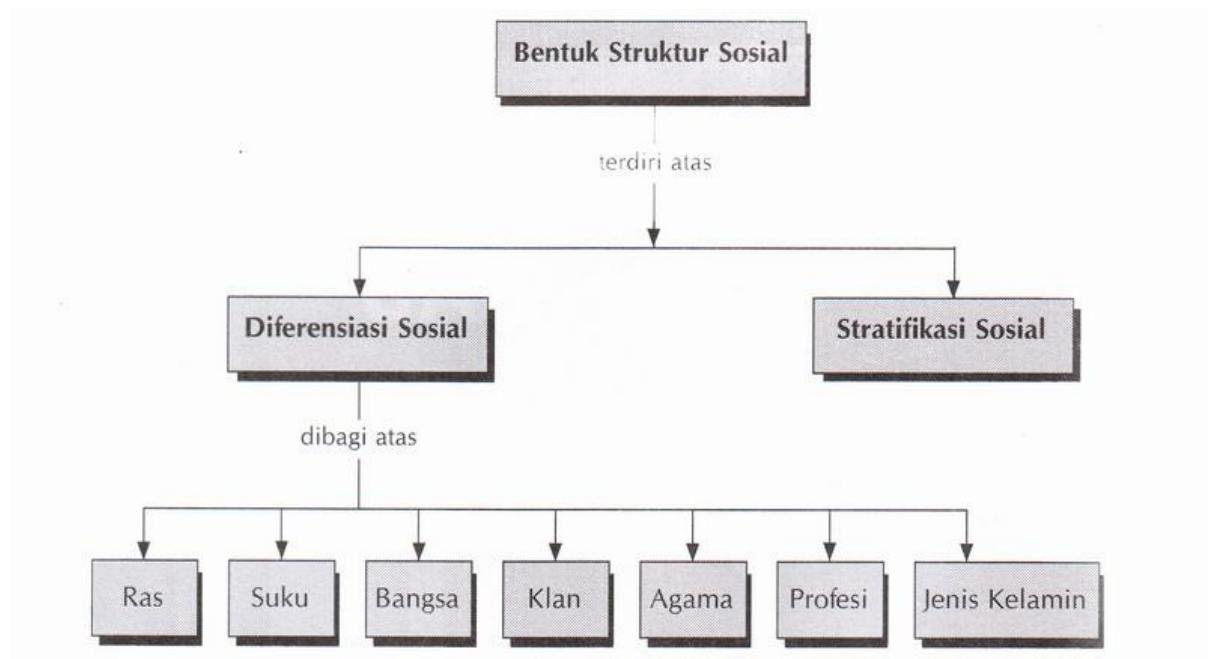
### *Kelompok 1 : Hakikat Diferensiasi Sosial*

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarkis). Dengan kata lain, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun yang lebih rendah.

Diferensiasi sosial dikenal juga dengan istilah kemajemukan – kemajemukan sosial, ditandai dengan perbedaan-perbedaan sebagai berikut:

- Berdasarkan ciri fisik
- Berdasarkan ciri sosial
- Berdasarkan ciri budaya

### *Kelompok 2 : Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial*



#### a. Diferensiasi Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan manusia yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

*Ras* adalah Pengelompokan manusia yang didasarkan oleh ciri fisik termasuk ciri genotif.

Pembagian Ras di dunia menurut A.L Kroeber :

- a. Ras Austroloid mencakup penduduk asli Australia
- b. Ras Mongoloid mencakup Asiatic Mongoloid
- c. Ras Kaukosoid mencakup Nordic, Mediteranian, dan India
- d. Ras Negroid mencakup African, Nergrito
- e. Ras – Ras khusus mencakup Bushman, Vedddid, Polynesian, Ainu

b. Diferensiasi Etnis (Suku Bangsa)

Diferensiasi etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

Dengan kata lain diferensiasi etnis merupakan perbedaan manusia /penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri budaya , yang mencakup bahasa, kesenian, dan dapt istiadat. ( atas identitas dan kebudayaan )

*Etnis* adalah suatu kelompok golongan manusia yang terikat oleh kesadaran aktivitas akan kesatuan kebudayaannya sendiri.

b. Diferensiasi Agama

Diferensiasi social atas dasar agama terwujud dalam kenyataan social bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

Dengan kata lain diferensiais agama adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan kepercayaan /agama, mencakup Islam, Khatolik, Kristen, Hindu, dan Buddha.

Menurut Emile Durkheim agama adalah sistem terpercaya yang terdiri atas kepercayaan yang berhubungan dengan hal- hal suci.

c. Diferensiasi Jenis Kelamin dan Gender

Pada umumnya orang menganggap istilah gender sama dengan seks (jenis kelamin) , tetapi sesungguhnya tidaklah demikian.

Menurut William Ogburn , perbedaan secara seks adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis, yaitu karakter primer, seperti alat kelamin, sedangkan perbedaan gender cara berperilaku pria dan wanita yang ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya dan kemudian menjadi bagian kepribadiannya.

d. Diferensiasi berdasarkan Klan

Klan merupakan kesatuan geneologis (kesatuan keturunan), eligio magis (kesatuan kepercayaan) dan tradisi (kesatuan adat). Sifat religio magis pada klan tercermin dalam pandangan mereka terhadap kesakralan hubungan kekeluargaan klan.

e. Diferensiasi berdasarkan Profesi

Pengelompokkan masyarakat yang didasarkan pada jenis pekerjaan atau profesi.

### ***Kelompok 3 : Dasar dan Sifat Stratifikasi Sosial***

#### ***c. Dasar Stratifikasi Sosial***

- a. Kekayaan
- b. Kekuasaan
- c. Keturunan
- d. Pendidikan/pengetahuan
- e. Status/kedudukan
- f. Peran

#### ***d. Sifat Stratifikasi Sosial***

- 4) Stratifikasi Tertutup adalah sistem pelapisan yang jalan masuk menjadi anggota atau warga suatu pelapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran.
- 5) Stratifikasi Terbuka adalah setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.
- 6) Stratifikasi Campuran adalah stratifikasi gabungan antara stratifikasi terbuka dan tertutup.

### ***Kelompok 4 : Fungsi dan Bentuk Stratifikasi Sosial***

#### ***c. Fungsi Stratifikasi Sosial***

1. Distribusi hak-hak istimewa yang obyektif, seperti menentukan penghasilan, tingkat kekayaan, keselamatan dan wewenang pada jabatan/pangkat/ kedudukan seseorang.
2. Sistem pertanggaaan (tingkatan) pada strata yang diciptakan masyarakat yang menyangkut prestise dan penghargaan, misalnya pada seseorang yang menerima anugerah penghargaan/gelar/kebangsawanan, dan sebagainya.
3. Kriteria sistem pertentangan, yaitu apakah didapat melalui kualitas pribadi, keanggotaan kelompok, kerabat tertentu, kepemilikan, wewenang atau kekuasaan.
4. Penentu lambang-lambang (simbol status) atau kedudukan, seperti tingkah laku, cara berpakaian dan bentuk rumah.
5. Tingkat mudah tidaknya bertukar kedudukan.
6. Alat solidaritas diantara individu-individu atau kelompok, yang menduduki sistem sosial yang sama dalam masyarakat.

#### ***d. Wujud Stratifikasi Sosial***

##### **4. Stratifikasi sosial Ekonomi**

Pembagian/stratifikasi masyarakat berdasarkan ekonomi akan membedakan masyarakat atas kepemilikan harta. Masyarakat dibagi dalam tiga kelas :

- a. Kelas atas, terdiri dari kelompok orang-orang kaya dengan leluasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan secara berlebihan.
- b. Kelas menengah, terdiri dari kelompok orang-orang yang berkecukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok (primer)
- c. Kelas bawah, terdiri dari orang-orang miskin yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan primer.

Arisoteles membagi masyarakat secara ekonomi menjadi tiga kelas, yakni :

- a. golongan sangat kaya
- b. golongan kaya, dan
- c. golongan miskin

Karl Marx membagi masyarakat menjadi tiga golongan :

- d. Kapitalis/borjuis, golongan yang menguasai tanah dan alat produksi
- e. Menengah, golongan pegawai pemerintah
- f. Proletar, golongan yang tidak memiliki tanah dan alat produksi, termasuk buruh atau pekerja pabrik

5. Pelapisan masyarakat secara sosial ialah sistem pengelompokan masyarakat menurut status umumnya nilai status sosial dalam masyarakat diukur dari prestis (gengsi).
6. Stratifikasi secara politik didasarkan pada wewenang atau kekuasaan.

#### ***Kelompok 5 : Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Pertanian***

d. Berdasarkan pemilikan tanah, masyarakat pertanian dapat di bedakan atas 3 lapisan, yaitu:

- Lapisan tertinggi, yaitu petani yang memiliki rumah, perkarangan, serta lahan.
- Lapisan menengah, yaitu petani yang memiliki rumah serta perkarangan.
- Lapisan terendah, yaitu petani yang tidak memiliki rumah, perkarangan, serta lahan.

e. Berdasarkan kriteria ekonomi :

- Lapisan pertama : kaum elit desa yang memiliki cadangan pangan dan pengembangan usaha
- lapisan kedua terdiri dari orang yang memiliki cadangan pangan saja
- Lapisan ketiga : orang yang tidak memiliki cadangan pangan dan cadangan usaha dan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan konsumsi perutnya agar tetap hidup

#### ***Kelompok 6 : Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Feodal***

Pola dasar masyarakat feodal sebagai berikut:

- Raja dan kaum bangsawan merupakan pusat kekuasaan dan harus dihormati.
- Terdapat lapisan utama yaitu raja dan kaum bangsawan, dan lapisan dibawahnya yakni rakyat.
- Ada pola ketergantungan dan patrimonialistik, artinya kaum feodal merupakan panutan yang harus disegani, sedangkan rakyat harus menghamba dan selalu dalam posisi di rugikan.
- Terdapat pola hubungan antar kelompok yang diskriminatif.

- Masyarakat feodal cenderung memiliki sistem stratifikasi tertutup.
- a. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Surakarta dan Yogyakarta :
    1. Kaum bangsawan.
    2. Golongan priyayi, yaitu pegawai kerajaan yang memiliki pendidikan tinggi.
    3. Golongan wong cilik, yaitu rakyat jelata yang mengabdikan raja
  - b. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Aceh :
    1. Keturunan raja atau bangsawan. Gelar nya seperti Cut (perempuan), dan Tengku/Teuku (laki-laki)
    2. Golongan kedua meliputi olei baalang (pegawai/pengawal raja)
    3. Rakyat biasa
  - c. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Makassar :
    1. Golongan bangsawan atau keturunan raja : lapisan atas disebut Anakarung, memiliki gelar Andi atau Karaeng
    2. Golongan orang merdeka/bukan budak (To-Merdeka)
    3. Atta, terdiri dari para budak yang tidak mampu membayar utang atau kalah perang

***Kelompok 7 : Sistem Stratifikasi Sosial pada Zaman Belanda, Jepang, dan Industri Modern***

- a. Stratifikasi Zaman Belanda
  1. Golongan Eropa/Belanda
  2. Golongan Timur Asing
  3. Golongan Bumi Putera
- b. Stratifikasi sosial pada zaman Jepang
  1. Golongan Jepang
  2. Golongan Bumi Putera
  3. Golongan Cina & Eropa

Stratifikasi pada zaman Jepang menempatkan golongan bumiputera di atas golongan Eropa maupun Golongan Timur Asing kecuali Jepang, hal itu karena Jepang ingin mengambil hati rakyat Indonesia agar mau membantu mereka dalam Perang Asia Timur Raya
- f. Stratifikasi sosial pada zaman Industri modern
  - a) Berdasarkan kriteria profesi :
    1. Kel. Profesional
    2. Kel. Profesional awal dan semi profesional awal
    3. Buruh rendahan
  - b) Berdasarkan kriteria ekonomi
    1. Upper class (golongan atas)
    2. Middle class (golongan menengah)
    3. Lower class (golongan bawah)

***Kelompok8 : Konsekuensi Stratifikasi Sosial***

1. Pakaian
2. Rumah dan Perabot
3. Bahasa dan Gaya Bicara
4. Makanan
5. Gelar, Pangkat, atau Jabatan
6. Hobi dan Kegemaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas /Semester : XI IPS / Gasal  
Program : Peminatan IPS  
Materi Pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

### B. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
<b>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual</b> yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.	
<b>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial</b> yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang  a. ilmu pengetahuan,  b. teknologi,  c. seni,  d. budaya, dan  e. humaniora	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:  a. efektif,  b. kreatif,  c. produktif,  d. kritis,  e. mandiri,  f. kolaboratif,  g. komunikatif, dan  h. solutif,

Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
---	---

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mendeskripsikan hakikat diferensiasi sosial	4.3.1	Menyajikan peta konsep diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3.3.2	Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	4.3.2	Mempresentasikan hasil peta konsep tentang diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3.3.3	Mendeskripsikan hakikat stratifikasi sosial	4.3.3	Menyimpulkan perbedaan diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3.3.4	Menjelaskan faktor penyebab stratifikasi sosial		

3.3.5	Menjelaskan dasar dan sifat stratifikasi sosial dalam masyarakat		
3.3.6	Menjelaskan fungsi, dan bentuk stratifikasi sosial		
3.3.7	Mengklasifikasikan sistem stratifikasi sosial di Indonesia		
3.3.8	Menjelaskan konsekuensi stratifikasi sosial		

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Cooperative Learning, dengan metode jigsaw dan presentasi, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

#### **E. Materi Pembelajaran**

- Hakikat diferensiasi sosial
- Bentuk-bentuk diferensiasi sosial
- Hakikat stratifikasi sosial
- Faktor penyebab stratifikasi sosial
- Dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat
- Sifat stratifikasi sosial
- Fungsi stratifikasi sosial
- Bentuk stratifikasi sosial
- Sistem stratifikasi sosial di Indonesia
- Konsekuensi stratifikasi sosial

#### **F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

12. Pendekatan : Saintifik  
13. Metode : Tanya Jawab, Jigsaw, Presentasi  
14. Model Pembelajaran : Cooperatif Learning

## G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

### Media Pembelajaran :

- Spidol dan papan tulis
- Hasil mind mapping (dalam kertas asturo)
- Rangkuman hasil jigsaw

### Sumber belajar

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke- 4 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
4. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan</li> </ul>	5	<p><b>PPK</b> (religius)</p> <p><b>Literasi</b></p>

		<p>materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> berbagai diferensiasi dan stratifikasi di masyarakat</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>		
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjuk perwakilan dari kelompok ahli untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan pada saat jigsaw</li> </ul>	5	<b>Saintifik</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perwakilan peserta didik dari kelompok ahli menjelaskan materi yang didiskusikan pada saat jigsaw</li> </ul>	40	
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelompok lain memperhatikan penjelasan dari kelompok yang sedang presentasi</li> </ul>		<b>PPK</b> (teliti, jujur, tanggung jawab, kerjasama)
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dari kelompok lain memberikan pertanyaan untuk</li> </ul>	5	<b>C4</b> (Collaborate, communication)

		kelompok yang sedang presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan penilaian keaktifan peserta didik.</li> </ul>		
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok yang sedang presentasi membuka termin pertanyaan dan mendiskusikan jawabannya</li> <li>Jika sudah menemukan jawabannya, kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.</li> </ul>	30	<p><b>C4</b> (Collaborate, communication)</p> <p><b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).</p>
	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>		
<b>3.Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi yang telah di presentasikan</li> <li>Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>Guru memberikan umpan balik</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul> </li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	5	

## I. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- Bentuk Non-Tes
  - Penilaian keterampilan

## J. Instrumen Penilaian

### a. Rubrik Penilaian Keterampilan

Hari / Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

KD : 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

Kegiatan : Jigsaw dan Presentasi Mind Mapping

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				TOTAL NILAI
		Keaktifan	Kemampuan Berpendapat	Keterlibatan dalam presentasi	Penguasaan Materi	

### Keterangan :

Skor maksimum = 25

Rentang penskoran = 5

Sangat Baik = 21-24

Baik = 16-20

Cukup = 11-15

Kurang = 6-10

**NILAI** =  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor total}}$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Depok, 15 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## **Lampiran 1. Materi Presentasi Hasil Mind Mapping**

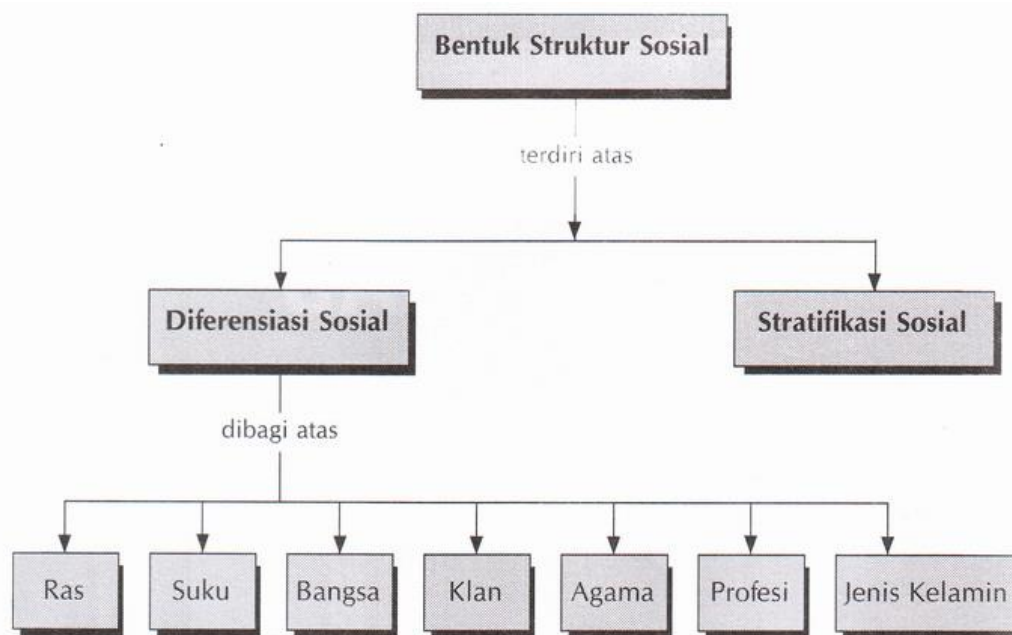
### ***Kelompok 1 : Hakikat Diferensiasi Sosial***

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarkis). Dengan kata lain, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun yang lebih rendah.

Diferensiasi sosial dikenal juga dengan istilah kemajemukan – kemajemukan sosial, ditandai dengan perbedaan-perbedaan sebagai berikut:

- Berdasarkan ciri fisik
- Berdasarkan ciri sosial
- Berdasarkan ciri budaya

### ***Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial***



#### a. Diferensiasi Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan manusia yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

Dengan kata lain diferensiasi ras adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan ciri – ciri fisiknya

*Ras* adalah Pengelompokan manusia yang didasarkan oleh ciri fisik termasuk ciri genotif.

Pembagian Ras di dunia menurut A.L Kroeber :

- a. Ras Austroloid mencakup penduduk asli Australia
- b. Ras Mongoloid mencakup Asiatic Mongoloid
- c. Ras Kaukosoid mencakup Nordic, Mediteranian, dan India
- d. Ras Negroid mencakup African, Nergrito
- e. Ras – Ras khusus mencakup Bushman, Vedddid, Polynesian, Ainu

#### b. Diferensiasi Etnis (Suku Bangsa)

Diferensiasi etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

Dengan kata lain diferensiasi etnis merupakan perbedaan manusia /penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri budaya , yang mencakup bahasa, kesenian, dan dapt istiadat. ( atas identitas dan kebudayaan )

*Etnis* adalah suatu kelompok golongan manusia yang terikat oleh kesadaran aktivitas akan kesatuan kebudayaannya sendiri.

#### a. Diferensiasi Agama

Diferensiasi social atas dasar agama terwujud dalam kenyataan social bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

Dengan kata lain diferensiais agama adalah pengelompokan masyarakat

berdasarkan kepercayaan /agama, mencakup Islam, Khatolik, Kristen, Hindu, dan Buddha.

Menurut Emile Durkheim agama adalah sistem terpercaya yang terdiri atas kepercayaan yang berhubungan dengan hal- hal suci.

b. Diferensiasi Jenis Kelamin dan Gender

Pada umumnya orang menganggap istilah gender sama dengan seks (jenis kelamin) , tetapi sesungguhnya tidaklah demikian.

Menurut William Ogburn , perbedaan secara seks adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis, yaitu karakter primer, seperti alat kelamin, sedangkan perbedaan gender cara berperilaku pria dan wanita yang ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya dan kemudian menjadi bagian kepribadiannya.

c. Diferensiasi berdasarkan Klan

Klan merupakan kesatuan geneologis (kesatuan keturunan), eligio magis (kesatuan kepercayaan) dan tradisi (kesatuan adat). Sifat religio magis pada klan tercermin dalam pandangan mereka terhadap kesakralan hubungan kekeluargaan klan.

d. Diferensiasi berdasarkan Profesi

Pengelompokkan masyarakat yang didasarkan pada jenis pekerjaan atau profesi.

## ***Kelompok 2 :***

### ***Dasar dan Sifat Stratifikasi Sosial***

***e. Dasar Stratifikasi Sosial***

- a. Kekayaan
- b. Kekuasaan
- c. Keturunan
- d. Pendidikan/pengetahuan
- e. Status/kedudukan
- f. Peran

***f. Sifat Stratifikasi Sosial***

- 7) Stratifikasi Tertutup adalah sistem pelapisan yang jalan masuk menjadi anggota atau warga suatu pelapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran.
- 8) Stratifikasi Terbuka adalah setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.
- 9) Stratifikasi Campuran adalah stratifikasi gabungan antara stratifikasi terbuka dan tertutup.

### ***Fungsi dan Bentuk Stratifikasi Sosial***

***e. Fungsi Stratifikasi Sosial***

1. Distribusi hak-hak istimewa yang obyektif, seperti menentukan penghasilan, tingkat kekayaan, keselamatan dan wewenang pada jabatan/pangkat/ kedudukan seseorang.

2. Sistem pertangaan (tingkatan) pada strata yang diciptakan masyarakat yang menyangkut prestise dan penghargaan, misalnya pada seseorang yang menerima anugerah penghargaan/gelar/kebangsawanan, dan sebagainya.
3. Kriteria sistem pertentangan, yaitu apakah didapat melalui kualitas pribadi, keanggotaan kelompok, kerabat tertentu, kepemilikan, wewenang atau kekuasaan.
4. Penentu lambang-lambang (simbol status) atau kedudukan, seperti tingkah laku, cara berpakaian dan bentuk rumah.
5. Tingkat mudah tidaknya bertukar kedudukan.
6. Alat solidaritas diantara individu-individu atau kelompok, yang menduduki sistem sosial yang sama dalam masyarakat.

**f. Wujud Stratifikasi Sosial**

7. Stratifikasi sosial Ekonomi

Pembagian/stratifikasi masyarakat berdasarkan ekonomi akan membedakan masyarakat atas kepemilikan harta. Masyarakat dibagi dalam tiga kelas :

- a. Kelas atas, terdiri dari kelompok orang-orang kaya dengan leluasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan secara berlebihan.
- b. Kelas menengah, terdiri dari kelompok orang-orang yang berkecukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok (primer)
- c. Kelas bawah, terdiri dari orang-orang miskin yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan primer.

Arisoteles membagi masyarakat secara ekonomi menjadi tiga kelas, yakni :

- a. golongan sangat kaya
- b. golongan kaya, dan
- c. golongan miskin

Karl Marx membagi masyarakat menjadi tiga golongan :

- g. Kapitalis/borjuis, golongan yang menguasai tanah dan alat produksi
- h. Menengah, golongan pegawai pemerintah
- i. Proletar, golongan yang tidak memiliki tanah dan alat produksi, termasuk buruh atau pekerja pabrik

8. Pelapisan masyarakat secara sosial ialah sistem pengelompokan masyarakat menurut status umumnya nilai status sosial dalam masyarakat diukur dari prestis (gengsi).
9. Stratifikasi secara politik didasarkan pada wewenang atau kekuasaan.

**Kelompok 3 :**

**Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Pertanian**

- g. Berdasarkan pemilikan tanah, masyarakat pertanian dapat di bedakan atas 3lapisan, yaitu:
  - Lapisan tertinggi, yaitu petani yang memiliki rumah, perkarangan, serta lahan.
  - Lapisan menengah, yaitu petani yang memiliki rumah serta perkarangan.
  - Lapisan terendah, yaitu petani yang tidak memiliki rumah,perkarangan ,serta lahan.
- h. Berdasarkan kreteria ekonomi :

- Lapisan pertama : kaum elit desa yang memiliki cadangan pangan dan pengembangan usaha
- lapisan kedua terdiri dari orang yang memiliki cadangan pangan saja
- Lapisan ketiga : orang yang tidak memiliki cadangan pangan dan cadangan usaha dan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan konsumsi perutnya agar tetap hidup

### ***Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Feodal***

Pola dasar masyarakat feodal sebagai berikut:

- Raja dan kaum bangsawan merupakan pusat kekuasaan dan harus dihormati.
  - Terdapat lapisan utama yaitu raja dan kaum bangsawan, dan lapisan dibawahnya yakni rakyat.
  - Ada pola ketergantungan dan patrimonialistik, artinya kaum feodal merupakan panutan yang harus disegani, sedangkan rakyat harus menghamba dan selalu dalam posisi di rugikan.
  - Terdapat pola hubungan antar kelompok yang diskriminatif.
  - Masyarakat feodal cenderung memiliki sistem stratifikasi tertutup.
- a. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Surakarta dan Yogyakarta :
    1. Kaum bangsawan.
    2. Golongan priyayi, yaitu pegawai kerajaan yang memiliki pendidikan tinggi.
    3. Golongan wong cilik, yaitu rakyat jelata yang mengabdikan raja
  - b. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Aceh :
    1. Keturunan raja atau bangsawan. Gelar nya seperti Cut (perempuan), dan Tengku/Teuku (laki-laki)
    2. Golongan kedua meliputi olei baalang (pegawai/pengawal raja)
    3. Rakyat biasa
  - c. Lapisan sosial pada masyarakat feodal Makassar :
    1. Golongan bangsawan atau keturunan raja : lapisan atas disebut Anakarung, memiliki gelar Andi atau Karaeng
    2. Golongan orang merdeka/bukan budak (To-Merdeka)
    3. Atta, terdiri dari para budak yang tidak mampu membayar utang atau kalah perang

### ***Kelompok 4:***

#### ***Sistem Stratifikasi Sosial pada Zaman Belanda, Jepang, dan Industri Modern***

- a. Stratifikasi Zaman Belanda
  1. Golongan Eropa/Belanda
  2. Golongan Timur Asing
  3. Golongan Bumi Putera
- b. Stratifikasi sosial pada zaman Jepang
  1. Golongan Jepang
  2. Golongan Bumi Putera

### 3. Golongan Cina & Eropa

Stratifikasi pada zaman Jepang menempatkan golongan bumiputera di atas golongan Eropa maupun Golongan Timur Asing kecuali Jepang, hal itu karena Jepang ingin mengambil hati rakyat Indonesia agar mau membantu mereka dalam Perang Asia Timur Raya

- i. Stratifikasi sosial pada zaman Industri modern
  - a) Berdasarkan kriteria profesi :
    1. Kel. Profesional
    2. Kel. Profesional awal dan semi profesional awal
    3. Buruh rendahan
  - b) Berdasarkan kriteria ekonomi
    1. Upper class (golongan atas)
    2. Middle class (golongan menengah)
    3. Lower class (golongan bawah)

### ***Konsekuensi Stratifikasi Sosial***

7. Pakaian
8. Rumah dan Perabot
9. Bahasa dan Gaya Bicara
10. Makanan
11. Gelar, Pangkat, atau Jabatan
12. Hobi dan Kegemaran



Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
---	---

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mendeskrripsikan hakikat kesetaraan	4.3.1	Mendiskusikan bentuk kesetaraan
3.3.2	Menjelaskan konsep-konsep kesetaraan	4.3.2	Mempresentasikan hasil diskusi tentang bentuk kesetaraan
3.3.3	Mengidentifikasi prinsip-prinsip kesetaraan	4.3.3	Menyimpulkan tentang perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik
3.3.4	Menjelaskan perbedaan dan kesetaraan antar		

	kelompok dalam kehidupan publik		
--	---------------------------------	--	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Discovery Learning, dengan metode tanya jawab dan diskusi, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

### **D. Materi Pembelajaran**

- Hakikat kesetaraan
- Prinsip-prinsip kesetaraan
- Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik
- Solusi untuk memperkecil konflik dalam Keberagaman

### **E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

15. Pendekatan : Saintifik  
 16. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi  
 17. Model Pembelajaran : Discovery Learning

### **F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

#### **Media Pembelajaran :**

- Spidol dan papan tulis
- Laptop dan LCD
- Powerpoint

#### **Sumber belajar**

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

## G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 5 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
5. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li><li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li><li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li><li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> perbedaan dan keragaman di lingkungan sekitar</li><li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10	<p style="text-align: center;"><b>PPK</b> (religius)</p> <p style="text-align: center;"><b>Literasi</b></p>

<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui powerpoint</li> </ul>	20	
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan film pendek bertema kesetaraan</li> <li>▪ Guru membagikan lembar kerja siswa</li> </ul>	20	
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati film pendek yang ditampilkan</li> </ul>	10	<b>Saintifik</b>
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menganalisis film pendek bersama teman sebangku</li> <li>▪ Peserta didik menuliskan hasil analisis pada lembar kerja siswa</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication)
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjuk beberapa perwakilan untuk menyampaikan hasil analisis nya</li> </ul>	10	<b>C4</b> (Collaborate, communication) <b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).
	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>		
<b>3.Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang telah di presentasikan</li> </ul> </li> </ul>	5	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>- Guru memberikan umpan balik</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>		
--	--	---	--	--

## H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- Bentuk Tes  
Penilaian pengetahuan (Lembar Kerja Siswa)
- Bentuk Non-Tes  
Pengamatan sikap peserta didik

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Depok, 23 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## Lampiran 1. Materi Pembelajaran

### A. Hakikat Kesetaraan

*Konsep Kesetaraan Sosial* = konsep yang memandang bahwa setiap manusia dilahirkan *setara, meskipun memiliki keragaman identitas (seperti suku bangsa, ras, agama, kedudukan, status sosial)*

Konsep kesetaraan *diwujudkan dalam bentuk hak-hak manusia*

### B. Kategori Kesetaraan yang Berbeda

#### 1. Kesetaraan hukum

Semua warga adalah subjek hukum. Status sebagai subjek harus universal. Hukum dilakukan dengan *tidak memihak*

#### 2. Kesetaraan politik

Semua warga sebagai subjek peraturan negara. Memiliki *hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pembangunan* dan pelaksanaan pemerintahan

#### 3. Kesetaraan sosial

Mengacu pada kondisi *tidak adanya dominasi* dalam hubungan sosial masyarakat

#### 4. Kesetaraan ekonomi

Situasi *pembagian sumberdaya yang dilakukan secara adil*

#### 5. Kesetaraan moral

Kondisi dimana setiap warga memiliki *nilai yang sama (kepentingan dan kebebasan yang setara)*

### C. Konsep Kesetaraan yang Berbeda

#### 1. Kesetaraan kesempatan

akses ke semua posisi sosial harus di atur oleh kriteria *universal*. *Posisi sosial harus terbuka* untuk semua atas dasar kepastian, bukan karena keturunan dan latar belakang sosial

#### 2. Kesetaraan sejak awal

kompetisi yang adil dan setara mensyaratkan bahwa semua peserta *mulai dari garis start yang sama*

#### 3. Kesetaraan hasil

semua orang harus menikmati *standar hidup dan peluang kehidupan yang setara*

## D. Indikator Kesederajatan



## E. Prinsip Kesetaraan

### 1. Pasal 27 UUD 1945

(1) Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.

(2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan

(3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

2. Sila kelima Pancasila : “keadilan sosial untuk seluruh rakyat Indonesia”

## F. Solusi Untuk Memperkecil Konflik dalam Keberagaman

1. *Semangat religius* yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
2. Semangat *nasionalisme* melalui sikap dan perilaku
3. Semangat *pluralisme dan toleransi*
4. Dialog antar umat beragama secara *demokratis*
5. *Kerjasama* lintas etnis, golongan, ataupun status sosial
6. Membangun pola *hubungan / komunikasi*

## Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa

### LEMBAR KERJA SISWA

**Nama** : 1)

2)

**Kelas** :

**Mata Pelajaran** : **Sosiologi**

Setelah melihat film pendek yang ditampilkan tersebut, analisislah pertanyaan di bawah ini dengan teman sebangkumu !

1. Apa perbedaan jenis kelamin dan gender ?
2. Mengapa perempuan yang seringkali menjadi korban ketidakadilan gender?
3. Sebutkan bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang biasa terjadi di masyarakat ?
4. Bagaimana perwujudan kesetaraan gender dalam film pendek tersebut ?
5. Bagaimana perwujudan kesetaraan gender di lingkungan sekitar kalian :
  - a. Di sekolah
  - b. Di rumah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas /Semester : XI IPS / Gasal  
 Program : Peminatan IPS  
 Materi Pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial  
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

- Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 dan 2	
<p><b>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual</b>                      yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</p> <p><b>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial</b>                      yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.</p>	
KI 3	KI 4
<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <p>a. ilmu pengetahuan,                      b. teknologi,                      c. seni,                      d. budaya, dan                      e. humaniora</p>	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <p>a. efektif,                      b. kreatif,                      c. produktif,                      d. kritis,                      e. mandiri,                      f. kolaboratif,                      g. komunikatif, dan                      h. solutif,</p>

Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
---	---

- **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mendeskripsikan hakikat harmoni sosial	4.3.1	Membuat artikel tentang bentuk kesetaraan dan harmoni sosial dalam masyarakat
3.3.2	Menjelaskan sikap yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan masyarakat		

- **Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Discovery Learning, dengan metode diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat

menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

- **Materi Pembelajaran**

- Hakikat harmoni sosial

- Sikap yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan masyarakat

- **Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

Model Pembelajaran : Discovery Learning

- **Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

**Media Pembelajaran :**

- Spidol dan papan tulis
- Laptop dan LCD
- Powerpoint

**Sumber belajar**

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

- **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-6 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
6. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> perbedaan dan keragaman di lingkungan sekitar</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10	<p style="text-align: center;"><b>PPK</b> (religius)</p> <p style="text-align: center;"><b>Literasi</b></p>

<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui powerpoint</li> </ul>	20	<b>Saintifik</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan film pendek bertema harmoni sosial</li> </ul>	15	
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati film pendek yang ditampilkan</li> </ul>	10	<b>Saintifik</b>
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menganalisis film pendek bersama teman sebangku</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication)
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjuk beberapa perwakilan untuk menyampaikan hasil analisis nya</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication)  <b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).
	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>		
<b>3.Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang telah di presentasikan</li> <li>- Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>- Guru memberikan penugasan rumah</li> </ul> </li> </ul>	5	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>		
--	--	---	--	--

- Penilaian (terlampir)

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- Bentuk Tes
  - Penilaian pengetahuan (Penugasan Siswa)
  - Penilaian keterampilan (tugas membuat artikel)
- Bentuk Non-Tes
  - Pengamatan sikap peserta didik

Depok, 23 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## Lampiran 1. Materi Pembelajaran

### 1. Hakikat Harmoni Sosial

**Harmoni Sosial** adalah kondisi ketika individu hidup *sejalan* dan *serasi* dengan tujuan masyarakat.

**Herbert Spencer** : harmoni sosial pada dasarnya berasal dari *pembagian kerja* (setiap individu membuat dirinya *kerjasama/bersolidaritas* dengan orang lain untuk pemenuhan kepentingan)



### 18. Sikap yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan masyarakat

- Adanya kesadaran mengenai perbedaan sikap, watak, dan sifat
- Menghargai berbagai macam karakteristik masyarakat
- Bersikap ramah, empati, dan toleransi
- Menjaga kelestarian lingkungan hidup
- Menjaga penegakan hukum
- Berjiwa demokratis dan menghargai HAM

## Lampiran 2 (Penugasan Siswa)

**Buatlah artikel yang berisi sebuah berita di internet dengan tema :**

- Ketidakadilan di bidang hukum
- Ketidaksetaraan bidang sosial/ekonomi
- Ketidakadilan gender
- Ketidaksetaraan dalam bidang pendidikan  
(temanya pilih salah satu)

Lalu analisislah berita tersebut:

1. Apa faktor yang melatarbelakangi hal tersebut terjadi ?
2. Solusi/upaya yang seharusnya dilakukan untuk mewujudkan kesetaraan (baik dari pemerintah, lembaga yang berwenang,dll)



Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
---	---

- **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mengidentifikasi dinamika masyarakat Indonesia	4.3.1	Menyimpulkan konsep kesetaraan dan harmoni sosial dalam masyarakat multikultural
3.3.2	Mengidentifikasi konsep masyarakat multikultural		
3.3.3	Mengidentifikasi karakteristik masyarakat multikultural		
3.3.4	Menjelaskan upaya mewujudkan masyarakat multikultural		

3.3.5	Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perlunya masyarakat multikultural		
3.3.6	Menjelaskan manfaat keanekaragaman masyarakat		
3.3.7	Mengklasifikasikan kategori masyarakat multikultural		

- **Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Kooperatif Learning, dengan metode tanya jawab, diskusi, dan games, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

- **Materi Pembelajaran**

- Dinamika masyarakat Indonesia
- Konsep masyarakat multikultural
- Karakteristik masyarakat multikultural
- Upaya mewujudkan masyarakat multikultural
- Faktor yang mempengaruhi perlunya masyarakat multikultural
- Manfaat keanekaragaman masyarakat
- Pengklasifikasian masyarakat multikultural

- **Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

19. Pendekatan : Saintifik  
 20. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Games  
 21. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

- **Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

**Media Pembelajaran :**

- Spidol dan papan tulis
- Laptop dan LCD
- Powerpoint

**Sumber belajar**

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

- **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-7 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
7. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya</li> </ul>	10	<p><b>PPK</b> (religius)</p> <p><b>Literasi</b></p>

		<p>yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> perbedaan dan keragaman di lingkungan sekitar</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>		
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui powerpoint</li> </ul>	20	<b>Saintifik</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menampilkan film pendek bertema multikultural</li> </ul>	10	
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati film pendek yang ditampilkan</li> </ul>	10	
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan games Kahoot yang berisi soal dan jawaban</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication)
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menggunakan gadget untuk mengikuti game Kahoot</li> <li>▪ Dari game kahoot, dapat diketahui skor dan peringkat</li> </ul>	20	<b>C4</b> (Collaborate, communication) <b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).
	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>		

<b>3.Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang telah di sampaikan</li> <li>- Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>- Guru memberikan penugasan rumah untuk merangkum materi yang telah disampaikan.</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul> </li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	5	
------------------	--	--	---	--

- **Penilaian (terlampir)**

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- Bentuk Non-Tes
  - Pengamatan sikap dan keaktifan peserta didik

Depok, 28 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## Lampiran 1. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian Masyarakat Multikultural Menurut Para Ahli

#### 1. Furnival

Masyarakat multikultur adalah masyarakat yang terdiri dari dua/lebih kelompok yang secara ekonomi dan budaya terpisah-pisah serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda-beda satu dengan yang lain.

#### 2. Clifford Gertz

Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang terbagi dalam subsistem yang kurang lebih berdiri sendiri dan masing-masing subsistem tersebut terikat oleh ikatan primordial

#### 3. Nasikun

Masyarakat multikultural adalah suatu masyarakat yang menganut berbagai sistem nilai yang nilai tersebut dianut oleh berbagai kesatuan sosial, sehingga para anggota masyarakatnya kurang memiliki homogenitas kebudayaan ataupun kurang memiliki dasar untuk saling memahami satu sama lain, serta kurang memiliki loyalitas terhadap masyarakat sebagai satu kesatuan

#### • **Pengertian Masyarakat Multikultural secara Umum**

1. **Pengakuan** terhadap berbagai perbedaan dan kompleksitas kehidupan masyarakat
2. **Perlakuan yang sama** terhadap berbagai komunitas dan budaya, baik mayoritas maupun minoritas
3. **Kesederajatan kedudukan** dalam berbagai keanekaragaman dan perbedaan
4. **Penghargaan yang tinggi terhadap hak-hak asasi manusia** dan **saling menghormati** dalam perbedaan
5. Unsur **kebersamaan, kerjasama**, dan hidup berdampingan secara **damai** dalam perbedaan

#### • **Karakteristik Multikultural Menurut Pierre L. Van den Berghe :**

- **Terjadinya segmentasi** atau pembagian ke dalam kelompok yang seringkali memiliki subkebudayaan yang berbeda satu sama lain
- Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi ke dalam lembaga-lembaga yang bersifat **nonkomplementer** (tidak saling melengkapi)
- **Kurang mengembangkan konsensus** (kesepakatan) diantara para anggotanya terhadap nilai-nilai dasar
- Secara relatif, **seringkali terjadi konflik** antara kelompok yang satu dan kelompok yang lain

- Secara relatif, **integrasi sosial tumbuh di atas paksaan dan saling ketergantungan di bidang ekonomi**
- Adanya **dominasi politik** oleh suatu kelompok atas kelompok-kelompok yang lain.
- **Dinamika Masyarakat Indonesia**  
Indonesia merupakan daerah yang rawan dan berpotensi konflik karena Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, dan kebudayaan.  
Konflik dapat disebabkan oleh :
  1. Harga diri dan kebanggaan kelompok terusik
  2. Perbedaan pendirian atau sikap
  3. Perbedaan kebudayaan yang dimiliki setiap etnis
  4. Benturan kepentingan (politik, ekonomi, kekuasaan)
  5. Perubahan yang terlalu cepat
- **Faktor Penyebab Gejolak Konflik (menurut Parsudi Suparlan)**
  - Kelompok-kelompok sosial di Indonesia, seperti kebudayaan dan suku bangsa yang beragam sehingga memunculkan **stereotip dan prasangka** antarkelompok
  - Individu dan kelompok **bersaing** untuk memperebutkan sumber daya
  - Identitas kesukuan diselimuti oleh keyakinan agama, dan bercorak **primordial**
  - Kelompok dan kesukuan menjadi atribut yang menjadi ciri kelompok dan **membedakan dengan kelompok lain**
- **Acuan perlunya Pendidikan Multikultural**
  - Pengakuan terhadap identitas budaya lain
  - Adat kebiasaan dan tradisi yang hidup dalam suatu masyarakat merupakan tali pengikat kesatuan perilaku
  - Kemajuan yang diperoleh suatu kelompok dapat menjadi sumbangan untuk kelompok lebih luas (negara)
- **Tahap Pemecahan Masalah (menurut Bales)**
  1. Tahap **Orientasi** (saling bertanya dan memberi informasi)
  2. Tahap **Evaluasi** (membahas informasi&bertukar pendapat)
  3. Tahap **Kontrol** (mencari jalan keluar)
- **Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Multikultural**
  - **Faktor Pendorong**
    - **Secara Umum :**
      - Keadaan geografis Indonesia
      - Pengaruh kebudayaan asing
      - Iklim yang berbeda
      - Pembangunan

- Menurut *Tilaar*, tiga hal yang mendorong pemikiran multikulturalisme :
  1. *HAM* (penghargaan terhadap hak-hak dasar manusia)
  2. *Globalisme* (faham mengenai kesetaraan antar keanekaragaman budaya di dunia)
  3. *Demokratisasi* (pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan)

**b. Faktor Penghambat**

1. Menganggap budaya sendiri yang paling baik
  2. Pertentangan budaya Barat dan Timur (munculnya westernisasi)
  3. Pluralisme budaya dianggap sebagai sesuatu yang eksotis (aneh/berbeda)
  4. Pandangan yang paternalistik (menomorsatukan status laki-laki)
  5. Mencari *indigenous culture* (sesuatu yang dianggap asli)
  6. Pandangan negatif penduduk asli terhadap orang asing yang belajar budaya penduduk asli)
- **Manfaat Masyarakat Multikultural**
    1. Dapat digali kearifan budaya yang dimiliki setiap budaya
    2. Memunculkan rasa penghargaan terhadap budaya lain
    3. Muncul sikap toleransi
    4. Menjadi benteng pertahanan terhadap ancaman kebudayaan
    5. Menjadi alat untuk membina dunia yang aman dan sejahtera
    6. Mengajarkan bahwa kebenaran tidak dimonopoli satu orang/kelompok tertentu
  - **Pengklasifikasian Masyarakat Multikultural**
    - ***Masyarakat dengan kompetisi seimbang.*** Jenis masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang terdiri dari beberapa komunitas yang mempunyai keseimbangan kekuatan khususnya dalam berkompetisi antara satu komunitas dengan komunitas lain.
    - ***Masyarakat dengan mayoritas dominan.*** Merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa komunitas yang di dalamnya terdapat komunitas mayoritas mempunyai kekuatan dan wewenang lebih besar dibandingkan dengan komunitas.
    - ***Masyarakat dengan minoritas dominan.*** Merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa komunitas yang di dalamnya terdapat komunitas minoritas, namun minoritas dalam masyarakat tersebut memiliki kekuatan dan wewenang lebih besar daripada komunitas lain.
    - ***Masyarakat dengan fragmentasi.*** Merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa komunitas yang di dalamnya tidak terdapat komunitas yang memiliki kekuatan politik maupun kekuatan ekonomi yang lebih besar daripada komunitas lain (seimbang)



Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
---	---

- **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.3	Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3	Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.1	Mengidentifikasi dinamika masyarakat Indonesia	4.3.1	Menyimpulkan konsep kesetaraan dan harmoni sosial dalam masyarakat multikultural
3.3.2	Mengidentifikasi konsep masyarakat multikultural		
3.3.3	Mengidentifikasi karakteristik masyarakat multikultural		
3.3.4	Menjelaskan upaya mewujudkan masyarakat multikultural		

3.3.5	Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perlunya masyarakat multikultural		
3.3.6	Menjelaskan manfaat keanekaragaman masyarakat		
3.3.7	Mengklasifikasikan kategori masyarakat multikultural		

- **Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran Cooperative Learning, dengan metode tanya jawab, diskusi, dan games, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain (dari KI 2).

- **Materi Pembelajaran**

- Hakikat harmoni sosial
- Sikap yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan masyarakat

- **Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

22. Pendekatan : Saintifik  
 23. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Games  
 24. Model Pembelajaran : Cooperative Learning

- **Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

**Media Pembelajaran :**

- Spidol dan papan tulis
- Kartu Soal

**Sumber belajar**

- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Esis Erlangga
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2001. Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Standar Isi 2006. Jakarta : Esis Erlangga
- Tim Penyusun. Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1. Klaten : Viva Prakarindo

- **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-8 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
8. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik dengan mempersilahkan siswa <b>mengamati</b> perbedaan dan keragaman di lingkungan sekitar</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	5	<p style="text-align: center;"><b>PPK</b> (religius)</p> <p style="text-align: center;"><b>Literasi</b></p>

2. Kegiatan Inti	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melanjutkan menjelaskan materi pembelajaran yang belum tersampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> </ul>	10	<b>Saintifik</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari peserta didik</li> </ul>	10	
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami</li> </ul>	10	
	<b>Data processing</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai games “tembakan keberuntungan”, dengan mengarahkan peserta didik dalam satu kelas untuk membentuk sebuah lingkaran besar</li> <li>▪ Guru menjelaskan aturan permainan pada games “tembakan keberuntungan” tersebut</li> </ul>	15	<b>C4</b> (Collaborate, communication)
	<b>Data verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjuk/ menembak salah satu nama dari peserta didik, dan peserta didik yang berada disampingnya menyebutkan kata “dor”. Apalagi salah atau terlambat menembak temannya, maka dia mendapatkan hukuman berupa kartu soal dari guru</li> </ul>	30	<b>C4</b> (Collaborate, communication) <b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).

	<b>Generalization</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>		
<b>3.Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang telah di mainkan melalui games</li> <li>- Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>- Menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya.</li> </ul> </li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>	10	

- **Instrumen Penilaian**

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- Bentuk Tes  
Penilaian pengetahuan (Tes Lisan)
- Bentuk Non-Tes  
Pengamatan sikap dan keaktifan peserta didik

Depok, 28 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PLT Sosiologi

Dra. Endang Siswati  
NIP. 19630824 200701 2004

Ega Ramadhanti  
14413241024

## Lampiran 1. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian Masyarakat Multikultural Menurut Para Ahli

#### 1. Furnival

Masyarakat multikultur adalah masyarakat yang terdiri dari dua/lebih kelompok yang secara ekonomi dan budaya terpisah-pisah serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda-beda satu dengan yang lain.

#### 2. Clifford Gertz

Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang terbagi dalam subsistem yang kurang lebih berdiri sendiri dan masing-masing subsistem tersebut terikat oleh ikatan primordial

#### 3. Nasikun

Masyarakat multikultural adalah suatu masyarakat yang menganut berbagai sistem nilai yang nilai tersebut dianut oleh berbagai kesatuan sosial, sehingga para anggota masyarakatnya kurang memiliki homogenitas kebudayaan ataupun kurang memiliki dasar untuk saling memahami satu sama lain, serta kurang memiliki loyalitas terhadap masyarakat sebagai satu kesatuan

#### • Pengertian Masyarakat Multikultural secara Umum

6. **Pengakuan** terhadap berbagai perbedaan dan kompleksitas kehidupan masyarakat
7. **Perlakuan yang sama** terhadap berbagai komunitas dan budaya, baik mayoritas maupun minoritas
8. **Kesederajatan kedudukan** dalam berbagai keanekaragaman dan perbedaan
9. **Penghargaan yang tinggi terhadap hak-hak asasi manusia** dan **saling menghormati** dalam perbedaan
10. Unsur **kebersamaan, kerjasama**, dan hidup berdampingan secara **damai** dalam perbedaan

#### • Karakteristik Multikultural Menurut Pierre L.Van den Berghe :

- **Terjadinya segmentasi** atau pembagian ke dalam kelompok yang seringkali memiliki subkebudayaan yang berbeda satu sama lain
- Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi ke dalam lembaga-lembaga yang bersifat **nonkomplementer** (tidak saling melengkapi)
- **Kurang mengembangkan konsensus** (kesepakatan) diantara para anggotanya terhadap nilai-nilai dasar
- Secara relatif, **seringkali terjadi konflik** antara kelompok yang satu dan kelompok yang lain

- Secara relatif, **integrasi sosial tumbuh di atas paksaan dan saling ketergantungan di bidang ekonomi**
- Adanya **dominasi politik** oleh suatu kelompok atas kelompok-kelompok yang lain.
- **Dinamika Masyarakat Indonesia**  
Indonesia merupakan daerah yang rawan dan berpotensi konflik karena Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, dan kebudayaan.  
Konflik dapat disebabkan oleh :
  6. Harga diri dan kebanggaan kelompok terusik
  7. Perbedaan pendirian atau sikap
  8. Perbedaan kebudayaan yang dimiliki setiap etnis
  9. Benturan kepentingan (politik, ekonomi, kekuasaan)
  10. Perubahan yang terlalu cepat
- **Faktor Penyebab Gejolak Konflik (menurut Parsudi Suparlan)**
  - Kelompok-kelompok sosial di Indonesia, seperti kebudayaan dan suku bangsa yang beragam sehingga memunculkan **stereotip dan prasangka** antarkelompok
  - Individu dan kelompok **bersaing** untuk memperebutkan sumber daya
  - Identitas kesukuan diselimuti oleh keyakinan agama, dan bercorak **primordial**
  - Kelompok dan kesukuan menjadi atribut yang menjadi ciri kelompok dan **membedakan dengan kelompok lain**
- **Acuan perlunya Pendidikan Multikultural**
  - Pengakuan terhadap identitas budaya lain
  - Adat kebiasaan dan tradisi yang hidup dalam suatu masyarakat merupakan tali pengikat kesatuan perilaku
  - Kemajuan yang diperoleh suatu kelompok dapat menjadi sumbangan untuk kelompok lebih luas (negara)
- **Tahap Pemecahan Masalah (menurut Bales)**
  1. Tahap **Orientasi** (saling bertanya dan memberi informasi)
  2. Tahap **Evaluasi** (membahas informasi & bertukar pendapat)
  3. Tahap **Kontrol** (mencari jalan keluar)
- **Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Multikultural**
  - **Faktor Pendorong**
    - **Secara Umum :**
      - Keadaan geografis Indonesia
      - Pengaruh kebudayaan asing
      - Iklim yang berbeda
      - Pembangunan

- Menurut *Tilaar*, tiga hal yang mendorong pemikiran multikulturalisme :

1. *HAM* (penghargaan terhadap hak-hak dasar manusia)
2. *Globalisme* (faham mengenai kesetaraan antar keanekaragaman budaya di dunia)
3. *Demokratisasi* (pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan)

**b. Faktor Penghambat**

7. Menganggap budaya sendiri yang paling baik
8. Pertentangan budaya Barat dan Timur (munculnya westernisasi)
9. Pluralisme budaya dianggap sebagai sesuatu yang eksotis (aneh/berbeda)
10. Pandangan yang paternalistis (menomorsatukan status laki-laki)
11. Mencari *indigenous culture* (sesuatu yang dianggap asli)
12. Pandangan negatif penduduk asli terhadap orang asing yang belajar budaya penduduk asli)

- **Manfaat Masyarakat Multikultural**

7. Dapat digali kearifan budaya yang dimiliki setiap budaya
8. Memunculkan rasa penghargaan terhadap budaya lain
9. Muncul sikap toleransi
10. Menjadi benteng pertahanan terhadap ancaman kebudayaan
11. Menjadi alat untuk membina dunia yang aman dan sejahtera
12. Mengajarkan bahwa kebenaran tidak dimonopoli satu orang/kelompok tertentu

- **Pengklasifikasian Masyarakat Multikultural**

- ***Masyarakat dengan kompetisi seimbang.*** Jenis masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang terdiri dari beberapa komunitas yang mempunyai keseimbangan kekuatan khususnya dalam berkompetisi antara satu komunitas dengan komunitas lain.
- ***Masyarakat dengan mayoritas dominan.*** Merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa komunitas yang di dalamnya terdapat komunitas mayoritas mempunyai kekuatan dan wewenang lebih besar dibandingkan dengan komunitas.
- ***Masyarakat dengan minoritas dominan.*** Merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa komunitas yang di dalamnya terdapat komunitas minoritas, namun minoritas dalam masyarakat tersebut memiliki kekuatan dan wewenang lebih besar daripada komunitas lain.
- ***Masyarakat dengan fragmentasi.*** Merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beberapa komunitas yang di dalamnya tidak terdapat komunitas yang memiliki kekuatan politik maupun kekuatan ekonomi yang lebih besar daripada komunitas lain (seimbang)

## Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan PLT

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Mahasiswa PLT menggunakan pakaian adat jawa pada Hari Kamis Pahing



Gambar 2. Proses Pembelajaran dengan Metode Make a Match



Gambar 3. Murid menggambar mind mapping



Gambar 4. Proses pembelajaran dengan metode Jigsaw



Gambar 5. Presentasi hasil Jigsaw dan Mind Mapping

Gambar 6. Foto Bersama dengan murid kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3



Foto Bersama dengan murid kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3





Foto bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Lapangan Mapel Sosiologi



Foto bersama mahasiswa PLT dengan Kepala Sekolah, dan beberapa Guru SMA N 1 Depok